

**TINGKAT PENGETAHUAN, PERSEPSI, DAN SIKAP MASYARAKAT  
TERHADAP KEHALALAN OBAT DI KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

**Oleh:  
ISNAINI KHOIRUN NUR AMIN  
NIM.15670050**



**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2021**

**TINGKAT PENGETAHUAN, PERSEPSI, DAN SIKAP MASYARAKAT  
TERHADAP KEHALALAN OBAT DI KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada:  
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi (S.Farm.)**

**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2021**


**TINGKAT PENGETAHUAN, PERSEPSI, DAN SIKAP MASYARAKAT  
TERHADAP KEHALALAN OBAT DI KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**ISNAINI KHOIRUN NUR AMIN**  
**NIM. 15670050**

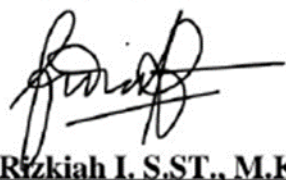
**Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji**  
**Tanggal : 28 Mei 2021**

**Pembimbing I**



**apt. Abdul Hakim, M.P.L., M.Farm.,**  
**NIP. 19761214 200912 1 002**


**Pembimbing II**



**Fidia Rizkiah I. S.ST., M.Keb**  
**NIP. 19851209 200912 2 004**



**Mengetahui,**  
**Ketua Program Studi Farmasi**

  
**apt. Abdul Hakim, M.P.L., M.Farm.,**  
**NIP. 19761214 200912 1 002**

**TINGKAT PENGETAHUAN, PERSEPSI, DAN SIKAP MASYARAKAT  
TERHADAP KEHALALAN OBAT DI KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**ISNAINI KHOIRUN NUR AMIN**  
NIM. 15670050

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi (S.Farm)  
Tanggal : 28 Mei 2021

Ketua Penguji : **Fidia Rizkiah I.S.ST., M.Keb**  
NIP. 19851209 200912 2 004

Anggota Penguji : 1. **apt. Hajar Sugihantoro, M.P.H.**  
NIP. 19851216 201903 1 008

2. **Ach. Nashichuddin, M.A.**  
NIP. 19730705 200003 1 002

3. **apt. Abdul Hakim, M.P.L., M.Farm.**  
NIP. 19761214 200912 1 002

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengesahkan,  
Ketua Program Studi Farmasi



**apt. Abdul Hakim, M.P.L., M.Farm.**  
NIP. 19761214 200912 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isnaini Khoirun Nur Amin  
NIM : 15670050  
Program Studi : Farmasi  
Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan  
Judul Penelitian : Tingkat Pengetahuan, Persepsi, dan Sikap Masyarakat terhadap Kehalalan Obat di Kabupaten Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan data, tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dengan mencantumkan sumber cuplikan pada daftar pustaka.  
Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang,

Yang membuat pernyataan



Isnaini Khoirun Nur Amin

NIM. 15670050

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ

*“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai  
dengan kesanggupannya..”*

**(Qs. Al-Baqarah : 286)**

**DO THE BEST AND PRAY**

**GOD WILL TAKE CARE OF THE REST**

*“ Lakukanlah yang terbaik dan kemudian berdoa.  
Allah yang akan mengurus sisanya ”*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah kupanjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan juga kesempatan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Puji syukur kuucapkan kepada-Mu Ya Rabb, karena telah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya yang selalu memberikan doa dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan rasa bahagia dan syukur yang amat dalam, saya persembahkan karya tulis skripsi ini kepada :

Kedua orangtua tercinta dan tersayang yaitu bapak Lutfil Amin dan Ibu Nur Hayati. Apa yang telah saya dapatkan hari ini belum mampu membayar semua kebaikan, keringat, dan juga air mata bagi saya. Terima kasih atas segala dukungan kalian, baik dalam bentuk materi maupun moril. Karya ini saya persembahkan untuk kalian sebagai wujud rasa terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat menggapai cita-cita dan semoga kelak dapat membahagiakan kalian.

Untuk kakak dan adikku tercinta yaitu Mohammad Anas, Izzalati Auha dan Neng Fauziah Zulfa. Tiada waktu yang paling berharga dalam hidup selain menghabiskan waktu dengan kalian. Walaupun saat dekat kita sering bertengkar, tapi saat jauh kita saling merindukan. Terima kasih untuk bantuan dan semangat dari kalian, semoga awal kesuksesan ini dapat membanggakan kalian.

Kepada Bapak Abdul Hakim, M.PI., M.Farm., Apt. dan Ibu Fidiah Rizkiah Inayatillah, S.ST., M.Keb. selaku dosen pembimbing saya yang paling baik dan bijaksana, terima kasih karena sudah menjadi orang tua kedua saya di Kampus. Terima kasih atas bantuan, nasehat, dan ilmunya yang selama ini dilimpahkan kepada saya dengan rasa tulus dan ikhlas.

Teruntuk sahabat-sahabat dan teman-teman Farmasi angkatan 2015. Tanpa kalian mungkin masa-masa kuliah saya akan menjadi biasa-biasa saja, maaf jika ada banyak salah dengan maaf yang tak terucap. Terima kasih untuk support yang luar biasa sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan studi di Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus menyelesaikan tugas akhir/skripsi ini dengan baik.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. dr. Yuyun Yueniwati P.W., M.Kes., Sp. Rad (K), selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Apt. Abdul Hakim, M.PI., M.Farm., selaku Ketua Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan dosen pembimbing pertama yang telah sabar memberikan dedikasi berupa ilmu, pengarahan, bimbingan, nasehat, waktu, tenaga, dan petunjuk selama penyusunan skripsi.
4. Fidia Rizkiah Inayatilah, S.ST., M.Keb., selaku dosen pembimbing kedua yang telah sabar memberikan dedikasi berupa ilmu, pengarahan, bimbingan, nasehat, waktu, tenaga, dan petunjuk kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
5. Apt. Hajar Sugihantoro, M.Farm., selaku dosen penguji utama dan Ach. Nashichuddin, M.A. selaku penguji agama yang telah banyak memberikan evaluasi dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap sivitas akademika Program Studi Farmasi, terutama seluruh dosen terima kasih atas segenap ilmu dan bimbingannya.
7. Ayah dan Ibu tercinta yang senantiasa meberikan doa dan restunya kepada penulis dalam menuntut ilmu.
8. Kakak dan Adik penulis yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik berupa materiil maupun moril.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada para pembaca, khususnya bagi penulis pribadi. *Aamiin Ya Rabbal Alamin.*

*Wassalamualikum Wr. Wb.*

Malang, Maret 2021  
Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Batasan Masalah .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Obat .....	9
2.1.1 Pengertian Obat .....	9
2.1.2 Bahan Baku Obat .....	10
2.1.3 Penggolongan Obat .....	10
2.2 Halal .....	14
2.2.1 Pengertian Halal .....	14
2.2.2 Pengobatan Halal .....	15
2.2.3 Titik Kritis Kehalalan Obat .....	17
2.2.4 Hal-hal yang Haram Dikonsumsi dalam Islam .....	19
2.2.5 Undang-Undang Jaminan Halal Produk .....	21
2.3 Pengetahuan .....	22
2.4 Persepsi .....	27
2.5 Sikap .....	30
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL</b>	
3.1 Kerangka Konseptual .....	33
3.2 Uraian Kerangka Konseptual .....	33
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>	
4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian .....	36
4.2 Waktu dan Tempat Penelitian .....	36
4.3 Populasi dan Sampel .....	36
4.3.1 Populasi .....	36
4.3.2 Sampel .....	37
4.3.3 Teknik Pengambilan Sampel .....	37
4.4 Definisi Operasional .....	39
4.5 Instrumen Penelitian .....	45

4.6	Prosedur Penelitian .....	46
4.7	Analisis Data .....	46
4.7.1	Uji Validitas .....	46
4.7.2	Uji Reliabilitas .....	47
4.7.3	Analisis Univariat .....	47
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
5.1	Uji Instrumen Penelitian .....	48
5.2	Hasil dan Pembahasan .....	48
5.2.1	Karakteristik Responden .....	49
5.2.1.1	Jenis Kelamin .....	50
5.2.1.2	Usia .....	50
5.2.1.3	Pendidikan .....	51
5.2.1.4	Pekerjaan .....	52
5.2.2	Pengetahuan Masyarakat Terhadap Kehalalan Obat di Kabupaten Malang .....	54
5.2.3	Persepsi Masyarakat Terhadap Kehalalan Obat di Kabupaten Malang .....	62
5.2.4	Sikap Masyarakat Terhadap Kehalalan Obat di Kabupaten Malang .....	69
5.3	Integrasi Islam dan Farmasi .....	76
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
6.1	Kesimpulan .....	80
6.2	Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>81</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>87</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Simbol Obat Bebas .....	11
Gambar 2.2 Simbol Obat Bebas Terbatas .....	12
Gambar 2.3 Tanda Peringatan pada Obat Bebas Terbatas .....	12
Gambar 2.4 Simbol Obat Keras .....	13
Gambar 2.5 Simbol Obat Narkotika .....	14
Gambar 2.6 Simbol Obat Psikotropika .....	14
Gambar 3.1 Bagan Kerangka Konseptual .....	33
Gambar 4.1 Bagan Prosedur Penelitian .....	46
Gambar 5.1 Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Kehalalan Obat ...	54
Gambar 5.2 Tingkat Pengetahuan Masyarakat untuk tiap Variabel .....	60
Gambar 5.3 Persepsi Masyarakat Terhadap Kehalalan Obat .....	62
Gambar 5.4 Persepsi Masyarakat untuk tiap Variabel .....	68
Gambar 5.5 Sikap Masyarakat Terhadap Kehalalan Obat .....	70
Gambar 5.6 Sikap Masyarakat untuk tiap Variabel .....	75

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Definisi Operasional .....	39
Tabel 5.1 Hasil Uji Validitas Kuesioner .....	48
Tabel 5.2 Hasil Uji Validitas Kuesioner .....	49
Tabel 5.3 Karakteristik Responden menurut Jenis Kelamin .....	50
Tabel 5.4 Karakteristik Responden menurut Usia .....	51
Tabel 5.5 Karakteristik Responden menurut Pendidikan .....	52
Tabel 5.6 Karakteristik Responden menurut Pekerjaan .....	53
Tabel 5.7 Hasil Kuesioner Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Kehalalan Obat .....	56
Tabel 5.8 Hasil Kuesioner Persepsi Masyarakat terhadap Kehalalan Obat .	64
Tabel 5.9 Hasil Kuesioner Sikap Masyarakat terhadap Kehalalan Obat .....	71

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Izin Penggunaan Instrumen .....	88
Lampiran 2 Persetujuan Penggunaan Instrumen .....	89
Lampiran 3 <i>Ethical Clearance</i> (Uji Kelayakan Etik) .....	90
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian <i>Online</i> (Google Form) .....	91
Lampiran 5 Data Hasil Penelitian .....	101
Lampiran 6 Perhitungan Rata-Rata dan Nilai TCR .....	130
Lampiran 7 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	133
Lampiran 8 Lembar Persetujuan Perbaikan (Revisi) .....	136

## ABSTRAK

Amin, Isnaini K.N. 2021. Tingkat Pengetahuan, Persepsi, dan Sikap Masyarakat terhadap Kehalalan Obat di Kabupaten Malang. Skripsi. Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing I: apt. Abdul Hakim, M.P.I., M.Farm.; Pembimbing II: Fidia Rizkiah Inayatilah, S.ST., M.Keb.

Kesadaran masyarakat akan pemenuhan produk halal (*Halal lifestyle*) saat ini tengah meningkat. Kebutuhan akan produk-produk halal menjadi *trend* di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Salah satu indikator trend *Halal Lifestyle* yang mengalami kemajuan pesat yaitu farmasi. Obat adalah produk farmasi yang memiliki peranan penting dalam kesehatan. Status halal dari produk-produk farmasi tengah menjadi perhatian karena diterapkannya Undang-Undang tentang Jaminan Halal Produk, artinya semua produk yang masuk, beredar, dan diperdagangkan wajib memiliki sertifikat halal. Obat-obat yang beredar di masyarakat banyak yang belum diketahui status kehalalannya. Minimnya obat bersertifikat halal membuktikan bahwa kepedulian industri obat dan masyarakat pengguna obat tentang persoalan halal-haram obat masih rendah. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mengukur tingkat pengetahuan, persepsi, dan sikap masyarakat terhadap kehalalan obat di Kabupaten Malang. Metode penelitian yaitu studi observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengumpulan data dilakukan secara *online* menggunakan kuesioner melalui aplikasi *google form*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sebanyak 384 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap kehalalan obat di Kabupaten Malang yaitu sebanyak 65% memiliki pengetahuan baik, 30% pengetahuan cukup, dan 5% pengetahuan kurang. Persepsi masyarakat yaitu sebanyak 57% responden memiliki persepsi baik, 42% persepsi cukup, dan 1 % persepsi kurang. Sedangkan sikap masyarakat terhadap kehalalan obat yaitu 74% responden memiliki sikap yang baik, 25% sikap cukup, dan 1% sikap kurang. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Tingkat pengetahuan, persepsi, dan sikap masyarakat terhadap kehalalan obat di Kabupaten Malang termasuk dalam kategori baik.

**Kata Kunci :** *Halal Lifestyle*, Obat Halal, Pengetahuan, Persepsi, Sikap

## **ABSTRACT**

Amin, Isnaini K.N. 2021. Level of Knowledge, Perception, and Attitudes of Society towards Halal Drugs in Malang District. Thesis. Department of Pharmacy, Faculty of Medicine and Health Sciences, Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang Advisor I: apt. Abdul Hakim, M.P.I., M.Farm. ; Advisor II: Fidia Rizkiah Inayatilah, S.ST., M.Keb.

Public awareness of the fulfillment of halal products (Halal lifestyle) is currently increasing. The need for halal products is a trend throughout the world, including Indonesia. One of the indicators of the Halal Lifestyle trend that is experiencing rapid progress is pharmacy. Medicine is a pharmaceutical product that has an important role in health. The halal status of pharmaceutical products is being a concern due to the implementation of the Law on Product Halal Assurance. It means that all products that enter, circulate and are traded are required to have a halal certificate. Most drugs that circulating in the community have not known halal status yet. The lack of halal-certified drugs proves that the awareness of the drug industry and drug user community regarding the issue of halal-haram drugs is still low. The purpose of this study is to determine and measure the level of knowledge, perceptions, and attitudes of the society towards halal drugs in Malang District. The research method is an observational study with a cross-sectional approach. Data collection is done in the online form using a questionnaire through the google form application. Sampling technique is using a purposive sampling with a total of samples is 384. The results showed that the level of public knowledge of halal drugs in Malang District was as many as 65% have good knowledge, 30% have sufficient knowledge, and 5% of them have a bad knowledge. The public perception that as many as 57% of respondents have a good perception, 42% have a sufficient perception, and 1% have a bad perception. Meanwhile, the public's attitudes towards halal drugs are 74% of respondents have a good attitude, 25% have a sufficient attitude, and 1% have a bad attitude. Based on these results, it can be concluded that the level of knowledge, perceptions, and attitudes of the society towards halal drugs in Malang District is included in the good category.

**Keywords: Halal Lifestyle, Halal drugs, Knowledge, Perception, Attitudes**

## مستخلص البحث

أمين، إثنين ك.ن. مستوى معرفة المجتمع وإدراكهم وموقفهم تجاه حلال الأدوية في مديرية مالانج. البحث العلمي. قسم الصيدلة. كلية الطب و العلوم الصحية. بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف الأول: عبد الحكيم الماجستير، المشرفة الثانية: فدية رزقية عناية الله الماجستير.

يرتقي وعي المجتمع لإنجاز المنتجات الحلال وأسلوب الحياة الحلال اليوم. تكون الحاجة إلى المنتجات الحلال ميولا في جميع أنحاء العالم، منها إندونيسيا. وإحدى مؤشرات ميول أسلوب الحياة الحلال الذي يتقدم تقدما سريعا هي الصيدلة. والأدوية منتج صيدلاني لها دور مهم في الصحة. تكون حالة الحلال للمنتجات الصيدلانية مصدر الاهتمام بسبب تطبيق القانون عن ضمان المنتجات الحلال ، مما يعني أن جميع المنتجات التي تدخل وتوزع ويتم تداولها في المجتمع يجب أن تحصل على شهادة الحلال. العديد من الأدوية المتداولة في المجتمع لم تُعرف حالة حلالها. تدلّ قلة الأدوية بشهادة الحلال على قلة اهتمام مصانع الأدوية ومستهلكيها بقضية الحلال والحرام في الأدوية.

أهدف هذا البحث إلى معرفة وقياس مستوى معرفة المجتمع وإدراكهم وموقفهم تجاه حلال الأدوية في مديرية مالانج. واستخدم هذا البحث طريقة البحث الملاحظة بنهج المستعرضة. وتم جمع بيانات هذا البحث عبر الإنترنت باستخدام استبيان عبر تطبيق نماذج جوجل. وتم أخذ العينات باستخدام تقنية أخذ العينات الهادفة بإجمالي 384 عينة.

ودلت نتيجة هذا البحث على أنّ مستوى معرفة المجتمع تجاه حلال الأدوية في مديرية مالانج في القيمة الإحصائية 65% لديهم المعرفة الجيدة و 30% لديهم المعرفة الكافية و 5% لديهم المعرفة القليلة. أما مستوى إدراك المجتمع تجاه حلال الأدوية في مديرية مالانج فيبلغ 57% لديهم الإدراك الجيد و 42% لديهم الإدراك الكافي و 1% لديهم الإدراك الضعيف. ومستوى موقف المجتمع تجاه حلال الأدوية في مديرية مالانج يكون في القيمة الإحصائية 74% بموقف جيد و 25% بموقف كافي و 1% بموقف ضعيف. بناءً على تلك النتائج ، يمكن الاستنتاج أن مستوى معرفة المجتمع وإدراكه وموقفه تجاه حلال الأدوية في مديرية مالانج يكون جيدًا.

**الكلمات الرئيسية :** أسلوب الحياة الحلال ، الأدوية الحلال، المعرفة، الإدراك، الموقف.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

*Halal lifestyle* (gaya hidup halal) belakangan ini menjadi *trend* yang melanda dunia, tidak hanya di negara-negara dengan mayoritas beragama Islam, tetapi juga di negara dengan mayoritas non-Islam. Agama Islam merupakan kelompok keagamaan terbesar di dunia. Menurut sebuah penelitian tahun 2015, penganut agama Islam mencapai 1,8 milyar atau sekitar 24% dari seluruh penduduk dunia (Pew Research Center, 2015).

Menurut data dari *Pew Research Center's Forum on Religion & Public Life*, populasi penduduk Islam diprediksi akan terus meningkat hingga 30% pada tahun 2030. Prediksi pertumbuhan Islam didasarkan pada *time-series*, dimana pada tahun 1990 jumlah umat Islam mencapai 1,1 milyar, tahun 2000 mencapai 1,3 milyar, tahun 2010 mencapai 1,6 milyar, 2020 mencapai 1,9 milyar, dan pada tahun 2030 diperkirakan mencapai 8,3 milyar. Apabila dilihat sebaran kaum muslim berdasarkan negara, terdapat empat negara dengan jumlah penduduk muslim paling besar, yaitu Indonesia, Pakistan, India, Bangladesh (Hayat, 2012).

Berdasarkan catatan *Global Islamic Report* pada tahun 2017, Indonesia merupakan salah satu negara yang dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Populasi pertumbuhan penduduk muslim di Indonesia sebesar 16,7% per tahun (Octaviawati, 2018). Berdasarkan data statistik penduduk menurut wilayah dan agama yang dianut, jumlah penduduk beragama Islam mencapai 207.176.162

juta jiwa atau sekitar 87,21% dari seluruh populasi di Indonesia yang berjumlah 237.641.326 juta jiwa (Kemenag, 2017).

*Halal Lifestyle* merupakan gaya hidup yang tidak melanggar nilai-nilai ajaran agama Islam (Adinugraha, 2019). Kesadaran masyarakat akan pemenuhan produk halal saat ini tengah meningkat. Kebutuhan akan produk-produk halal menjadi *trend* di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Mengingat bahwa sebagian besar penduduk Indonesia beragama Islam, maka umat Islam menduduki persentase terbesar dalam *trend Halal Lifestyle* tersebut. Dari data *State of The Global Islamic Economy* tahun 2014-2015 menyebutkan bahwa indikator trend *Halal Lifestyle* terlihat pada lima sektor industri yang mengalami kemajuan pesat, antara lain jasa keuangan islami (*Islamic finance*), makanan halal, busana muslim, media dan rekreasi halal, serta farmasi dan kosmetik halal (Afriansyah dkk, 2019).

Status halal dari produk-produk farmasi tengah menjadi perhatian karena diterapkannya Undang-Undang tentang Jaminan Halal Produk, artinya semua produk yang masuk, beredar, dan diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib memiliki sertifikat halal (Hijriawati dkk, 2018). Namun fakta soal kehalalan tersebut masih memprihatinkan. Beberapa permasalahan muncul karena tidak semua obat-obatan memenuhi syarat berstatus halal. Beberapa obat diantaranya masih menggunakan bahan-bahan yang belum termasuk dalam kategori halal (Putriana, 2016).

Islam memiliki aturan yang sangat jelas terkait kehalalan suatu produk. Bagi seorang muslim, mengonsumsi produk halal dan baik merupakan manifestasi dari ketaqwaan kepada Allah SWT. Dalam Islam, umat muslim diwajibkan untuk

mengonsumsi hal-hal yang halal, karena setiap yang kita konsumsi akan mendarah daging di dalam tubuh. Kehalalan adalah parameter utama dalam pemilihan produk, termasuk obat-obatan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Qs. An-Nahl ayat 114 yang berbunyi :

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ كُذُومًا لِّإِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Artinya : *“Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah”*.

Menurut tafsir dari Kemenag, Allah menyuruh kaum muslimin untuk memakan makanan yang halal dan baik dari rezeki yang telah diberika oleh Allah SWT kepada mereka., baik makanan itu berasal dari binatang maupun tanaman. Makanan yang halal ialah makanan dan minuman yang dibenarkan oleh agama untuk dimakan dan diminum. Makanan yang baik ialah makanan yang dibenarkan untuk dimakan dan diminum oleh kesehatan, termasuk di dalamnya makanan yang bergizi, enak, dan sehat. Makanan yang halal lagi baik inilah yang diperintahkan oleh Allah untuk dimakan dan diminum (Depag RI, 2010).

Obat adalah salah satu produk farmasi yang memiliki peranan penting dalam kesehatan. Obat berperan dalam proses penurunan angka kesakitan dan mortalitas serta meningkatkan kualitas hidup seseorang (Raheem, 2018). Obat merupakan suatu bahan atau campuran bahan yang dipergunakan dalam menentukan diagnosis, mencegah, mengurangi, menghilangkan, menyembuhkan penyakit atau gejala penyakit (Soliha dan Baharriski, 2018).

Obat-obatan yang beredar di tengah masyarakat banyak yang belum diketahui status kehalalannya. Data LPPOM MUI menunjukkan bahwa sampai saat ini baru

34 jenis obat yang memiliki sertifikat halal dari 30 ribuan jenis obat yang beredar dimasyarakat (Husni dkk, 2017). Beberapa obat yang sudah memiliki sertifikat halal yaitu oskadon, bodrexin, mylanta, neo rheumacyl, paracetamol, dan lain-lain (MUI, 2020). Menurut data yang terdapat pada MUI baru ada tiga vaksin yang memperoleh sertifikasi halal, yaitu vaksin menveo meningococcal dan vaksin meningococcal, serta vaksin influenza (Fatwa MUI no. 6 tahun 2010 dan no 14 tahun 2017). Obat yang beredar di masyarakat memang berpotensi mengandung bahan-bahan haram atau najis. Beberapa contoh obat yang terdapat kandungan babi yaitu fraxiparin, lovenox, fuluxum, dan lain-lain (BPOM,2013). Selain itu beberapa vaksin juga media tumbuhnya berasal dari ginjal kera dan terkontaminasi enzim tripsin babi, seperti vaksin polio, hepatitis, dan lain-lain (Asmak, 2015).

Minimnya obat bersertifikat halal membuktikan bahwa kepedulian industri obat dan masyarakat pengguna obat tentang persoalan halal-haram obat masih rendah. Ketidakpedulian masyarakat akan kehalalan dan keharaman obat disebabkan karena hukum kedaruratan (Husni dkk, 2017). Hal tersebut sejalan dengan firman Allah SWT yang terdapat dalam Qs. An-Nahl ayat 115 yaitu :

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهِلَّ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ ۖ فَمَنِ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya : “*Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan atasmu (memakan) bangkai, darah, daging babi dan apa yang disembelih dengan menyebut nama selain Allah; tetapi barangsiapa yang terpaksa memakannya dengan tidak menganiaya dan tidak pula melampaui batas, maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang*”

Menurut tafsir Muyassar, maksud ayat di atas yaitu sesungguhnya Allah hanya mengharamkan atas kalian bangkai hewan, darah yang mengalir dari binatang saat

disembelih, daging babi, dan binatang yang disembelih untuk selain Allah. Tetapi jika terpaksa memakan salah satu dari keharaman-keharaman ini karena takut mati, sedangkan ia tidak dzalim dan tidak melampaui batas darurat, maka Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang kepadanya, Dia tidak menghukumnya atas apa yang telah dilakukannya (Qarni-AL, 2007).

Konsep halal dan haram menjadi titik penting dalam pola konsumsi di masyarakat. Tinggi rendahnya pengetahuan, persepsi, dan sikap seorang muslim terhadap produk halal tidak lepas dari aktifitas yang dilakukannya. Semakin rajin seseorang dalam mencari informasi mengenai produk halal, maka pengetahuan, sikap dan persepsi terhadap produk halal juga akan semakin meningkat (Muchith, 2013).

Penelitian tentang penggunaan produk halal di daerah Malang telah dilakukan oleh Zani, Deranto, dan Effendi (2013) dengan judul “Analisis pengaruh label halal dan aman produk terhadap keputusan pembelian di Malang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 22% responden membaca informasi tentang kehalalan dan keamanan produk pada kemasan sebelum membeli serta 43% keputusan pembelian responden dipengaruhi oleh adanya label halal dan aman pada kemasan produk. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Purwanti (2017) tentang pengetahuan, sikap, dan persepsi konsumen terhadap kehalalan obat di Kabupaten Banyumas, kesadaran dan pengetahuan konsumen muslim terhadap kehalalan obat masih sering menjadi sumber permasalahan di kalangan muslim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 23% responden yang memiliki pengetahuan baik tentang kehalalan obat, sedangkan sikap dan persepsi termasuk dalam kategori baik.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Aspari (2020), di wilayah Kabupaten Bojonegoro. Hasil yang diperoleh yaitu tingkat pengetahuan masyarakat Bojonegoro terkait kehalalan obat dalam kategori sedang, sedangkan persepsi dan sikap masyarakat termasuk dalam kategori baik.

Mengingat bahwa mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim, pengetahuan kehalalan pada produk obat-obatan sangatlah penting, karena sesuatu yang halal bisa menjadi berkah bagi manusia. Persepsi konsumen terhadap obat halal merupakan suatu harapan agar obat yang beredar dapat dijamin kehalalannya. Sedangkan sikap dapat menggambarkan kepercayaan masyarakat terhadap kehalalan obat yang akan mereka konsumsi.

Halal atau tidaknya suatu obat merupakan keamanan yang mendasar bagi umat Islam, karena Hukum mengonsumsi obat-obatan sama halnya dengan mengonsumsi makanan, yaitu harus berstatus halal. Obat berperan penting dalam kesehatan tubuh, jika obat yang dikonsumsi tidak jelas kehalalannya, maka sama saja dengan mengonsumsi barang haram.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian terkait tingkat pengetahuan, persepsi, dan sikap masyarakat terhadap kehalalan obat di Kabupaten Malang. Kabupaten Malang dipilih sebagai tempat penelitian karena belum pernah dilakukan penelitian serupa di wilayah tersebut. Kabupaten Malang juga merupakan salah satu wilayah dengan jumlah penduduk muslim terbanyak di Jawa Timur, yaitu sekitar 2.595.710 jiwa (BPS, 2019).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat diketahui rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat terhadap kehalalan obat di Kabupaten Malang?
2. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap kehalalan obat di Kabupaten Malang?
3. Bagaimana sikap masyarakat terhadap kehalalan obat di Kabupaten Malang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui dan mengukur tingkat pengetahuan masyarakat terhadap kehalalan obat di Kabupaten Malang.
2. Mengetahui dan mengukur tingkat persepsi masyarakat terhadap kehalalan obat di Kabupaten Malang.
3. Mengetahui dan mengukur tingkat sikap masyarakat terhadap kehalalan obat di Kabupaten Malang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan, serta pengalaman dalam melakukan penelitian terkait kehalalan obat.

## 2. Bagi Masyarakat Kabupaten Malang

Diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat agar lebih teliti dalam memilih obat-obatan yang halal.

### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Penelitian dilakukan di daerah Kabupaten Malang.
2. Responden yang digunakan yaitu masyarakat beragama Islam.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Obat**

##### **2.1.1 Pengertian Obat**

Obat adalah suatu bahan yang dimaksudkan untuk digunakan dalam menetapkan diagnosa, mencegah, mengurangi, menghilangkan, menyembuhkan penyakit atau gejala penyakit, luka atau kelainan pada badan dan rohani manusi atau hewan, serta memperelok badan atau bagian badan manusia (Anief, 2012). obat merupakan komoditas khusus, segala sesuatu yang berkaitan dengan obat harus diregulasi secara rinci dan ketat karena menyangkut keamanan dan keselamatan jiwa manusia. Ada 5 aspek yang harus dipenuhi oleh produk obat, yaitu: kemanan (*safety*), khasiat (*efficacy*), kualitas (*quality*), penggunaan yang rasional (*rational of use*), dan informasi produk yang benar (*the right information*) (Sampurno, 2011).

Obat memiliki peranan penting dalam pelayanan kesehatan, karena pencegahan dan penanganan penyakit tidak terlepas dari tindakan terapi obat. Adapun peranan obat meliputi (Zeenot, 2013):

- a. Penetapan diagnosis
- b. Pencegahan terhadap penyakit
- c. Menyembuhkan penyakit
- d. Memulihkan kesehatan
- e. Mengubah fungsi normal tubuh dengan tujuan mengurangi rasa sakit

- f. Meningkatkan pola hidup sehat dalam ruang lingkup sosial kemasyarakatan atau peningkatan kesehatan

### **2.1.2 Bahan Baku Obat**

Bahan baku adalah semua bahan baik yang berkhasiat (zat aktif) maupun yang tidak berkhasiat (eksipten), yang berubah maupun tidak berubah, yang digunakan dalam pengolahan obat walaupun tidak semua bahan tersebut masih terdapat di dalam produk ruahan (Siregar, 2010). Zat aktif adalah setiap bahan atau campuran bahan yang akan digunakan dalam pembuatan obat yang memiliki khasiat farmakologi atau efek langsung lain dalam diagnosis, penyembuhan, peredaan, pengobatan atau pencegahan penyakit, atau memepengaruhi struktur dan fungsi tubuh (Depkes RI, 2006).

Zat aktif senyawa kimia murni jarang diberikan langsung sebagai sediaan obat. Akan tetapi, sediaan obat yang diformulasikan hampir selalu diberikan bahan tambahan (eksipten). Sediaan obat ini dapat beragam dari larutan yang relative sederhana sampai ke sistem sediaan obat yang rumit, dengan menggunakan zat tambahan atau eksipten dalam formulasi untuk memberikan fungsi farmasetik yang berbeda beda sesuai dengan tujuan yang dimaksudkan (Siregar, 2010). Desain dan formulasi suatu bentuk sediaan obat yang tepat harus mensyaratkan pertimbangan karakteristik fisika, kimia dan biologi dari semua zat aktif dan eksipten yang digunakan dalam pembuatan sebuah produk.

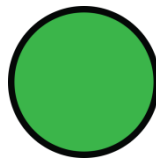
### **2.1.3 Penggolongan Obat**

Penggolongan obat bertujuan untuk meningkatkan keamanan dan ketepatan penggunaan obat, serta keamanan distribusi obat. Menurut Permenkes RI Nomor

949/ Menkes/ Per/ VI/ 2000, penggolongan obat berdasarkan jenisnya dibagi menjadi 5 yaitu : obat bebas, obat bebas terbatas, obat wajib apotek, obat keras, serta narkotika dan psikotropika (Nuryati, 2017).

**a. Obat Bebas**

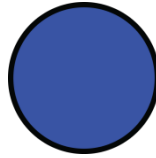
Obat bebas yaitu obat yang dijual bebas di pasaran dan dapat dibeli tanpa menggunakan resep dokter. Obat ini tergolong paling aman dan biasanya digunakan untuk mengobati dan meringankan gejala penyakit. Tanda khusus untuk obat bebas adalah lingkaran berwarna hijau dengan garis tepi berwarna kuning. Contohnya : rivanol, tablet paracetamol, bedak salicyl, multivitamin, dan lain-lain (Nuryati, 2017).



**Gambar 2.1 Simbol Obat Bebas**

**b. Obat Bebas Terbatas**

Obat bebas terbatas adalah segolongan obat yang sebenarnya merupakan obat keras, tetapi masih bisa dibeli tanpa resep dokter. Obat ini dulunya digolongkan dalam daftar obat W (*Warschuwung* = peringatan). Penggunaan obat ini relatif aman selama mengikuti aturan pakai yang ada dan dalam batas wajar. Simbol untuk obat bebas terbatas yaitu lingkaran berwarna biru dengan garis tepi berwarna hitam. Contohnya: antimo, decolgen, CTM, dan lain-lain (Nuryati, 2017)



**Gambar 2.2 Simbol Obat Bebas Terbatas**

Tanda peringatan obat bebas terbatas selalu tercantum pada kemasan. Berbentuk persegi panjang berukuran 5 cm x 2 cm, memiliki warna dasar hitam dan huruf berwarna putih. Tanda peringatan ada 6 macam yaitu P No. 1 sampai dengan P No. 6.



**Gambar 2.3 Tanda Peringatan pada Obat Bebas Terbatas**

### **c. Obat Wajib Apotek**

Obat wajib apotek (OWA) yaitu golongan obat keras yang dapat diserahkan oleh apoteker tanpa menggunakan resep dokter. Obat ini dibuat bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menolong diri sendiri, sehingga tercipta budaya pengobatan sendiri yang tepat, aman, dan rasional. Contohnya : antacid, salbutamol, ranitidine dan lain-lain (Nuryati, 2017).

#### d. Obat Keras

Obat keras adalah obat yang berbahaya sehingga penggunaannya harus dibawah pengawasan dokter dan obat hanya dapat diperoleh melalui apotek, puskesmas, dan fasilitas kesehatan lain. Obat ini memiliki efek yang keras sehingga dapat memperparah penyakit bahkan menyebabkan kematian jika digunakan sembarangan. Obat keras dulunya dikenal sebagai golongan daftar G (*gevaarlijk* = berbahaya) (Nuryati, 2017).

Obat-obat yang termasuk dalam golongan ini meliputi :

1. Obat yang memiliki dosis maksimum atau tercantum dalam daftar obat keras yang ditetapkan pemerintah. Contoh : asam mefenamat (Depkes RI, 2006).
2. Obat yang ditandai dengan lingkaran berwarna merah dengan garis tepi hitam, ditengahnya terdapat huruf K berwarna hitam.
3. Semua obat baru, kecuali dinyatakan tidak berbahaya oleh pemerintah atau departemen kesehatan.
4. Semua sediaan parenteral, injeksi, infus intravena (Putra, 2013).



**Gambar 2.4 Simbol Obat Keras**

#### e. Narkotika dan Psikotropika

Narkotik yaitu obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan perubahan kesadaran dari mulai penurunan sampai hilangnya kesadaran, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, serta menimbulkan ketergantungan. Obat ini disimbolkan dengan

lingkaran merah yang ditengahnya terdapat simbol palang (+). Contohnya : morfin, heroin, opium, kodien, dan lain-lain (Nuryati, 2017)



**Gambar 2.5 Simbol Narkotika**

Psikotropika merupakan zat atau obat yang secara alamiah ataupun buatan berkhasiat memberikan pengaruh secara selektif pada susunan sistem syaraf pusat dan menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku (Putra, 2013). Obat ini masih digolongkan dalam obat keras sehingga disimbolkan dengan lingkaran merah bertuliskan huruf K ditengahnya. Contohnya : amfetamin, diazepam, fenobarbital, dan lain-lain (Nuryati, 2017).



**Gambar 2.6 Simbol Psikotropika**

## **2.2 Halal**

### **2.2.1 Pengertian Halal**

Kata halal memiliki arti diizinkan atau tidak dilarang oleh syariat (KBBI, 2008). Istilah halal berasal dari bahasa arab *halla* yang berarti lepas atau tidak terikat. Secara etimologi, halal memiliki arti hal-hal yang boleh dilakukan secara bebas atau tidak terikat oleh hal-hal yang dilarang. Halal merupakan sesuatu yang diperbolehkan menurut ajaran Islam (Aisjah, 2005).

Menurut istilah, halal berarti segala sesuatu yang tidak dikenakan sanksi dalam penggunaannya atau sesuatu perbuatan yang dibebaskan syariat untuk dilakukan. Menurut Abu Ja'far Al-Tabari, kata halal berarti terbebas atau terlepas. Muhammad Ibn Ali AL-Shaukani berpendapat, dinyatakan sebagai halal karena telah terlepas dan terurainya simpul tali atau ikatan larangan yang mencegah (Ali, 2016). Kata halal dalam Insiklopedia hukum Islam yaitu segala sesuatu yang menyebabkan seseorang tidak dihukum jika menggunakannya, atau sesuatu yang diperbolehkan menurut syara' (Dahlan, 2016).

### 2.2.2 Pengobatan Halal

Pengobatan hendaknya dilakukan dengan cara yang halal dan dengan obat halal, serta tidak menggunakan obat yang berbahan haram. Dalam hadist yang diriwayatkan Abu Dawud, Rosulullah SAW bersabda bahwa (MUI, 2013):

عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "إِنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ الدَّاءَ وَالِدَوَاءَ وَجَعَلَ لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءً فَتَدَاوُوا وَلَا تَدَاوُوا بِحَرَامٍ"

*“Dari Abu Darda’, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya Allah telah menurunkan penyakit dan obat bagi setiap penyakit, maka berobatlah dan janganlah berobat dengan yang haram” (HR. Abu Dawud).*

Penggunaan obat yang berbahan najis atau haram hukumnya haram kecuali memenuhi syarat sebagai berikut (MUI, 2013):

- a. Digunakan pada kondisi keterpaksaan (*al-dlarurat*), yaitu suatu kondisi keterpaksaan yang apabila tidak dilakukan dapat mengancam jiwa, atau pada kondisi keterdesakan yang setara dengan kondisi darurat (*al-hajat allati tanzilu manzilah al-dlarurat*) yaitu kondisi keterdesakan yang apabila tidak dilakukan

maka akan mengancam eksistensi jiwa manusia dikemudian hari. Dalam hal ini, orang yang sakit kritis diperbolehkan berobat menggunakan unsur yang dilarang seperti procine, minuman keras atau obat berbahaya lainnya yang bertujuan untuk menyelamatkan jiwa. Hal tersebut sesuai dengan ayat Al-Qur'an dalam Qs. Al-Baqarah ayat 173 yang berbunyi :

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهِلَّ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ ۖ فَمَنِ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya : “*Sesungguhnya Dia hanya mengharamkan atasmu bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih dengan (menyebut nama) selain Allah. Tetapi barangsiapa terpaksa (memakannya), bukan karena menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang*”

- b. Belum ditemukannya bahan yang halal dan suci
- c. Adanya rekomendasi paramedis yang kompeten dan terpercaya bahwa tidak ada obat yang bersifat halal

Obat-obatan yang bersifat halal menurut syariat Islam harus memenuhi beberapa aspek berikut (Roziatul, 2012):

- a. Sumber obat tidak mengandung zat dari hewan yang terlarang seperti babi atau hewan yang disembelih tidak sesuai syariat Islam. Obat yang terbuat dari tanaman, tanah, air, dumber mineral dan mikroorganisme yang ada didarat dan air dianggap halal dan diperbolehkan kecuali yang beracun dan berbahaya. Sama halnya dengan kandungan obat sintesis, semua halal kecuali yang beracun, berbahaya, dan tercampur bahan yang tidak halal



- b. Metode persiapan, pemrosesan, pembuatan, dan penyimpanan harus terbebas dari unsur yang tidak halal atau kotor
- c. Penggunaanya tidak memiliki dampak berbahaya di masa yang akan datang
- d. Berdasarkan pada konsep *halalan toyyiba*, aspek *higienis* dalam mempersiapkan dan penanganan obat harus diperhatikan semua pihak. Kehalalan berarti terbebas dari kotoran, debu, kuman dan kandungan non-halal lainnya seperti minuman keras yang dapat menyebabkan penyakit dan termasuk kebersihan personil, pakaian, alat dan tempat. Dipastikan bahwa obat yang diproduksi tidak membahayakan bagi pelanggan
- e. Sertifikasi dari dokter muslim yang jujur dan terpercaya selama masa inspeksi
- f. Obat tidak mengandung bahan-bahan yang tidak dijelaskan dalam formulasi dan terbukti digunakan
- g. Perawatan tidak berdasarkan pada sihir, pemujaan dan takhayul, atau penggunaan zat atau media yang dilarang karena bertentangan dengan syariat Islam. Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an Qs. Al-Jinn ayat 6 yang berbunyi :

وَأَنَّهُ كَانَ رِجَالٌ مِّنَ الْإِنسِ يَعُوذُونَ بِرِجَالٍ مِّنَ الْجِنِّ فَزَادُوهُمْ رَهَقًا

Artinya : *“dan sesungguhnya ada beberapa orang laki-laki dari kalangan manusia yang meminta perlindungan kepada beberapa laki-laki dari jin, tetapi mereka (jin) menjadikan mereka (manusia) bertambah sesat”*.

### 2.2.3 Titik Kritis Kehalalan Obat

Suatu produk obat dikatakan halal jika dapat dibuktikan bebas dari titik kritis kehalalan obat. Perkembangan teknologi proses pembuatan obat kini semakin maju

dan membuat konsumen tidak menyadari akan kandungan bahan obat yang ada di pasaran (Prabowo, 2017). Titik kritis kehalalan produk menjadi acuan dalam memproduksi obat halal sebelum mengajukan proses sertifikasi halal. Berikut merupakan titik kritis kehalalan obat yang perlu diperhatikan (Ibrahim, 2017):

- a. Memastikan kehalalan bahan aktif, bahan eksipien, dan bahan penolong yang digunakan.
- b. Memastikan fasilitas produksi yang digunakan spesifik untuk produk halal saja.
- c. Memastikan tidak ada peluang tercampur dan terkontaminasi dengan bahan yang haram, baik dari bahan tambahan, penolong, maupun fasilitas yang digunakan.
- d. Memastikan kehalalan bahan pengemas yang digunakan.
- e. Melakukan proses pencucian dan pensucian peralatan sesuai dengan syariat.

Islam telah memberikan panduan mengenai unsur-unsur yang dilarang dalam pengobatan namun dapat digunakan bila dalam keadaan darurat. Berikut adalah unsur-unsur yang termasuk dalam bahan obat kritis halal :

- a. Alkohol merupakan senyawa organik yang mengandung bahan yang dilarang menurut hukum Islam. Alkohol digunakan sebagai reagen maupun pelarut, seperti: benzil alkohol, metal alkohol, dan polietilena alkohol. Selain itu, alkohol juga dapat digunakan sebagai antiseptic untuk obat luar. Menurut Islam, alkohol yang terkandung dalam obat minum dikatakan haram jika melewati batas memabukkan, sedangkan alkohol untuk obat luar

diperbolehkan karena efeknya untuk membunuh bakteri (Asmak, 2015). Batas penggunaan alkohol yang diperbolehkan oleh MUI yaitu kurang dari 1%.

- b. Bangkai dan binatang yang tidak disembelih berdasarkan syariat Islam tidak boleh digunakan untuk pengobatan. Islam telah memperingatkan bahwa pengobatan menggunakan zat yang dilarang itu tidak baik dan memalukan akal sehat serta perundang-undangan. Seorang muslim dilarang untuk mencari kesembuhan penyakit menggunakan zat yang haram, karena zat tersebut mungkin dapat menyembuhkan penyakit tetapi akan menghasilkan racun di dalam jiwa. Namun demikian, Islam memperbolehkan menggunakan binatang dan organ dalam hewan yang disembelih sesuai syariat Islam sebagai obat (Asmak, 2015).
- c. Gelatin merupakan bahan obat yang berasal dari protein, tulang, dan kulit hewan. Gelatin banyak ditemukan pada babi karena ketersediaannya yang banyak. Diperkirakan sekitar 44% gelatin berasal dari babi, 28% berasal dari sapi, 27% berasal dari tulang binatang, dan 1% berasal dari sumber lain (Asmak, 2015).

#### **2.2.4 Hal-hal yang Haram di Konsumsi dalam Islam**

Konsep Islam mengenai obat sama halnya dengan makanan dan konsep yang lain, yaitu dalam rangka menjaga keselamatan jiwa, raga, dan akal. Semua hal yang dikonsumsi berdampak besar dalam kehidupan seseorang. Seseorang yang setiap harinya memakan yang halal, maka akhlaknya akan baik, hatinya akan hidup, menjadi sebab dikabulkannya doa dan bermanfaat untuk akal serta tubuh. Begitupula sebaliknya, ketika terbiasa dengan yang haram maka perilaku manusia

akan menjadi buruk, perasaan mausia akan mati, permohonan akan sulit dikabulkan, dan merusak tubuh serta akal (Syukriya, 2019).

Berikut beberapa hal yang dilarang dikonsumsi dalam Islam yang secara ilmiah mengandung mudharat apabila dikonsumsi manusia:

#### 1. Bangkai

Bangkai merupakan hewan yang sudah mati dengan sendirinya atau kematiannya tanpa disembelih sesuai dengan syariat Islam, termasuk di dalamnya hewan yang tercekik, dipukul, jatuh, ditanduk, dan diterkam binatang buas tanpa sempat disembelih terlebih dahulu (Zulaekah, 2005). Tidak adanya proses penyembelihan menyebabkan darah masih banyak memenuhi otot sehingga bisa menjadi media pertumbuhan mikroorganisme yang membahayakan manusia (Bintoro *et al*, 2006).

#### 2. Darah

Pasar tradisional biasanya masih menjual darah beku atau yang biasa disebut dideh, saren, atau marus bak yang masih mentah maupun yang sudah diolah dengan cara digoreng sehingga berwarna kecoklatan. Terkadang darah juga dikonsumsi secara langsung dan dipercaya dapat menambah energi. Dalam Islam, darah yang berada tersendiri seperti darah yang keluar saat penyembelihan termasuk kategori haram, tetapi apabila bercampur dan melekat pada daging maka boleh dikonsumsi karena tidak mungkin untuk dipisahkan (Ali, 2016).

### 3. Babi

Pemanfaatan babi sangat luas dalam bidang industri pangan, farmasi, kosmetik, dan sebagainya. Jika ditinjau lebih jauh, sebenarnya dibalik pengharamannya, banyak manfaat untuk manusia. Pengharaman untuk mengonsumsi babi dikarenakan pola hidupnya, babi termasuk hewan yang mengonsumsi kotorannya sendiri dan benda-benda najis lainnya (Ali, 2016). Hal tersebut menyebabkan babi menjadi inang dari banyak parasit dan penyakit berbahaya bagi manusia (Wijaya, 2009).

### 4. Minuman Keras/ *Khamr*

Minuman keras (*khamr*) merupakan minuman yang memabukkan dan diharamkan dalam Islam. Alkohol yang terdapat dalam minuman keras, meskipun dalam jumlah sedikit tetap dapat menyebabkan stimulasi dalam berbagai organ. Menurut beberapa penelitian, minuman keras dapat mempengaruhi sistem syaraf dan mengakibatkan hilangnya fungsi indra (Qardhawi, 2011).

#### **2.2.5 Undang-Undang Jaminan Halal Produk**

Jaminan Produk Halal adalah kepastian hukum terhadap kehalalan suatu produk yang dibuktikan dengan sertifikat halal. Sertifikat halal adalah pengakuan kehalalan suatu produk yang dikeluarkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJH) berdasarkan fatwa halal tertulis yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI). Sementara itu, label halal adalah tanda kehalalan suatu produk (Pemerintah Indonesia, 2014).

Jenis produk yang wajib bersertifikat halal yaitu produk yang digunakan dalam Proses Produk Halal (PPH), terdiri atas bahan baku, bahan olahan, bahan tambahan, dan bahan penolong. Bahan berasal dari hewan, tumbuhan, mikroba, atau bahan yang dihasilkan melalui proses kimiawi, biologi, dan rekayasa genetika. Bahan yang berasal dari hewan sebagaimana dimaksud pada dasarnya halal, kecuali yang diharamkan menurut syariat, meliputi bangkai, darah, babi, dan hewan yang disembelih tidak sesuai dengan syariat Islam (Pemerintah Indonesia, 2014)

Produk yang wajib bersertifikasi halal terdiri atas barang dan/ atau jasa, meliputi (Pemerintah Indonesia, 2014):

- a. Barang : makanan, minuman, obat, kosmetik, produk kimiawi, produk biologi, produk rekayasa genetika, dan barang guna yang dipakai, digunakan, atau dimanfaatkan
- b. Jasa : penyembelihan, pengolahan, penyimpanan, pengemasan, pendistribusian, penjualan, dan penyajian

### **2.3 Pengetahuan**

Pengetahuan (*knowledge*) merupakan hasil dari tahu yang terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek. Pengindraan terjadi melalui panca indra, yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba. Pengetahuan terdiri dari enam tingkatan yaitu (Notoatmodjo, 2014):

- a. Tahun (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat

kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang diterima.

b. Memahami (*comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

c. Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya (*real*).

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih dalam satu struktur organisasi dan berkaitan satu sama lain. Kemampuan analisis dapat dilihat dari penggunaan kata kerja seperti menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.

e. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjukkan suatu kemampuan untuk meletakkan atau menyambung bagian-bagian dalam satu keseluruhan yang baru, dengan kata lain sintesis adalah kemampuan untuk Menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang sudah ada.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi adalah suatu kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek penelitian. Penilaian tersebut berdasarkan suatu kriteria yang telah ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria yang ada.

Beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu (Notoatmodjo, 2014):

a. Usia

Dengan bertambahnya usia maka tingkat pengetahuan akan berkembang sesuai dengan pengetahuan yang pernah didapatkan dan juga dari pengalaman sendiri. Dari segi kepercayaan, seseorang yang lebih dewasa akan lebih dipercaya daripada orang yang belum dewasa.

b. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan luar sekolah serta berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan cenderung lebih banyak mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk, semakin banyak pula pengetahuan yang didapat. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan, dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka semakin luas pula pengetahuannya. Namun perlu ditekankan bahwa seseorang dengan pendidikan rendah tidak berarti memiliki pengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal, tetapi juga dari pendidikan non formal.



c. Lingkungan

Lingkungan memberikan pengaruh pertama pada seseorang, dimana seseorang dapat mempelajari hal-hal baik dan buruk tergantung pada sifat kelompoknya. Dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh terhadap cara berpikir. Orang yang tinggal di lingkungan dengan pemikiran luas akan memiliki pengetahuan lebih baik daripada orang yang tinggal di lingkungan yang berpikiran sempit.

d. Intelegensia

Intelegensi diartikan sebagai kemampuan untuk belajar dan berpikir abstrak guna menyesuaikan diri secara mental dalam situasi baru. Intelegensi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dari proses belajar. Intelegensi merupakan modal untuk berpikir dan mengolah informasi secara terarah sehingga dapat menguasai lingkungan. Pengetahuan yang dipengaruhi intelegensia adalah pengetahuan intelegen dimana seseorang dapat bertindak secara tepat, cepat dan mudah dalam mengambil keputusan.

e. Pekerjaan

Orang yang bekerja memiliki pengetahuan lebih luas dari pada orang yang tidak bekerja, karena dengan bekerja seseorang akan memiliki banyak informasi dan pengalaman.

f. Informasi

Informasi akan memberikan pengaruh pada perubahan atau peningkatan pengetahuan. Meskipun memiliki pendidikan yang rendah, seseorang dapat memperoleh pengetahuan yang luas melalui informasi dari berbagai media

seperti televisi, radio, surat kabar, penyuluhan, dan lain-lain. Informasi adalah data yang diproses ke dalam suatu bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan mempunyai nilai nyata serta terasa bagi keputusan yang diambil.

g. Sosial budaya dan ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan seseorang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu.

h. Pengalaman

Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman, baik pengalaman pribadi maupun orang lain. Pengalaman merupakan sumber pengetahuan atau cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Pengalaman seseorang biasanya diperoleh dari lingkungan hidup dalam proses pengembangan.

Indikator dari pengetahuan yaitu sebagai berikut (Kussujaniatun, 2011):

- a. Wawasan mutu produk merupakan cara pandang seseorang terhadap keadaan, fungsi, dan sifat suatu produk yang dapat memenuhi selera dan kebutuhan konsumen dengan memuaskan sesuai dengan harga yang telah dikeluarkan.
- b. Wawasan keamanan produk yaitu informasi yang diperlukan seseorang sebagai upaya untuk mencegah hal-hal yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan dari suatu produk.
- c. Mengetahui kandungan produk yaitu komposisi atau bahan-bahan apa saja yang terdapat di dalam suatu produk.

- d. Penyampaian informasi yaitu suatu proses untuk memberikan pengetahuan kepada seseorang.

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau kuesioner yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari seorang responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin diketahui disesuaikan dengan tingkatan yang diinginkan, sedangkan kualitas pengetahuan dapat dilakukan dengan *scoring* dimana dikatakan baik jika skor 75%-100%, cukup jika skor 56%-74%, dan kurang jika skor < 55% (Arikunto, 2013).

## 2.4 Persepsi

Persepsi adalah proses dimana seseorang dapat memilih, mengatur, dan menerjemahkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti (Kotler, 2013). Sedangkan menurut Pride and Ferrel, persepsi merupakan segala proses pemilihan, pengorganisasian dan penginterpretasian masukan informasi, sensasi yang diterima melalui panca indra untuk menghasilkan makna (Fadila dkk, 2013). Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses dalam memakai informasi yang diterima oleh panca indera supaya setiap individu dapat memilih, mengatur dan menerjemahkan informasi yang diperoleh untuk mendapatkan gambaran tentang sesuatu.

Menurut Notoatmodjo, persepsi dipengaruhi oleh dua bagian besar yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal adalah faktor yang melekat pada objeknya, sedangkan faktor internal adalah faktor yang terdapat pada orang yang mempersepsikan stimulus tersebut (Notoatmodjo, 2005).

## 1. Faktor ekstrnal

- a. Kontras, untuk menarik perhatian yaitu dengan cara membuat kontras baik pada warna, ukuran, bentuk, atau gerakan.
- b. Perubahan intensitas, suara yang keras/ cahaya yang terang akan menarik perhatian individu.
- c. Pengulangan, stimulus yang diulang yang tidak masuk dalam perhatian kita, pada akhirnya akan mendapatkan perhatian kita.
- d. Sesuatu yang baru, stimulus yang baru lebih menarik perhatian kita daripada stimulus yang telah diketahui.
- e. Sesuatu yang menjadi perhatian orang banyak, sesuatu yang menjadi perhatian orang banyak akan lebih mendapatkan perhatian.

## 2. Faktor internal

- a. Pengalaman/ pengetahuan: Pengalaman/ pengetahuan yang dimiliki seseorang merupakan faktor yang sangat berperan dalam menginterpretasikan stimulus yang diperoleh.
- b. Harapan/ *expectation*: Harapan terhadap sesuatu akan mempengaruhi persepsi terhadap stimulus.
- c. Kebutuhan: Kebutuhan seseorang akan sesuatu akan menimbulkan stimulus yang menyebabkan kita menginterpretasikan stimulus secara berbeda.
- d. Motivasi: Seseorang yang termotivasi untuk menjaga kesehatannya akan menginterpretasikan bahwa rokok sebagai sesuatu yang negative.

- e. Emosi: Sesuatu yang membuat seseorang takut akan mempengaruhi persepsinya terhadap stimulus yang ada.
- f. Budaya: Seseorang yang latar belakang nya sama akan menginterpretasikan orang-orang dalam kelompoknya secara berbeda, tetapi akan mempersepsikan orang-orang diluar kelompoknya secara sama.

Indikator untuk mengukur persepsi yaitu (Sheth, 1999):

- a. Keamanan/ *safety*. Sebuah proses dimana individu memilih, mengatur, dan menafsirkan informasi tentang suatu produk halal memiliki aspek keamanan dari sisi bahan baku maupun proses.
- b. Nilai keagamaan/ *religious value*. Sebuah proses dimana individu memilih, mengatur, dan menafsirkan informasi tentang suatu produk halal memiliki aspek nilai-nilai agama.
- c. Kesehatan/ *health*. Sebuah proses dimana individu memilih, mengatur, dan menafsirkan informasi tentang suatu produk halal memiliki aspek kesehatan.
- d. Kekhususan/ *exclusivity*. Sebuah proses dimana individu memilih, mengatur, dan menafsirkan informasi tentang suatu produk halal dipisahkan secara khusus dari produk haram.

Pengukuran persepsi dapat dilakukan dengan skala pengukuran sikap menggunakan skala *likert*. Skala *likert* menggunakan sejumlah pertanyaan/ pernyataan untuk mengukur sikap yang mendasar pada rata-rata jawaban, dalam skala *likert* responden diminta untuk menunjukkan tingkatan dimana mereka setuju atau tidak setuju pada setiap pertanyaan/ pernyataan. Pilihan skala *likert* yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Azwar, 2013). Kriteria

penilaian dibagi menjadi tiga, yaitu tingkat persepsi kurang jika persentase nilai < 55%, tingkat persepsi cukup jika persentase nilai 56-75%, dan tingkat persepsi baik jika persentase nilai 76-100% (Notoatmodjo, 2014).

## 2.5 Sikap

Sikap dalam arti sempit berarti pandangan atau kecenderungan mental. Sikap (*attitude*) merupakan suatu kecenderungan untuk mereaksi suatu hal, orang atau benda dengan suka, tidak suka, atau acuh tak acuh (Sabri, 2010). Sikap seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain (Azwar, 2013):

- a. Pengalaman pribadi, tanggapan adalah salah satu dasar terbentuknya sikap. Untuk dapat mempunyai tanggapan dan penghayatan, seseorang harus mempunyai pengalaman yang berkaitan dengan objek psikologis.
- b. Pengaruh orang lain yang dianggap penting, orang merupakan salah satu komponen sosial yang mempengaruhi sikap individu.
- c. Kebudayaan, kebudayaan dimana seseorang hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap seseorang.
- d. Media massa, sarana komunikasi memiliki pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan individu.
- e. Lembaga pendidikan dan agama, lembaga pendidikan dan agama mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap karena keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral terhadap individu.
- f. Faktor emosional, suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari oleh emosi yang berfungsi sebagai penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk

mekanisme pertahanan ego. Sikap demikian bersifat sementara dan segera berlalu ketika perasaan frustrasi telah hilang, akan tetapi dapat pula bersifat persisten dan bertahan lama.

Indikator dari sikap yaitu sebagai berikut (Rahim, 2012):

- a. Kepuasan yaitu perasaan senang atau kecewa yang muncul setelah membandingkan antara persepsi dan kesannya terhadap kinerja atau hasil dari menggunakan suatu produk dan harapan-harapannya (Kotler, 2009).
- b. Kesan positif merupakan pendapat baik terhadap sesuatu.
- c. Senang membeli
- d. Persepsi kehalalan yaitu kesan yang telah dianalisa, diinterpretasi, dan dievaluasi oleh individu yang menghasilkan sebuah makna bahwa produk terjamin kehalalannya dan diizinkan menurut Islam cenderung lebih aman dan terhindar dari kandungan bahan yang berbahaya (Sumarwan, 2014).

Sikap dapat diukur dengan dengan menyatakan secara langsung pendapat maupun pernyataan responden terhadap suatu objek. Selain itu, dapat dilakukan dengan beberapa pernyataan hipotesis, kemudian menanyakan pendapat responden mengenai pernyataan tersebut (Notoatmodjo, 2014). Pengukuran aspek sikap dapat dilakukan menggunakan skala *likert*. Pengukuran tingkat sikap seseorang dapat dikategorikan sebagai berikut (Budiman, 2013):

- a. Tingkat sikap baik, jika responden mampu menjawab pertanyaan pada kuesioner dengan benar sebesar 76-100% dari seluruh pernyataan dalam kuesioner.

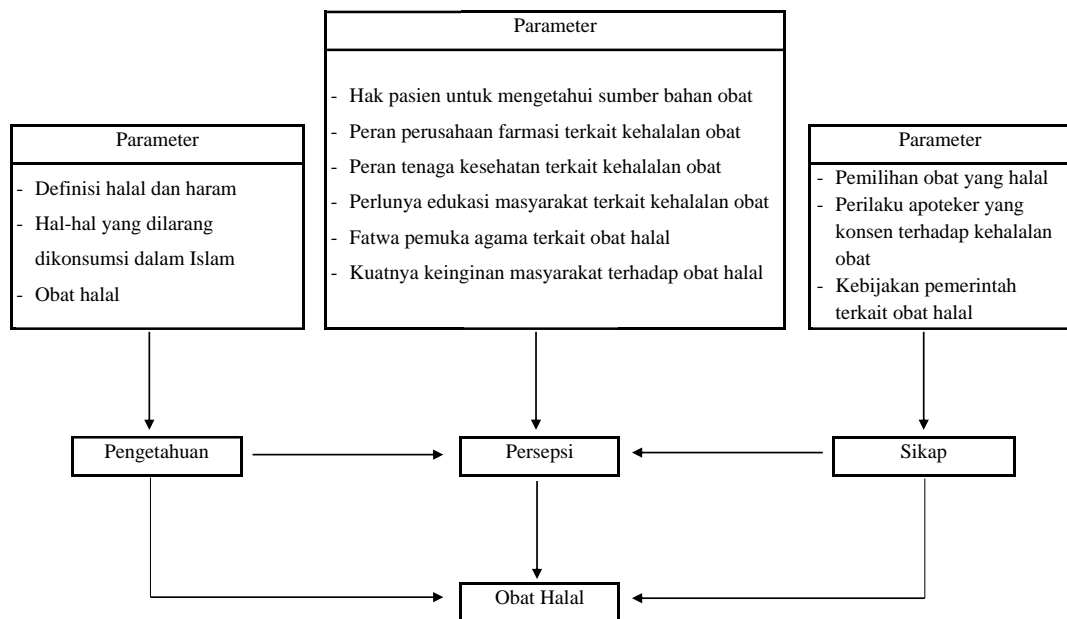
- b. Tingkat sikap cukup, jika responden mampu menjawab pertanyaan pada kuesioner dengan benar sebesar 56-75% dari seluruh pernyataan dalam kuesioner.
- c. Tingkat sikap kurang, jika responden mampu menjawab pertanyaan pada kuesioner dengan benar sebesar  $< 55\%$  dari seluruh pernyataan dalam kuesioner.



## BAB III

### KERANGKA KONSEPTUAL

#### 3.1 Kerangka Konsep



**Gambar 3.1 Bagan Kerangka Konseptual**

#### 3.2 Uraian Kerangka Konsep

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, persepsi, dan sikap masyarakat terhadap kehalalan obat di Kabupaten Malang. Obat halal merupakan produk obat yang memenuhi syarat kehalalan sesuai dengan syariat Islam. Pengetahuan adalah hasil dari tahu atau informasi yang diterima seseorang

setelah melakukan pengindraan terkait obat halal. Parameter yang diukur dari pengetahuan terkait obat halal terdiri atas :

1. Definisi halal dan haram
2. Hal-hal yang dilarang dikonsumsi dalam Islam
3. Obat halal

Persepsi merupakan proses dimana seseorang menerjemahkan informasi terkait obat halal yang diterima oleh kelima panca indra sehingga dapat menciptakan gambaran terhadap obat halal tersebut. Parameter yang diukur dari persepsi tentang obat halal yaitu :

1. Hak pasien untuk mengetahui sumber bahan obat
2. Peran perusahaan farmasi terkait kehalalan obat
3. Peran tenaga kesehatan terkait kehalalan obat
4. Perlunya edukasi masyarakat terkait kehalalan obat
5. Fatwa pwwmuka agama terkait obat halal
6. Keuatnya keinginan masyarakat terhadap obat halal

Sikap adalah respon yang dilakukan masyarakat terkait obat halal. Parameter yang diukur dari sikap terdiri dari :

1. Pemilihan obat yang halal
2. Perilaku apoteker yang konsen terhadap kehalalan obat
3. Kebijakan pemerintah terkait obat halal

Sikap berhubungan dengan persepsi dan tingkah laku seseorang. Sikap merupakan suatu proses yang berlangsung dalam diri, bersamaan dengan pengalaman individu dalam mengarahkan respon terhadap suatu objek. Konsep

tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap, dan persepsi merupakan sesuatu yang saling berkesinambungan. Pengetahuan mempengaruhi persepsi seseorang. Respon dari pengetahuan dan persepsi disebut sebagai sikap.

Hasil pengukuran tingkat pengetahuan, persepsi, dan sikap dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu (Arikunto, 2013):

- a. Kategori baik: Bila responden memperoleh skor 76%-100% dari total pertanyaan/ pernyataan .
- b. Kategori cukup: Bila responden memperoleh skor 56%-75% dari total pertanyaan/ pernyataan.
- c. Kategori kurang: Bila responden memperoleh skor  $< 55\%$  dari total pertanyaan/ pernyataan.

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan studi observasional menggunakan pendekatan *cross-sectional*. *Cross-sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran (observasi data), dimana pengukuran variabel-variabel yang diteliti dilakukan pada waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2018). Pengumpulan data dilakukan secara *online* menggunakan kuesioner melalui aplikasi *google form*. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan mendeskripsikan atau menjabarkan tingkat pengetahuan, persepsi, dan sikap masyarakat terhadap kehalalan obat.

#### **4.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kabupaten Malang pada bulan Desember 2020 sampai Januari 2021.

#### **4.3 Populasi dan Sampel**

##### **4.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh masyarakat di wilayah Kabupaten Malang yang beragama Islam.

#### 4.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Sampel pada penelitian ini yaitu masyarakat di wilayah Kabupaten Malang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

a) Kriteria Inklusi

1. Berdomisili di wilayah Kabupaten Malang
2. Berusia lebih dari 17 tahun
3. Pernah pernah membeli/ menebus obat
4. Bersedia menjadi responden

b) Kriteria Eksklusi

1. Mengisi identitas dan kuesioner secara tidak lengkap
2. Tidak bisa membaca dan mengisi kuesioner secara *online*

#### 4.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jika sampel kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2018). Apabila sampel lebih dari 100, maka dapat digunakan rumus untuk metode *purposive sampling* berikut (Zainuddin, 2015):

$$n = \frac{z^2 \alpha / 2 * p(1 - p)N}{d^2(N - 1) + z^2 \alpha / 2 * p(1 - p)}$$

$$n = \frac{1,96^2 * 0,5(1 - 0,5)2839354}{0,05^2(2839354 - 1) + 1,96^2 * 0,5(1 - 0,5)}$$

$n = 384,10 \rightarrow$  dibulatkan menjadi 384 sampel

Keterangan :

$n$  : Besar sampel

$Z^2 \alpha/2$  : Nilai Z pada derajat kepercayaan  $1-\alpha/2$  (1,96)

$P$  : Proporsi (0,5)

$d$  : Derajat kepercayaan (0,05)

$N$  : Jumlah populasi (2839354)

#### 4.4 Definisi Operasional

**Tabel 4.1 Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Indikator	Kuesioner	Skor	Skala
1.	Pengetahuan	Pengetahuan merupakan penilaian responden terhadap kehalalan obat.	Pengetahuan tentang definisi halal dan haram	Masyarakat mengetahui arti dari kata “halal” ( <b>Penyampaian Informasi</b> )	Apakah anda tahu bahwa arti <b>halal</b> yaitu diperbolehkan ? (Ya/ Tidak)	Benar: 1 Salah: 0	Ordinal
				Masyarakat mengetahui arti dari kata “haram” ( <b>Penyampaian Informasi</b> )	Apakah anda tahu bahwa arti <b>haram</b> yaitu melanggar hukum/ tidak diperbolehkan ? (Ya/ Tidak)	Benar: 1 Salah: 0	
			Pengetahuan tentang hal-hal yang diharamkan dalam Islam	Masyarakat mengetahui bahan-bahan apa saja yang dilarang untuk dikonsumsi bagi umat Islam baik makanan, minuman, pengobatan, dll	Apakah anda mengetahui bahwa bangkai itu haram untuk dimakan bagi seorang muslim ? (Ya/ Tidak)	Benar: 1 Salah: 0	
					Apakah anda tahu jika darah itu haram untuk dimakan bagi seorang muslim ? (Ya/ Tidak)	Benar: 1 Salah: 0	
					Apakah anda tahu jika babi itu haram untuk dimakan bagi seorang muslim ? (Ya/ Tidak)	Benar: 1 Salah: 0	
					Apakah anda tahu jika babi itu haram untuk dimakan bagi seorang muslim ? (Ya/ Tidak)	Benar: 1 Salah: 0	

				(Penyampaian Informasi)	Apakah anda tahu jika khamr itu merupakan minuman haram bagi seorang muslim ? (Ya/ Tidak)	Benar: 1 Salah: 0	
				Masyarakat mengetahui bahan-bahan obat apa saja yang kritis halal (Kandungan produk)	Apakah anda tahu ada obat yang berlogo <b>halal</b> ? (Ya/ Tidak)	Benar: 1 Salah: 0	
					Apakah anda tahu bahwa kapsul yang terbuat dari gelatin bisa terbuat dari unsur babi ? (Ya/ Tidak)	Benar: 1 Salah: 0	
					Apakah anda tahu bahwa obat sirup/ elixir mengandung alkohol ? (Ya/ Tidak)	Benar: 1 Salah: 0	
					Apakah anda tahu bahan kandungan alkohol dalam obat yang melebihi batas tertentu, menurut MUI adalah <b>haram</b> ? (Ya/ Tidak)	Benar: 1 Salah: 0	
					Apakah anda tahu bahwa MUI memperbolehkan penggunaan insulin tertentu yang mengandung unsur babi karena alasan darurat ? (Ya/ Tidak)	Benar: 1 Salah: 0	
2.	Persepsi	Persepsi merupakan pendapat atau	Persepsi terhadap hak pasien	Masyarakat berhak menerima informasi terkait	Pasien memiliki hak untuk menanyakan informasi	SS: 4 S : 3 TS : 2	Ordinal



		tanggapan seseorang terhadap kehalalan obat.	mengetahui sumber bahan obat	sumber bahan obat ( <b>Kekhususan</b> )	mengenai sumber bahan-bahan obat (SS/ S/ TS/ STS)	STS: 1	
			Persepsi terhadap peran perusahaan farmasi terkait kehalalan obat	Masyarakat mengetahui obat halal berdasarkan kemasan dari obat ( <b>Kekhususan</b> )	Perusahaan obat harus memberikan informasi tentang status kehalalan obat yang telah diproduksi (SS/ S/ TS/ STS)	SS: 4 S : 3 TS : 2 STS: 1	
			Persepsi tentang peran tenaga kesehatan terkait kehalalan obat	Masyarakat mengetahui informasi bahan-bahan obat dari tenaga kesehatan ( <b>Nilai Keagamaan</b> )	Dokter atau apoteker harus menginformasikan kepada pasien mengenai obat-obat yang haram berdasarkan agama mereka (SS/S/TS/STS)	SS: 4 S : 3 TS : 2 STS: 1	
				Masyarakat berhak mengetahui status kehalalan obat yang diberikan tenaga kesehatan ( <b>Nilai Keagamaan</b> )	Keyakinan agama pasien harus menjadi pertimbangan dokter dalam keputusan pemberian obat (SS/S/TS/STS)	SS: 4 S : 3 TS : 2 STS: 1	

			Persepsi tentang perlunya edukasi masyarakat terkait kehalalan obat	Masyarakat diedukasi mengenai obat halal ( <b>Kekhususan</b> )	Masyarakat harus diedukasi mengenai kehalalan obat (SS/ S/ TS/ STS)	SS: 4 S : 3 TS : 2 STS: 1	
			Persepsi tentang fatwa pemuka agama terkait kehalalan obat	Masyarakat mengetahui kehalalan obat dari fatwa pemuka agama ( <b>Nilai Keagamaan</b> )	Kita harus mencari fatwa pemuka agama terkait kehalalan obat (SS/S/TS/STS)	SS: 4 S : 3 TS : 2 STS: 1	
			Persepsi terhadap kuatnya keinginan masyarakat terhadap obat halal	Masyarakat mengetahui harga obat halal yang relative mahal ( <b>Kekhususan</b> )	Jika orang diberi alternatif <b>halal</b> dengan harga relative mahal, sebagian besar akan enggan menggunakan yang halal (SS/ S/ TS/ STS)	SS: 1 S : 2 TS : 3 STS: 4	
3.	Sikap	Sikap merupakan reaksi atau respon terhadap kehalalan obat.	Sikap terhadap pemilihan	Masyarakat memberikan respon positif terhadap obat	Saya lebih senang apabila mendapatkan obat yang berlogo <b>halal</b> (SS/ S/ TS/ STS)	SS: 4 S : 3 TS : 2 STS: 1	Ordinal

			obat yang halal	halal yang diterima ( <b>Pertanyaan 1 → Kesan Positif, Pertanyaan 2 dan 3 → Persepsi Kehalalan</b> )	Saya lebih memilih tidak membeli obat yang disarankan kepada saya jika obat tersebut tidak berlogo <b>halal</b> (SS/ S/ TS/ STS)	SS: 4 S : 3 TS : 2 STS: 1	
					Saya menanyakan status kehalalan obat kepada apoteker sebelum menerima obat (SS/ S/ TS/ STS)	SS: 4 S : 3 TS : 2 STS: 1	
				Masyarakat memberikan respon terkait harga obat halal ( <b>Persepsi Kehalalan</b> )	Saya lebih mempertimbangkan harga daripada kehalalan obat (SS/ S/ TS/ STS)	SS: 1 S : 2 TS : 3 STS: 4	
			Sikap terhadap perilaku apoteker yang konsen terhadap kehalalan obat	Masyarakat memberikan respon positif terkait status kehalalan obat ( <b>Kesan Positif</b> )	Saya merasa senang jika apoteker memberikan informasi mengenai status kehalalan obat yang akan saya terima (SS/S/TS/STS)	SS: 4 S : 3 TS : 2 STS: 1	
			Sikap masyarakat terhadap	Masyarakat memberikan respon positif	Saya senang apabila ada kebijakan pemerintah agar produsen mencantumkan logo	SS: 4 S : 3 TS : 2	

			kebijakan pemerintah terkait obat halal	terhadap kebijakan pemerintah tentang obat halal ( <b>Kesan Positif</b> )	<b>halal</b> pada obat yang halal (SS/ S/ TS/ STS)	STS: 1	
--	--	--	---	---	--	--------	--

#### 4.5 Instrumen Penelitian

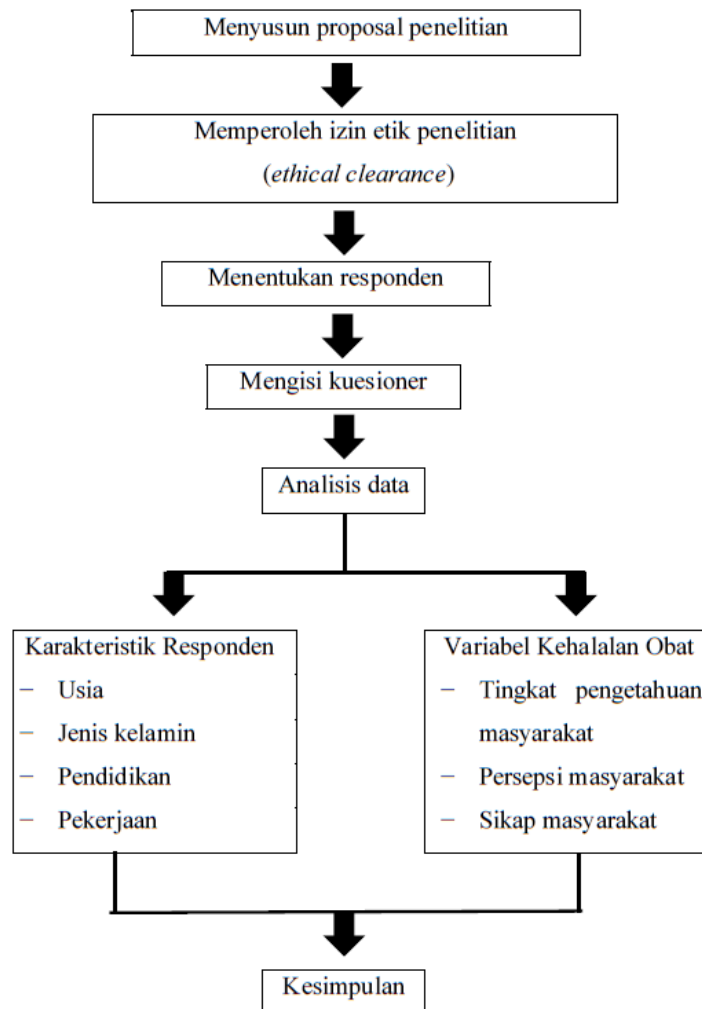
Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang menggunakan skala *Guttman* dan *Likert*. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2018).

Lembar kuesioner berisi :

- a. Penjelasan sebelum persetujuan untuk mengikuti penelitian
- b. *Informed consent*
- c. Identitas responden
- d. Pertanyaan tentang pengetahuan masyarakat terkait obat halal
- e. Pernyataan tentang persepsi masyarakat terkait obat halal
- f. Pernyataan tentang sikap masyarakat terkait obat halal

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdapat dalam penelitian Ihda Kurnia Aspari dengan judul “Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Persepsi Masyarakat terhadap Kehalalan Obat di Kabupaten Bojonegoro”. Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dan hasilnya menunjukkan reliabel dan valid.

## 4.6 Prosedur Penelitian



**Gambar 4.1 Bagan Prosedur Penelitian**

## 4.7 Analisis Data

### 4.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menentukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2013). Uji validitas dilakukan menggunakan *point biserial* untuk tingkat pengetahuan, sedangkan untuk persepsi dan sikap menggunakan analisis *correlation pearson product moment*. Hasil

pengukuran instrument dikatakan valid jika masing-masing item pertanyaan memiliki nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel (Ghazali, 2018).

#### 4.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan (Sugiyono, 2018). Suatu instrument dikatakan reliabel jika digunakan berulang-ulang menghasilkan nilai yang sama. Uji reliabilitas untuk variabel pengetahuan dilakukan dengan teknik *Split-half*, sedangkan variabel persepsi dan sikap menggunakan *Cronbach's Alpha*. Hasil pengukuran dinyatakan reliabel jika memiliki nilai  $r > 0,6$  (Darmawan, 2013).

#### 4.7.3 Analisis Univariat

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis secara mandiri tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Analisis univariat biasa disebut sebagai statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui distribusi dan presentase dari masing-masing variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

Data yang diperoleh dimasukkan ke dalam Ms. Excel sehingga diperoleh data dalam bentuk tabel dan presentase. Data yang diperoleh yaitu :

1. karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan
2. Distribusi variabel penelitian yang meliputi tingkat pengetahuan, persepsi, dan sikap masyarakat terhadap kehalalan obat.

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berjudul “Tingkat Pengetahuan, Persepsi, dan Sikap Masyarakat terhadap Kehalalan Obat di Kabupaten Malang”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional menggunakan metode *cross-sectional*. Data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh peneliti secara langsung dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden.

#### 5.1 Uji Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan/ pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2018). Kuesioner pada penelitian ini menggunakan kuesioner dari Ihda Kurnia Aspari yang telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan data hasil sebagai berikut:

**Tabel 5.1 Hasil Uji Validitas Kuesioner**

Variabel	Jenis Uji	Item	Koefisien Korelasi	Keterangan
Pengetahuan	<i>Point biseral</i>	X1.1	0,614	Valid
		X1.2	0,663	Valid
		X1.3	0,547	Valid
		X1.4	0,663	Valid
		X1.5	0,763	Valid
		X1.6	0,733	Valid
		X1.7	0,908	Valid
		X1.8	0,565	Valid
		X1.9	0,844	Valid
		X1.10	0,908	Valid
		X1.11	0,908	Valid
Persepsi	<i>Correlation pearson</i>	X2.1	0,740	Valid
		X2.2	0,740	Valid



Sikap	<i>product moment</i>	X2.3	0,786	Valid
		X2.4	0,421	Valid
		X2.5	0,767	Valid
		X2.6	0,892	Valid
		X2.7	0,625	Valid
		X3.1	0,625	Valid
		X3.2	0,816	Valid
		X3.3	0,750	Valid
		X3.4	0,822	Valid
		X3.5	0,610	Valid
		X3.6	0,652	Valid

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5.1 di atas, dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan dari kuesioner memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,361). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan pada kuesioner dinyatakan valid.

**Tabel 5.2 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner**

Variabel	Jenis Uji Reliabilitas	Koefisien Korelasi	Keterangan
Pengetahuan	<i>Split-Half</i>	0,982	Reliabel
Persepsi	<i>Cronbach's Alpha</i>	0,832	Reliabel
Sikap		0,800	Reliabel

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5.2 di atas, dapat diketahui bahwa semua pertanyaan pada kuesioner dinyatakan reliabel karena memiliki nilai koefisien berturut-turut 0,982; 0,832; dan 0,800 untuk variabel pengetahuan, persepsi, dan sikap. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kuesioner dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian karena telah memenuhi kriteria dalam uji validitas dan reliabilitas.

## 5.2 Hasil dan Pembahasan

Pengambilan data dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi *google form* di wilayah Kabupaten Malang pada bulan Desember 2020 sampai dengan Januari

2021. Responden dalam penelitian ini yaitu masyarakat beragama Islam yang berdomisili di Kabupaten Malang dan memenuhi kriteria inklusi serta eksklusi. Responden diambil menggunakan teknik *purposive sampling (non-random sampling)*. Kemudian diambil sebanyak 384 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Hasil yang diperoleh disajikan sebagai berikut:

### 5.2.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh data karakteristik responden yang meliputi: jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan.

#### 5.2.1.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan data dari 384 responden yang bersedia mengikuti penelitian, diperoleh karakteristik responden menurut jenis kelamin yang disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 5.3 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah Responden (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki-Laki	190	49
Perempuan	194	51
<b>Jumlah</b>	<b>384</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa masyarakat Kabupaten Malang yang berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini paling banyak berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 51%. Sedangkan jumlah responden laki-laki sebanyak 49%. Dengan demikian jumlah responden perempuan dan responden laki-laki tidak jauh berbeda. Hal tersebut sesuai dengan data demografi populasi penelitian yaitu penduduk Kabupaten Malang, dimana perbandingan

persentase jumlah penduduk laki-laki dan perempuan adalah 50% (Dinkominfo, 2020).

#### 5.2.1.2 Usia

Berdasarkan data dari 384 responden yang bersedia mengikuti penelitian, diperoleh karakteristik responden menurut usia yang disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 5.4 Karakteristik Responden Menurut Usia**

<b>Usia</b>	<b>Jumlah Respdn (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
17 – 25 tahun	307	80
26 – 35 tahun	51	13
36 – 45 tahun	17	4
46 – 55 tahun	7	2
> 56 tahun	2	1
<b>Jumlah</b>	<b>384</b>	<b>100</b>

Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Kabupaten Malang yang berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini paling banyak berusia 17-25 tahun, yaitu sebanyak 80%. Usia 26-35 tahun sebanyak 13%, usia 36-45 tahun sebanyak 4%, usia 46-55 tahun sebanyak 2%, dan usia lebih dari 56 tahun sebanyak 1%. Dengan demikian, responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini paling banyak adalah usia remaja akhir.

Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan sikap seseorang. Dengan bertambahnya usia maka tingkat pengetahuan akan berkembang sesuai dengan pengetahuan yang didapatkan dan juga dari pengalaman yang diperoleh selama menjalani kehidupan (Notoatmodjo, 2014). Selain itu, pada usia tersebut juga merupakan usia awal dalam penentuan sikap karena mulai terjun dalam kehidupan bermasyarakat dan mulai untuk tidak bergantung kepada orang tua. Pada usia tersebut, remaja sudah mengerti norma-norma kehidupan masyarakat

tanpa harus didekte, mulai memikirkan kehidupan untuk masa depan, serta sudah dapat berfikir dan bersikap secara bijaksana (Fatmawaty, 2017).

### 5.2.1.3 Pendidikan

Berdasarkan data dari 384 responden yang bersedia mengikuti penelitian, diperoleh karakteristik responden menurut pendidikan yang disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 5.5 Karakteristik Responden Menurut Pendidikan**

<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah Respdn (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
SD/MI	10	3
SMP/MTS	8	2
SMA/SMK/MA	174	45
D1/D2/D3	25	6
S1/S2/S3	165	43
DII.	2	1
<b>Jumlah</b>	<b>384</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5.5 di atas, dapat disimpulkan Kabupaten Malang yang berpartisipasi dalam penelitian ini paling banyak memiliki latar belakang pendidikan SMA/SMK/MA yaitu 174 responden dengan persentase sebanyak 45%. Kemudian pendidikan S1/S2/S3 dengan jumlah responden 165 orang (43%), D1/D2/D3 dengan jumlah responden 25 orang (6%), SD/MI berjumlah 10 responden (3%), SMP/MTs berjumlah 8 orang (2%), Dan lain-lain (profesi bidan) berjumlah 2 responden (1%). Latar belakang pendidikan akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, karena berkaitan dengan kemampuan untuk menyerap dan juga menerima informasi terutama tentang kesehatan (Yuswantina, 2019). Semakin tinggi pengetahuan, maka semakin banyak informasi yang masuk. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan, dimana diharapkan

seseorang dengan pendidikan tinggi, maka semakin luas pula pengetahuannya (Notoatmodjo, 2014).

#### 5.2.1.4 Pekerjaan

Berdasarkan data dari 384 responden yang bersedia mengikuti penelitian, diperoleh karakteristik responden menurut pekerjaan yang disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 5.6 Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan**

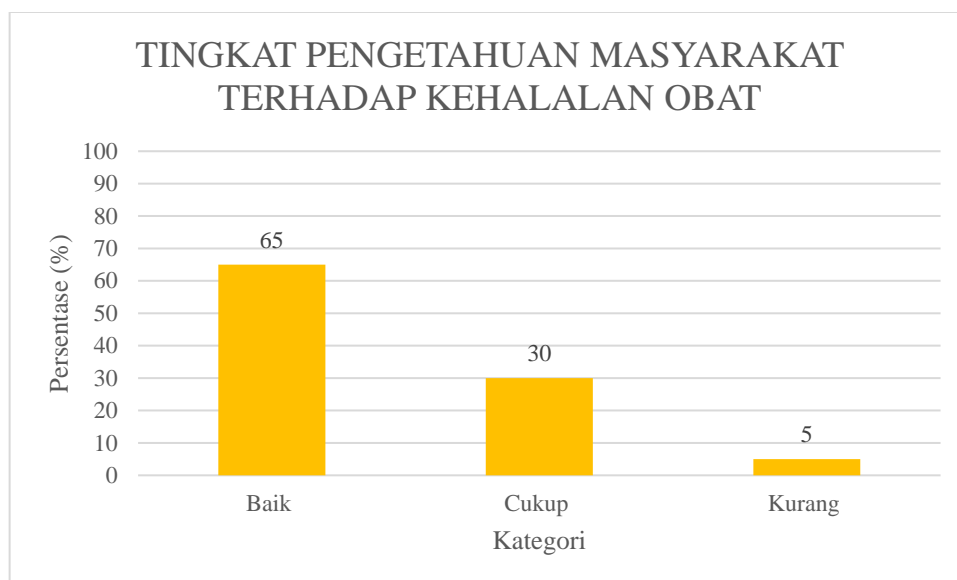
<b>Jenis Pekerjaan</b>	<b>Jumlah Responden (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
PNS	5	1
Wiraswasta	99	26
Guru	33	9
Petani	5	1
Ibu Rumah Tangga	23	6
Siswa/ Mahasiswa	159	41
Karyawan Swasta	43	11
DII	17	4
<b>Jumlah</b>	<b>384</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas masyarakat Kabupaten Malang yang menjadi responden paling banyak dalam penelitian ini adalah siswa/ mahasiswa yaitu 41%. Kemudian wiraswasta berjumlah 26%, karyawan swasta berjumlah 11%, guru berjumlah 9%, ibu rumah tangga berjumlah 6%, dan lain-lain (BUMS, perawat, laboran, BUMN, staff bappeda, Honorer, AA) berjumlah 4%, serta PNS dan petani masing-masing sebanyak 1%. Hal tersebut sesuai dengan data demografi populasi penelitian yaitu penduduk Kabupaten Malang, dimana jenis pekerjaan yang menduduki persentase tertinggi yaitu siswa/ mahasiswa (17%), jenis pekerjaan dengan persentase terendah yaitu PNS (1%) (Dinkominfo, 2020).

### 5.2.2 Pengetahuan Masyarakat Terhadap Kehalalan Obat

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan pengideraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan dapat terjadi melalui indera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba (Notoatmodjo, 2013).

Pengetahuan masyarakat terhadap obat halal di Kabupaten Malang dikategorikan menjadi tiga, yaitu: baik, cukup, dan kurang. Dengan rentang skor 100%-75% dalam kategori baik, 74%-55% dalam kategori cukup, dan <55% termasuk dalam kategori kurang (Arikunto, 2013). Berdasarkan pada data hasil pengolahan data penelitian yang terdapat pada lampiran 4, maka dapat disimpulkan bahwa persentase tingkat pengetahuan masyarakat Kabupaten Malang dapat dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 5.1 Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Kehalalan Obat**

Berdasarkan pada tabel dan gambar di atas, maka dapat diketahui bahwa masyarakat Kabupaten Malang yang memiliki pengetahuan baik terhadap kehalalan

obat yaitu sebanyak 65%, pengetahuan cukup 30% dan pengetahuan kurang sebanyak 5%. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aspari (2020) dengan judul “Tingkat Pengetahuan, Persepsi, dan Sikap Masyarakat terhadap Kehalalan Obat di Kabupaten Bojonegoro” dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 24% responden memiliki kategori baik dalam kehalalan obat. Pada penelitian ini, mayoritas masyarakat memiliki tingkat pengetahuan baik, sedangkan di Kabupaten Bojonegoro mayoritas masyarakat memiliki tingkat pengetahuan cukup terhadap kehalalan obat.

Tingkat pengetahuan antar masyarakat berbeda-beda. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan yaitu tingkat pendidikan. Berdasarkan data jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan, jumlah penduduk dengan pendidikan S1/S2/S3 di Kabupaten Malang lebih banyak (3%) dibandingkan dengan di Kabupaten Bojonegoro (1,5%) (Dinkominfo, 2020 dan Dinkes, 2020). Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat Kabupaten Malang lebih tinggi dibandingkan masyarakat Kabupaten Bojonegoro. Latar belakang pendidikan akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, karena berkaitan dengan kemampuan untuk menyerap dan juga menerima informasi tentang kesehatan (Yuswantina, 2019). Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan, dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka semakin luas pula pengetahuannya (Notoatmojo, 2014).

Data hasil kuesioner tingkat pengetahuan masyarakat terhadap kehalalan obat dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.7 Hasil Kuesioner Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Kehalalan Obat**

Parameter	Pertanyaan	Ya	Tidak	Kategori
Pengetahuan tentang definisi halal dan haram	1. Apakah anda tahu bahwa arti <b>halal</b> yaitu diperbolehkan ?	381 (99%)	3 (1%)	
	2. Apakah anda tahu bahwa arti <b>haram</b> yaitu melanggar hukum/ tidak diperbolehkan ?	369 (96%)	15 (4%)	
Rata-rata tingkat pengetahuan		98%		Baik
Pengetahuan tentang ketentuan halal dan haram	3. Apakah anda mengetahui bahwa bangkai itu haram untuk dimakan bagi seorang muslim ?	381 (99%)	3 (1%)	
	4. Apakah anda tahu jika darah itu haram untuk dimakan bagi seorang muslim ?	380 (99%)	4 (1%)	
	5. Apakah anda tahu jika babi itu haram untuk dimakan bagi seorang muslim ?	381 (99%)	3 (1%)	
	6. Apakah anda tahu jika khamr itu merupakan minuman haram bagi seorang muslim ?	380 (99%)	4 (1%)	
Rata-rata tingkat pengetahuan		99%		Baik
Pengetahuan tentang obat halal	7. Apakah anda tahu ada obat yang berlogo <b>halal</b> ?	329 (86%)	55 (14%)	
	8. Apakah anda tahu bahwa kapsul yang terbuat dari gelatin bisa terbuat dari unsur babi ?	197 (51%)	187 (49%)	
	9. Apakah anda tahu bahwa obat sirup/ elixir mengandung alkohol ?	199 (52%)	185 (48%)	
	10. Apakah anda tahu bahan kandungan alkohol dalam obat yang melebihi batas tertentu, menurut MUI adalah <b>haram</b> ?	274 (71%)	110 (29%)	
	11. Apakah anda tahu bahwa MUI memperbolehkan penggunaan insulin tertentu yang mengandung unsur babi karena alasan darurat ?	206 (54%)	178 (46%)	
Rata-rata tingkat pengetahuan		63%		Cukup



Berdasarkan pada tabel 5.7 di atas, dapat diketahui bahwa parameter yang menunjukkan pengetahuan responden baik yaitu tentang definisi halal dan haram. Sebanyak 99% responden mengetahui arti dari kata halal dan 96% responden mengetahui arti dari kata haram. Definisi halal adalah segala sesuatu yang menyebabkan seseorang tidak dihukum jika menggunakannya (Dahlan, 2016). Dalam konteks penelitian ini, arti dari kata “halal” berarti sesuatu yang boleh atau dapat dikonsumsi. Sedangkan definisi haram, menurut ulama ushul fiqh terdapat dua definisi haram, yaitu dari segi batasan dan eksistensinya serta segi bentuk dan sifatnya. Dari segi batasan dan eksistensi, Imam Ghazali berpendapat bahwa haram adalah sesuatu yang dituntun syari’ (Allah SWT dan Rosul-Nya) untuk ditinggalkan melalui tuntutan secara pasti dan mengikat. Dari segi bentuk dan sifatnya, Imam Baidawi merumuskan bahwa haram dengan “sesuatu perbuatan yang pelakunya dicela” (Dahlan, 2016).

Pengetahuan baik juga digambarkan pada parameter tentang ketentuan halal dan haram dalam Islam. Seorang muslim yang baik dan taat harus mengetahui hal-hal apa saja yang dilarang untuk dikonsumsi dalam Islam. Sebanyak 99% responden mengetahui bahan-bahan apa saja yang dilarang untuk dikonsumsi bagi seorang muslim. Hal-hal yang haram untuk dikonsumsi oleh seorang muslim adalah bangkai, darah, babi, dan khamr. Bangkai, darah, dan daging babi merupakan makanan yang haram dan tidak boleh dikonsumsi oleh orang muslim. Hal ini sudah sangat jelas disebutkan dalam Al-Qur’an yang menjadi sumber hukum pertama bagi umat Islam. Firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 173 menyebutkan:

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهْلَ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ فَمَنْ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah. Tetapi barangsiapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang*”.

Khamr adalah sesuatu yang memabukkan dan menghilangkan akal. Khamr diharamkan untuk dikonsumsi oleh orang Islam dan harus dihindari. Hal ini sudah dijelaskan oleh firman Allah pada surat Al-Maidah ayat 90 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رَجْسٌ مِنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamr, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan*”.

Pengetahuan cukup dapat diketahui pada parameter ketiga yaitu tentang obat halal. Sebanyak 14% responden tidak mengetahui jika ada obat berlogo halal. Obat halal merupakan produk obat yang sudah dinyatakan halal dan sesuai dengan syariat Islam. Obat yang halal harus memenuhi syarat: tidak boleh berasal dari hewan/ hal yang diharamkan; metode dalam pembuatan obat dimulai dari tahap persiapan, proses produksi, dan pengemasan harus terbebas dari bahan kotor atau yang mengandung najis; penggunaan obat tidak menyebabkan efek berbahaya; dan harus memperhatikan aspek kebersihan (Putriana, 2016).

Sebanyak 48% respnden tidak mengetahui jika sirup/ elixir mengandung alkohol. Menurut fatwa MUI tahun 2018 tentang produk makanan dan minuman yang mengandung alkohol/ etanol, menyebutkan bahwa minuman beralkohol yang

masuk dalam kategori khamr adalah minuman yang mengandung alkohol atau etanol lebih dari 0,5%. Minuman yang termasuk dalam kategori khamr adalah najis dan hukumnya haram, sedikit ataupun banyak (Asmak, 2015). Sebanyak 29% responden tidak mengetahui jika kandungan alkohol dalam obat yang melebihi batas tertentu itu, menurut MUI adalah haram. MUI menetapkan bahwa kandungan alkohol dalam obat tidak boleh melebihi 1% (Rahem, 2018).

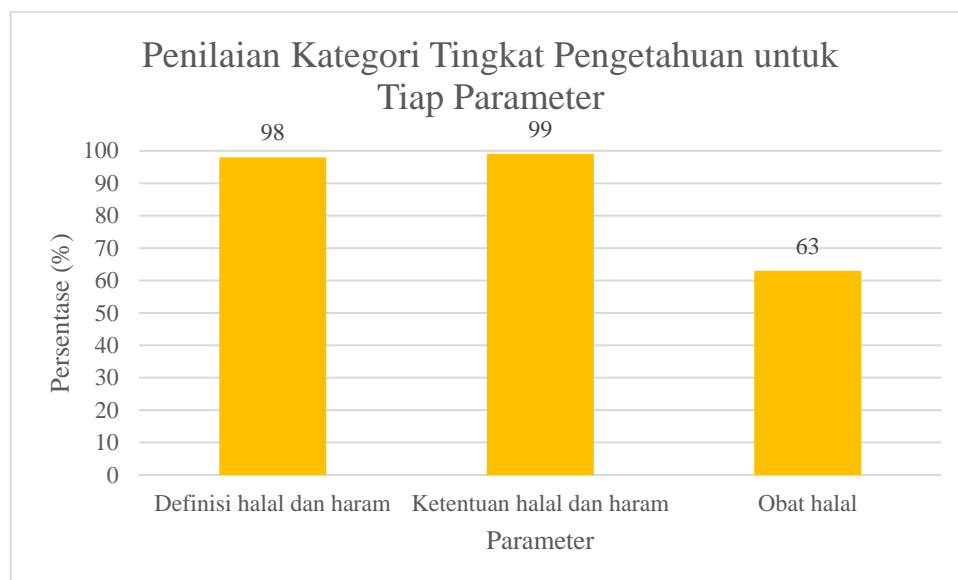
Pada pengetahuan tentang kapsul terbuat dari gelatin yang bahan bakunya bisa berasal dari unsur babi yaitu sebanyak 49% responden tidak mengetahui hal tersebut dan sebanyak 46% responden tidak mengetahui jika MUI memperbolehkan penggunaan insulin tertentu yang mengandung babi karena adanya alasan darurat. Penggunaan insulin yang mengandung unsur babi diperbolehkan dengan catatan tidak ditemukan obat lain yang berbahan baku halal. Imam Nawawi dalam Kitab Al-Majmu' berpendapat bahwa:

قال أصحابنا: وإنما يجوز التدوي بالنجاسة إذا لم يجد طاهرا يقوم مقامها، فإن وجد حرمت النجسات بلا خلاف، و عليه يحمل حديث: "إن الله لم يجعل شفاءكم فيما حرم عليكم"، فهو حرام عند وجود غيره، و ليس حراما إذا لم يجد غيره. قال أصحابنا: وإنما يجوز إذا كان المتدوي عارفا بالطب، يعرف أنه لا يقوم غير هذا مقامه، أو أخبر بذلك طبيب مسلم

*“Sahabat-sahabat kami (Pengikut Madzhab Syafi’i) berpendapat: Sesungguhnya berobat dengan menggunakan benda najis dibolehkan apabila belum menemukan benda suci yang dapat menggantikannya, apabila telah didapatkan obat dengan benda yang suci maka haram hukumnya berobat dengan benda-benda najis. Inilah maksud dari hadist “Sesungguhnya Allah tidak menjadikan kesehatan kalian pada sesuatu yang diharamkan atas kalian”, maka berobat dengan benda najis menjadi haram apabila ada obat alternatif yang tidak mengandung najis dan tidak haram apabila belum menemukan selain benda najis tersebut. Sahabat-sahabat kami (Pengikut Madzhab Syafi’i) berpendapat: Dibolehkannya berobat dengan benda najis apabila para ahli kesehatan farmakologi menyatakan bahwa belum ada obat*

*kecuali dengan benda najis itu, atau obat dengan benda najis itu direkomendasikan oleh dokter muslim” (MUI, 2013).*

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa berobat menggunakan benda yang najis itu diperbolehkan apabila tidak adanya benda suci yang dapat dijadikan obat. Jika sudah ada benda suci yang dapat menggantikan obat tersebut maka hukumnya menjadi haram. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat terhadap kehalalan obat yaitu sebagai berikut:



**Gambar 5.2 Tingkat pengetahuan masyarakat untuk tiap parameter**

Berdasarkan diagram pada gambar 5.2 di atas, dapat diketahui bahwa pengetahuan responden yang paling tinggi yaitu tentang definisi halal dan haram serta ketentuan halal dan haram, sedangkan pengetahuan paling rendah yaitu tentang obat halal. Hal ini disebabkan karena kurangnya informasi yang diterima masyarakat terkait obat halal. Informasi mengenai halal dan haram pada obat sangatlah penting untuk melindungi konsumen dari bahan obat yang tidak halal. Masyarakat perlu berhati-hati dalam memilih obat maupun makanan, karena boleh jadi ada yang tersembunyi dibalik produk tersebut yang tidak layak untuk

dikonsumsi. Bagi seorang muslim, kesalahan dalam memilih produk yang dikonsumsi dapat berujung pada kerugian lahir dan batin. Produk yang mengandung bahan berbahaya akan memberikan dampak bagi kesehatan, sedangkan secara batin mengonsumsi produk yang tidak halal akan menghasilkan dosa. Hal tersebut mengharuskan masyarakat muslim untuk mencari informasi terkait produk yang akan dikonsumsi. Beberapa hal yang perlu diperhatikan konsumen sebelum mengonsumsi suatu produk adalah memahami bahasa/ tulisan, nomor pendaftaran, nama produk, produsen dan alamat produksi, label halal, dan daftar bahan yang digunakan (Adisasmito, 2008).

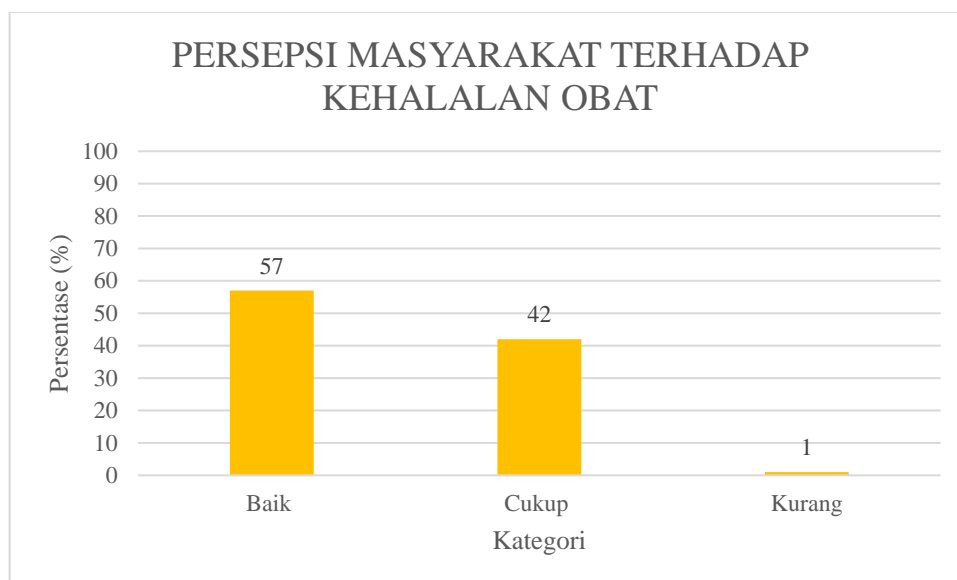
Persoalan halal-haram dalam obat maupun makanan merupakan masalah yang amat penting karena tidak hanya menyangkut hubungan antar sesama manusia tetapi juga hubungan manusia dengan Allah SWT. Maka dari itu, perlu adanya kerjasama antar masyarakat dan pemerintah untuk mengontrol segala pola konsumsi produk halal di masyarakat. Pemerintah sebagai ujung tombak dan payung hukum yang melindungi masyarakat harus mulai mengatur pola aturan agar sistem labelisasi halal dapat dipatuhi oleh seluruh lapisan masyarakat baik produsen maupun konsumen. Sebagaimana yang diketahui menurut kepercayaan muslim, bahwa tanggung jawab atas para pengikut ada pada pimpinan, dan baiknya pimpinan memberikan yang terbaik dimasyarakat (Adisasmito, 2008).

Selain itu, dokter dan apoteker harus lebih proaktif dalam mencari dan menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui penyuluhan/ sosialisasi tentang obat-obat halal khususnya kepada masyarakat awam.

### 5.2.3 Persepsi Masyarakat Terhadap Kehalalan Obat

Menurut Simamora, persepsi dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana seseorang menyeleksi, mengorganisasikan, dan menginterpretasikan stimulant ke dalam suatu gambaran dunia yang berarti dan menyeluruh (Simamora, 2002). Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat Kabupaten Malang terhadap kehalalan obat.

Persepsi masyarakat terhadap kehalalan obat dikategorikan menjadi tiga, yaitu baik, cukup, dan kurang. Rentang skor untuk kategori baik adalah 100%-76%, kategori cukup yaitu 75%-56%, dan kategori kurang jika memiliki skor  $< 55\%$  (Notoatmodjo, 2014). Berdasarkan pada data hasil pengolahan data penelitian yang terdapat pada lampiran 4, maka dapat disimpulkan bahwa persentase persepsi masyarakat Kabupaten Malang dapat dilihat melalui diagram berikut:



**Gambar 5.3 Persepsi Masyarakat terhadap Kehalalan Obat**

Dilihat dari gambar 5.2 di atas, dapat diketahui bahwa persepsi baik masyarakat terhadap kehalalan obat adalah sebesar 57%, persepsi cukup sebanyak

42% dan persepsi kurang sebanyak 1%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh dari Ihda Kurni Aspari, dimana hasil menunjukkan bahwa 53% responden di Kabupaten Bojonegoro memiliki persepsi sangat baik dan 47% memiliki persepsi yang baik terhadap kehalalan obat (Aspari, 2020). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden sama-sama memiliki persepsi yang baik terhadap kehalalan obat. Hal ini disebabkan karena mayoritas pendidikan responden sama, yaitu antara SMA/SMK/MA sampai dengan Sarjana. salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu pengalaman/ pengetahuan. Pengalaman/ pengetahuan yang dimiliki seseorang merupakan faktor yang berperan dalam menginterpretasikan stimulus yang diperoleh (Notoatmodjo, 2005). Pendidikan terutama pendidikan formal dapat menentukan tingkat pengetahuan. Seseorang yang menempuh jenjang pendidikan tinggi akan cenderung memiliki pandangan lebih baik dibanding dengan yang berpendidikan rendah. Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat pendidikan semakin banyak pula ilmu pengetahuan dan informasi yang diperoleh. Sehingga seseorang yang memiliki tingkat pendidikan tinggi cenderung memiliki pemikiran yang luas dan maju terhadap suatu hal (Nurkaromah, 2017). Persepsi seseorang sangat dipengaruhi oleh pengetahuan. Semakin baik tingkat pengetahuan, maka penilaian terhadap suatu objek atau informasi akan semakin baik/ terbuka (Robbins, 2009).

Adapun rata-rata persepsi tiap parameter dihitung menggunakan nilai TCR (Tingkat Capaian Responden). Kategori nilai TCR menjadi lima yaitu: sangat baik, baik, cukup, kurang, dan tidak baik. Dengan rentang skor 91%-100% untuk kategori sanga baik, 81%-90% kategori baik, 65%-80% kategori cukup, 55%-64% kategori

kurang, dan 0%-54% untuk kategori tidak baik (Riduwan, 2010). Data hasil kuesioner persepsi masyarakat terhadap kehalalan obat dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.8 Hasil Kuesioner Persepsi Masyarakat Terhadap Kehalalan Obat**

Parameter	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Kategori
Persepsi terhadap hak pasien mengetahui sumber bahan obat	1. Pasien memiliki hak untuk menanyakan informasi mengenai sumber bahan-bahan obat	248 (65%)	128 (33%)	8 (2%)	0 (0%)	Baik
Rata-rata persepsi		91%				
Persepsi terhadap peran perusahaan farmasi terkait kehalalan obat	2. Perusahaan obat harus memberikan informasi tentang status kehalalan obat yang telah diproduksi	281 (73%)	100 (26%)	3 (1%)	0 (0%)	Sangat Baik
Rata-rata persepsi		93%				
Pesepsi tentang peran tenaga kesehatan terkait kehalalan obat	3. Dokter atau apoteker harus menginformasikan kepada pasien mengenai obat-obat yang haram berdasarkan agama mereka	181 (47%)	1 (0%)	31 (8%)	171 (45%)	Cukup
	4. Keyakinan agama pasien harus menjadi pertimbangan dokter dalam keputusan pemberian obat	152 (40%)	173 (45%)	50 (13%)	9 (2%)	
Rata-rata persepsi		70%				
Persepsi tentang perlunya edukasi masyarakat	5. Masyarakat harus diedukasi mengenai kehalalan obat	230 (60%)	150 (39%)	4 (1%)	0 (0%)	



terkait kehalalan obat						
Rata-rata persepsi		90%				Baik
Persepsi tentang fatwa pemuka agama terkait kehalalan obat	6. Kita harus mencari fatwa pemuka agama terkait kehalalan obat	153 (40%)	203 (53%)	22 (6%)	6 (2%)	
Rata-rata persepsi		83%				Baik
Persepsi terhadap kuatnya keinginan masyarakat terhadap obat halal	7. Jika orang diberi alternatif <b>halal</b> dengan harga relative mahal, sebagian besar akan enggan menggunakan yang halal	58 (15%)	162 (42%)	138 (36%)	26 (7%)	
Rata-rata persepsi		59%				Kurang

Berdasarkan pada tabel 5.8 di atas, dapat diketahui bahwa persepsi baik digambarkan pada parameter terkait hak pasien untuk mengetahui sumber bahan obat. Sebanyak 65% responden sangat setuju jika pasien memiliki hak untuk menanyakan informasi mengenai sumber bahan obat. Informasi mengenai sumber bahan obat merupakan hal yang penting untuk diketahui dan konsumen juga berhak untuk memperoleh informasi yang memadai mengenai status kehalalan dari bahan-bahan obat yang akan dikonsumsi (Asmak, 2015).

Persepsi sangat baik digambarkan para parameter tentang peran perusahaan farmasi terkait kehalalan obat. Sebanyak 73% responden sangat setuju jika perusahaan farmasi harus memberikan informasi mengenai status kehalalan obat yang telah diproduksi. Dalam hal ini masyarakat menginginkan adanya label halal pada produk obat agar masyarakat tidak memiliki keragu-raguan untuk membeli

dan mengkonsumsi obat. Oleh karena itu perlu adanya tanggung jawab dan kewajiban serta kerja sama yang baik antara para ulama, farmasi, dan ahli kesehatan lain untuk terus berijtihad melakukan penelitian sehingga dapat mewujudkan obat yang halal dan thayyib (Sholeh, 2015).

Parameter ketiga yaitu tentang peran tenaga kesehatan terkait kehalalan obat termasuk dalam kategori cukup. Sebanyak 47% responden sangat setuju dan 45% responden sangat tidak setuju dengan pernyataan dokter atau apoteker harus memberikan informasi kepada pasien mengenai obat-obat yang haram berdasarkan agama mereka. 45% responden sangat setuju jika keyakinan agama pasien harus menjadi pertimbangan dokter dalam memutuskan pemberian obat.

Persepsi baik juga digambarkan pada parameter perlunya edukasi masyarakat terkait kehalalan obat dan fatwa pemuka agama terkait kehalalan obat. Sebanyak 60% responden sangat setuju dengan pernyataan jika masyarakat harus diedukasi terkait kehalalan obat. Informasi kehalalan dari suatu produk harus dapat dipahami oleh masyarakat. Edukasi merupakan salah satu cara agar masyarakat mengetahui apakah produk yang dikonsumsi halal atau tidak. Edukasi adalah segala upaya yang dilakukan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga memperoleh informasi yang diharapkan, dalam hal ini yaitu terkait obat yang berstatus halal (Notoatmodjo, 2003).

Sebanyak 53% responden juga setuju dengan pernyataan kita harus mencari fatwa pemuka agama terkait kehalalan obat. Mencari fatwa pemuka agama dan informasi tentang bahan-bahan obat yang dianggap halal atau haram merupakan sesuatu yang penting. Hal tersebut bertujuan agar masyarakat tidak memiliki

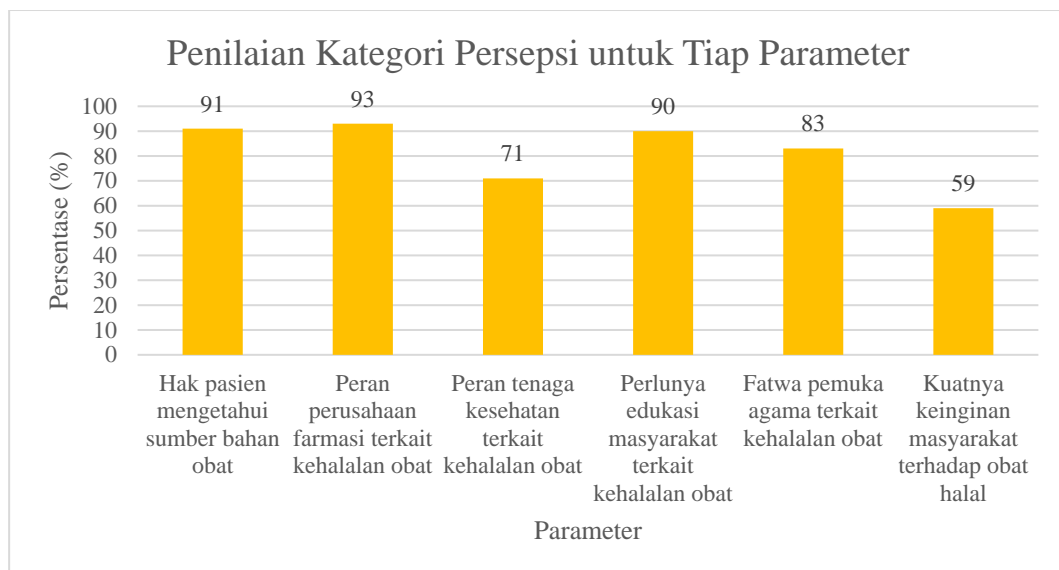
keraguan dalam penggunaan obat dan mengerti tentang syari'ah kehalalan obat (Afifi, 2016).

Persepsi dengan kategori kurang ditunjukkan pada parameter terakhir yaitu terkait kuatnya keinginan masyarakat terhadap obat halal. Sebanyak 42% responden setuju dengan pernyataan jika diberi alternatif obat halal dengan harga relative mahal, maka sebagian besar orang akan enggan menggunakan obat halal. Hal tersebut menunjukkan jika masyarakat lebih mementingkan harga dari pada kehalalan obat. Hal ini didukung oleh penelitian dari Reni Kumalasari yang berjudul “Pengaruh Harga dan Label Halal terhadap Minat Pembelian Produk Kosmetik Herbal Penawar Al-Wahida Indonesia (HPAI)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil signifikansi sebesar 0,005 ( $p \text{ value} < 0,05$ ). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa harga mempunyai pengaruh positif terhadap minat pembelian. Semakin tinggi harga dari suatu produk, maka semakin sedikit minat pembeli. Harga dari produk yang terjangkau dapat menjadi bahan alternatif dari beberapa produk serupa yang konsumen ketahui. Dengan penentuan harga yang tidak terlalu mahal, mampu menarik perhatian konsumen (Kumalasari, 2019)

Dalam agama Islam, mengkonsumsi sesuatu yang halal dinilai sebagai ibadah yang wajib karena segala sesuatu yang dikonsumsi akan mempengaruhi keselamatan di akhirat nanti. Jika segala sesuatu yang dikonsumsi halal dan *thayyib* maka Insya Allah ia akan selamat, tetapi sebaliknya jika yang dikonsumsi tersebut bersifat haram maka ia akan disiksa di neraka nanti. Sebagaimana disebutkan dalam hadist Rosulullah SAW yang diwasiatkan kepada sahabatnya Ka'ab bin 'Ujroh dengan makna: “*Wahai Ka'ab bin 'Ujroh, sesungguhnya tidak tumbuh daging yang*

*berasal dari makanan yang haram, kecuali neraka lebih berhak untuknya”* (HR. At-Turmudzi) (Tambunan, 2018).

Berdasarkan pada uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat terhadap kehalalan obat, dapat dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 5.4 Persepsi masyarakat untuk tiap parameter**

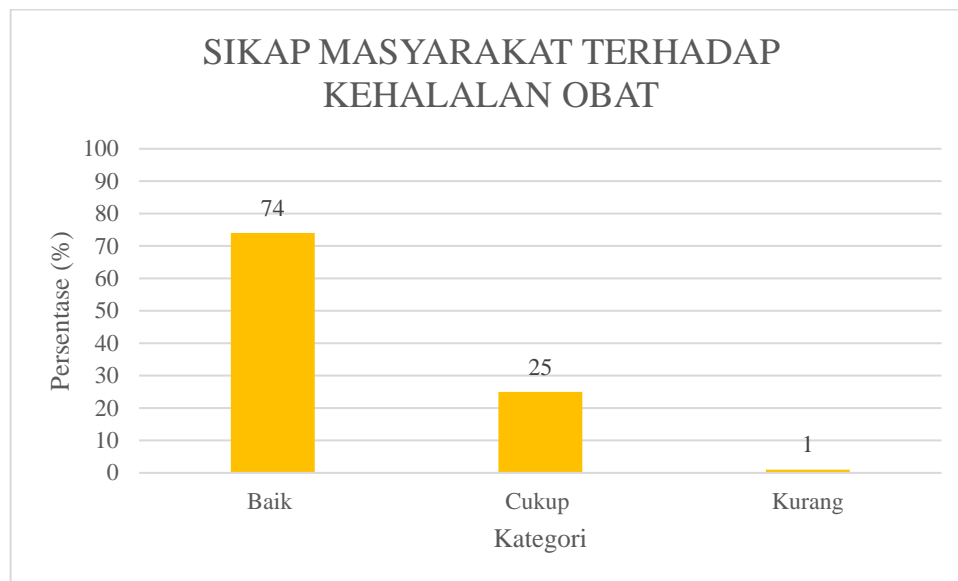
Berdasarkan pada diagram di atas, maka dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat terhadap kehalalan obat yang termasuk dalam kategori sangat baik yaitu terkait parameter persepsi masyarakat terhadap peran perusahaan farmasi terkait kehalalan obat, sedangkan yang termasuk dalam kategori kurang yaitu persepsi masyarakat terhadap kuatnya keinginan masyarakat terhadap obat halal. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat terhadap produk halal. Kesadaran masyarakat muslim dalam mengonsumsi produk halal masih bervariasi. Penelitian yang dilakukan oleh Karim menunjukkan bahwa hanya 73% responden muslim di tujuh wilayah Indonesia yang memeriksa label halal pada kemasan sebelum memutuskan untuk mengonsumsi produk. Hal tersebut menunjukkan bahwa

masih cukup banyak masyarakat yang kurang mementingkan status kehalalan produk yang dikonsumsi (Budiman, 2019). Selain itu, harga juga dapat mempengaruhi keinginan konsumen untuk memilih produk halal. Menurut penelitian dari Rusydi Abubakar, variabel harga memberikan kontribusi terhadap keputusan pembelian. Harga seringkali dikaitkan dengan kualitas, konsumen cenderung untuk menggunakan harga sebagai indikator kualitas atau kepuasan potensial dari suatu produk. Kualitas produk yang baik akan meningkatkan harga dari produk dan mempengaruhi keputusan pembelian konsumen (Alfian, 2017).

#### **5.2.4 Sikap Masyarakat Terhadap Kehalalan Obat**

Sikap adalah pengorganisasian yang relative lama dari proses motivasi, persepsi, dan kognitif yang menjadi relative menetap pada diri individu dalam berhubungan dengan aspek kehidupannya. Sikap individu ini dapat diketahui dari beberapa proses motivasi, emosi, persepsi, dan proses kognitif yang terjadi pada diri individu secara konsisten dalam berhubungan dengan objek sikap (Fauziah, 2012).

Sikap masyarakat terhadap kehalalan obat dikategorikan menjadi tiga, yaitu baik, cukup, dan kurang. Rentang skor untuk kategori baik adalah 100%-76%, kategori cukup yaitu 75%-56%, dan kategori buruk dengan skor < 55% (Budiman, 2013). Berdasarkan pada data hasil pengolahan data penelitian yang terdapat pada lampiran 4, maka dapat disimpulkan bahwa, persentase sikap masyarakat Kabupaten Malang dapat dilihat melalui diagram berikut:



**Gambar 5.5 Sikap Masyarakat terhadap Kehalalan Obat**

Berdasarkan tabel 5.11 dan gambar 5.5 di atas dapat diketahui bahwa sikap masyarakat terhadap kehalalan obat di Kabupaten Malang adalah sebanyak 74% kategori baik, cukup sebanyak 25%, dan kurang dengan persentase 1%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ihda Kurni Aspari di Kabupaten Bojonegoro, dimana hasil menunjukkan bahwa 53% responden memiliki sikap sangat baik dan 47% memiliki sikap yang baik terhadap kehalalan obat (Aspari, 2020). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden sama-sama memiliki sikap yang baik terhadap kehalalan obat. Hal tersebut dikarenakan usia responden mayoritas sama yaitu berusia 17-25 tahun. Salah satu faktor yang mempengaruhi sikap seseorang yaitu faktor emosional. Usia secara tidak langsung mempengaruhi sikap seseorang. Usia berkaitan dengan emosional seseorang, berwujud proses yang berkaitan dengan perasaan tertentu seperti simpati, ketakutan, empati, dan rasa penasaran terhadap suatu hal. Perasaan-perasaan tersebut merupakan wujud dari emosi yang dapat mempengaruhi sikap seseorang

(Arifin, 2015). Pada usia 17-25 tahun, seseorang cenderung memiliki ketertarikan lebih untuk mengetahui sesuatu, sehingga akan berusaha untuk mencari informasi tentang hal tersebut (Rahmi, 2018). Informasi yang diperoleh selanjutnya akan menimbulkan respon batin dan emosional dalam bentuk sikap terhadap objek yang ingin diketahuinya (Arifin, 2015).

Adapun rata-rata sikap tiap parameter dihitung menggunakan nilai TCR (Tingkat Capaian Responden). Kategori nilai TCR menjadi lima yaitu: sangat baik, baik, cukup, kurang, dan tidak baik. Dengan rentang skor 91%-100% untuk kategori sanga baik, 81%-90% kategori baik, 65%-80% kategori cukup, 55%-64% kategori kurang, dan 0%-54% untuk kategori tidak baik (Riduwan, 2010). Data hasil kuesioner sikap masyarakat terhadap kehalalan obat yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

**Tabel 5.9 Hasil Kuesioner Sikap Masyarakat Terhadap Kehalalan Obat**

Parameter	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Kategori
Sikap terhadap pemilihan obat yang halal	1. Saya lebih senang apabila mendapatkan obat yang berlogo <b>halal</b>	257 (67%)	120 (31%)	6 (2%)	1 (0%)	
	2. Saya lebih memilih tidak membeli obat yang disarankan kepada saya jika obat tersebut tidak berlogo <b>halal</b>	283 (74%)	0 (0%)	94 (24%)	7 (2%)	
	3. Saya menanyakan status kehalalan obat kepada apoteker sebelum menerima obat	91 (24%)	208 (54%)	78 (20%)	7 (2%)	
	4. Saya lebih mempertimbangkan harga daripada kehalalan obat	41 (11%)	85 (22%)	209 (54%)	49 (13%)	

Rata-rata sikap		80%				Cukup
Sikap terhadap perilaku apoteker yang konsen terhadap kehalalan obat	5. Saya merasa senang jika apoteker memberikan informasi mengenai status kehalalan obat yang akan saya terima	246 (64%)	133 (35%)	4 (1%)	1 (0%)	Baik
Rata-rata sikap		91%				
Sikap terhadap kebijakan pemerintah terkait obat halal	6. Saya senang apabila ada kebijakan pemerintah agar produsen mencantumkan logo <b>halal</b> pada obat yang halal	236 (61%)	140 (36%)	6 (2%)	2 (1%)	
Rata-rata sikap		90%				Baik

Berdasarkan pada tabel 5.9 di atas, dapat diketahui bahwa sikap cukup digambarkan pada parameter tentang pemilihan obat halal. Sebanyak 67% responden sangat setuju dengan pernyataan saya lebih senang apabila mendapatkan obat yang berlogo halal. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat lebih senang jika mendapatkan obat dengan logo “halal”. Logo halal yang ada pada kemasan produk yang beredar di Indonesia adalah sebuah logo yang tersusun dari huruf-huruf Arab yang membentuk kata halal dalam sebuah lingkaran (Fauziah, 2012).

Sebanyak 74% responden sangat setuju dengan pernyataan saya lebih memilih **tidak** membeli obat yang disarankan kepada saya jika obat tersebut tidak berlogo halal. Menurut data dari LPPOM MUI, dari 18400 obat yang terdaftar di BPPOM dan beredar di masyarakat, hanya 22 obat yang bersertifikat halal. Bahkan untuk produk vaksin sesuai dengan data MUI belum ada satupun vaksin yang memperoleh sertifikat halal kecuali tiga produk vaksin untuk vaksinasi meningitis



(Sholeh, 2018). Jumlah tersebut tergolong masih sangat sedikit jika dibanding dengan kenyataan bahwa mayoritas konsumen dari obat-obat tersebut adalah muslim.

Sebanyak 54% responden juga setuju dengan pernyataan saya menanyakan status kehalalan obat kepada apoteker sebelum saya menerima obat. Kemudian sebanyak 54% responden tidak setuju dengan pernyataan saya lebih mementingkan harga daripada status kehalalan obat. Berdasarkan data tersebut, masyarakat memiliki sikap yang cukup terhadap kehalalan obat karena lebih mementingkan status kehalalan dari pada harga obat. Hal ini merupakan salah satu bukti dari ketaatan beragama sebagai wujud usaha untuk mentaati perintah Allah SWT dan Rosul-Nya. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 168 yang berbunyi:

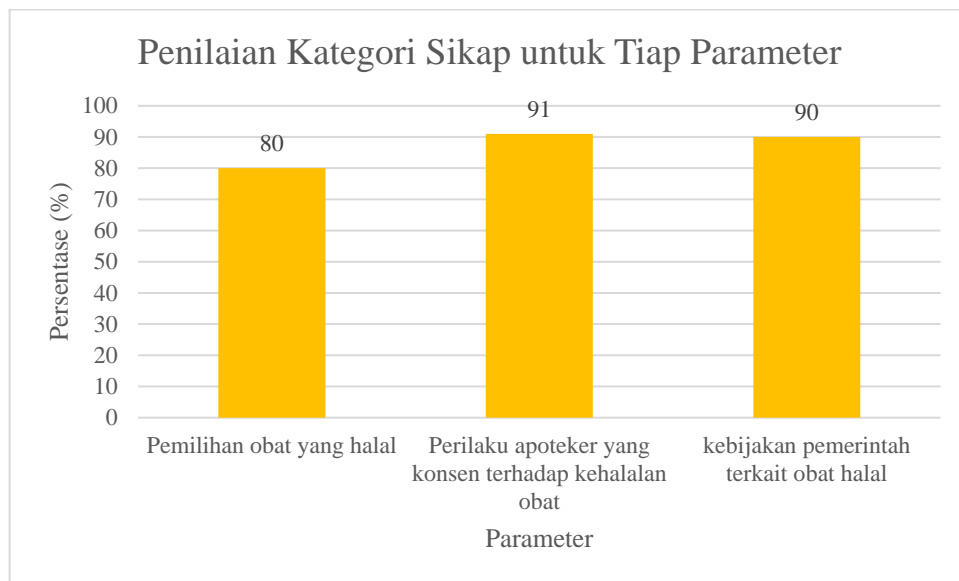
يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: “Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti Langkah-langkah syaitan, karena sesungguhnya syaitan adalah musuh nyata bagimu”.

Selanjutnya, sikap baik ditunjukkan pada parameter terkait perilaku apoteker yang konsen terhadap kehalalan obat. Hal tersebut ditunjukkan dengan 61% responden yang setuju dengan pernyataan saya merasa senang jika apoteker memberikan informasi mengenai status kehalalan obat yang saya terima. Tenaga kesehatan memiliki peranan penting dalam pemilihan obat halal, khususnya dikalangan dokter dan apoteker (Trisnawati, 2018). Masyarakat sangat senang jika

tenaga medis memberikan informasi mengenai status kehalalan obat yang akan mereka konsumsi.

Sikap baik juga ditunjukkan pada parameter terkait kebijakan perusahaan terhadap kehalalan obat. Sebanyak 64% responden sangat setuju dengan pernyataan saya senang apabila ada kebijakan pemerintah agar produsen obat mencantumkan logo halal. Peraturan perlabelan yang dikeluarkan BPOM Kementerian Republik Indonesia, mewajibkan para produsen produk makanan untuk mencantumkan label tambahan yang memuat informasi kandungan (*ingredients*) dari produk makanan tersebut. Dengan demikian konsumen dapat memperoleh informasi yang dapat membantu mereka untuk mengetahui status kehalalan dari suatu produk (Fauziah, 2012). Pemberian informasi kehalalan sudah dicantumkan pada Undang-Undang No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa produk yang beredar di masyarakat wajib halal memiliki logo halal (Pemerintah Indonesia, 2014). Masyarakat merespon dengan baik kebijakan pemerintah dalam mewajibkan bagi setiap produsen obat untuk mencantumkan logo “halal” pada obat yang telah mereka produksi. Berdasarkan pada uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sikap masyarakat terhadap kehalalan obat, dapat dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 5.6 Sikap masyarakat untuk tiap parameter**

Berdasarkan pada gambar 5.6 di atas, dapat diketahui bahwa sikap masyarakat yang termasuk dalam kategori baik yaitu pada parameter sikap masyarakat terhadap perilaku apoteker yang konsen terhadap kehalalan obat, sedangkan yang termasuk dalam kategori cukup yaitu sikap masyarakat terhadap pemilihan obat halal. Hal ini disebabkan karena kualitas dan adanya label halal pada produk. Kualitas dari suatu produk secara parsial berpengaruh terhadap pemilihan suatu produk. Semakin bagus kualitas produk maka keputusan pembelian konsumen juga semakin tinggi. Menurut Islam, produk konsumen adalah produk yang berdaya guna, menghasilkan material, moral, dan spiritual bagi konsumen. Sesuatu yang tidak berdaya guna dan dilarang dalam Islam merupakan produk dalam pengertian Islam. Hal inilah yang membentuk pola konsumsi muslim dalam melihat kualitas dalam acuan dalam keputusan pembelian suatu produk (Wilanggono, 2019).

Label halal juga berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian. Konsumen memiliki kesadaran akan pentingnya label halal dalam menentukan keputusan pembelian suatu produk. Hasil penelitian dari Aliman (2007) menyatakan bahwa secara umum konsumen muslim akan memiliki sikap positif terhadap produk produk yang menggunakan pendekatan halal dalam proses penjualannya. Konsumen Islam cenderung memilih produk yang telah dinyatakan halal oleh lembaga yang berwenang. Hal tersebut dikarenakan produk yang telah dinyatakan halal cenderung lebih aman dan terhindar dari kandungan zat yang berbahaya (Wilanggono, 2019).

### 5.3 Integrasi Islam dan Farmasi

Islam memiliki aturan yang jelas terkait kehalalan suatu produk. Bagi seorang muslim, mengkonsumsi produk halal dan baik (*thayyib*) merupakan manifestasi dari ketaqwaan kepada Allah SWT. Produk halal merupakan segala jenis benda yang terbuat dari unsur-unsur yang diperbolehkan secara syariat sehingga boleh digunakan. Hal ini berimplikasi pada konsumsi sediaan farmasi, khususnya obat-obatan. Penggunaan obat dalam upaya peningkatan kualitas kesehatan tidak cukup sekedar menjamin keamanan, mutu, dan khaiat, tetapi juga harus terjamin kehalalannya. Terminologi halal merupakan bagian yang penting dan fundamental karena merupakan kewajiban yang harus dipatuhi oleh setiap muslim (Nasution, 2020). Hal ini sebagaimana termaktub dalam Qs. Al-Baqarah ayat 168 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا.....

Artinya: *"Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi..."*

Dalam ayat di atas menunjukkan bahwa manusia harus memilih makanan yang halal dan baik. Makanan yang halal merupakan makanan yang wajib dipenuhi serta dapat mempengaruhi jasmani dan rohani seseorang. Ini menunjukkan bahwa makanan yang terbaik adalah makanan yang memenuhi syarat halal dan baik (Shihab, 1996).

Obat-obat halal diproduksi dengan mematuhi hukum Syariah, bahkan kejelasannya dari bahan bakunya yang tidak mengandung sesuatu yang diharamkan. Di dalam Al-Qur'an Allah telah menetapkan bahan-bahan yang haram secara esensial, sebagaimana terdapat dalam ayat berikut :

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْذَخَقَةُ  
وَالْمَوْفُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى  
النُّصُبِ .....

Artinya : *"Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas kecuali yang sempat kamu menyembelihnya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala...."* (Qs. Al-Maidah: 3).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِنْ عَمَلِ  
الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : *"Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan"* (Qs. Al-Maidah: 90).

Dari ayat-ayat di atas, maka dapat diketahui bahwa bahan-bahan yang termasuk dalam kategori haram adalah bangkai, darah, daging babi, bintang yang disembelih selain atas nama Allah, dan khamr (minuman yang memabukkan).

Pasca dikeluarkannya Undang-undang No 982 tahun 2019 tentang layanan sertifikasi halal dan UU No. 33 tahun 2014 tentang jaminan produk halal, apoteker memiliki peranan penting untuk bisa memahami dan menyadarkan masyarakat akan pentingnya kehalalan produk farmasi. Secara bertahap masyarakat mulai sadar akan pentingnya status kehalalan produk. Apoteker dan lembaga pemerintah (MUI dan LPPOM) harus berperan aktif dalam menyadarkan dan memberi pemahaman yang benar terhadap kehalalan obat baik kepada konsumen maupun produsen (Rahim, 2019).

Adanya label halal pada suatu produk sejatinya dapat memberikan manfaat bagi produsen maupun konsumen, antara lain:

1. Bagi konsumen dapat memberikan ketenangan akan suatu produk serta produk terjamin dan aman untuk dikonsumsi atau dipakai.
2. Bagi produsen dapat memberikan nilai *Unique Selling Point* (USP) yang merupakan salah satu konsep pemasaran yang membedakan suatu produk dengan pesaing lain, memiliki kesempatan meraih pasar halal global, meningkatkan kemampuan dalam pemasaran di pasar muslim, serta meningkatkan kepercayaan konsumen.

Pengetahuan obat halal dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam keberhasilan lembaga yang berwenang tentang peraturan terkait sertifikasi halal suatu produk. Lembaga yang berwenang seperti MUI dan LPPOM dapat memberikan sosialisasi

yang lebih intens kepada masyarakat agar lebih paham terkait obat halal. Proses pembuatan sertifikat halal juga bisa diperketat agar dapat mengurangi peredaran produk yang belum bersertifikat halal dan masyarakat lebih merasa aman jika mengonsumsi produk, baik obat-obatan, makanan, minuman maupun produk lain.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap kehalalan obat di Kabupaten Malang yaitu termasuk dalam kategori baik
2. Persepsi masyarakat terhadap kehalalan obat di Kabupaten Malang yaitu termasuk dalam kategori baik
3. Sikap masyarakat terhadap kehalalan obat di Kabupaten Malang yaitu termasuk dalam kategori baik

#### **6.2 Saran**

1. Untuk masyarakat sebaiknya lebih selektif dan kritis lagi saat akan membeli obat. Jika masih merasa ragu akan obat yang akan dibeli maka bisa bertanya kepada dokter atau apoteker yang memberikan obat.
2. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya dilakukan uji hubungan antara pengetahuan, persepsi, dan sikap masyarakat terhadap kehalalan obat.
3. Perlu dilakukan edukasi kepada masyarakat tentang bahan-bahan obat yang berstatus halal dan pentingnya obat halal untuk keamanan dan kesehatan masyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

- [BPS] Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang. 2019. *Penduduk menurut Wilayah dan Agama yang dianut*. <https://malangkab.bps.go.id>. Diakses pada tanggal 8 Juli 2020.
- [Depag] Departemen Agama Republik Indonesia. 2010. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Lenera Abadi.
- [Depkes] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2006. *Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas*. Jakarta: Depkes RI.
- [Dinkominfo] Dinas Komunikasi dan Informatika. 2020. *Kabupaten Malang Satu Data*. Malang: Dinkominfo Kabupaten Malang.
- [Kemenag] Kementerian Agama Republik Indonesia. 2017. Kementerian Agama dalam Angka Tahun 2016. Diakses pada 02 Juli 2020. <https://kemenag.go.id>
- [MUI] Majelis Ulama Indonesia. 2010. *Fatwa MUI No. 6 Tahun 2010 tentang Penggunaan Vaksin Meningitis pada Jemaah Haji dan Umrah*. Jakarta: Komisi Fatwa MUI.
- [MUI] Majelis Ulama Indonesia. 2013. *Fatwa MUI No. 30 Tahun 2013 tentang Obat dan Pengobatan*. Jakarta: Komisi Fatwa MUI.
- [MUI] Majelis Ulama Indonesia. 2017. *Fatwa MUI No. 14 Tahun 2017 tentang Produk Vaksin Influenza dari Hualan Biological Bacterin Co. Ltd Xinxiang China*. Jakarta: Komisi Fatwa MUI.
- [MUI] Majelis Ulama Indonesia. 2020. Daftar Belanja Produk Halal LPPOM MUI Pusat. *Jurnal Halal*. (143).
- Adinugraha, Hendri Hermawan dan Sartika, Mila. 2019. Halal Lifestyle di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*. Vol 5 (2).
- Adisasmito, Wiku. 2008. *Analisis Kebijakan Nasional MUI dan BPOM dalam Labeling Obat dan Makanan*. Jakarta: UI.
- Afifi, Muhammad. 2016. Halal Pharmaceutical. *The Social Sciences*. Vol. 10 (4).
- Afriansyah, Budi dan Kusmiadi, Riwan. 2019. *Mengkampanyekan Halal Lifestyle Bagi Mahasiswa*. Bangka Belitung: Agroteknologi Universitas Bangka Belitung.
- Aisjah, Girindra. 2005. *Pengukir Sejarah Sertifikasi Halal*. Jakarta: LPPOM MUI.

- Alfian, Ian. 2017. Analisis Pengaruh Label Halal, Brand dan Harga terhadap Keputusan Pembelian di Kota Medan. *Jurnah At-Tawassuth*. Vol 2 (1).
- Ali, M. 2016. Konsep Makanan Halal dalam Tinjauan Syariah dan Tanggung Jawab Produk Atas Produsen Industri Halal. *AHKAM J. Ilmu Syariah*. Vol 16 (291-306).
- Anief, M. 2012. *Ilmu Meracik Obat*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Apriyono, A.T. 2013. Analisis Overreaction pada Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2009. *Jurnal Nomina*. Vol 2 (7).
- Arifin, Bambang Syamsul. 2015. *Psikologi Sosial*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Satu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asmak, A. 2015. Is Our Medicine Lawful (Halal)?. *Middle-East Journal of Scientific Research*. Vol 23 (3): 367-373Ghazali, 2018.
- Aspari, Ihda Kurnia. 2020. Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Persepsi Masyarakat Terhadap Kehalalan Obat di Kabupaten Bojonegoro. *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Azwar, Saifudin. 2013. *Sikap Manusia: Teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bintoro, VP; Dwiloka, B; dan Sofyan, A. 2005. Perbandingan Daging Ayam Segar dan Daging Bagkai dengan Memakai Uji Fisikokimis Mikrobiologi. *J. Pengemb. Peternak, Trop*. Vol 4 (259-267).
- Bolli, G.B et al.2012. Plasma Exposure to Insulin Gargline and its Metabolites M1 and M2 After Subcutaneous Injection in Subject with Type 1 Diabetes. *Diabetes Care*. 35: 2647-2649.
- Budiman dan Riyanto, 2013. *Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Budiman, Mochammad Arif ; Mairijani dan Nurhidayati. 2019. *Persepsi dan Perilaku Konsumsi Masyarakat Muslim Terhadap Produk Halal*. Banjarmasin: Politeknik Negeri Banjarmasin.
- Dahlan, A. 2016. *Ensiklopedi Hukum Islam*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Darmawan, D. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fatmawaty, R. 2017. Mamahami Psikologi Remaja. *Jurnal Reforma*. Vol. VI (02).

- Fauziah. 2012. Perilaku Komunitas Muslim dalam Mengonsumsi Produk Halal di Provinsi Bali. *Jurnal Multikultural dan Multi Religius*. Vol 11 (2).
- Ghazali, Imam. 2018. *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hayat, Bahrul. 2012. Kontribusi Islam terhadap Masa Depan Peradaban di Asia Tenggara. *Miqot*. Vol XXXVI (1).
- Hijriawati, Mega; Putriana, Norisa Aliza dan Husni, Patihul. 2018. Upaya Farmasis dalam Implementasi UU No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. *Farmaka*. Vol 16 (1).
- Husni, P; Putriana, Norisca Aliza dan Wicaksono, Imam A. 2017. Metode Deteksi Kandungan Babi dan Alkohol Dalam Eksipien Farmasi dan Produk Obat Untuk Menjamin Kehalalan Sediaan Obat. *Majalah Farmasetika*. Vol 2 (1).
- Ibrahim, Slamet. 2017. Kesiapan Industri Farmasi dan Implementasi UU JPH pada Produk Farmasi. *Pertemuan Ilmiah Tahunan (PIT) Ikatan Apoteker Indonesia*. Tanggal 6-8 September 2017.
- Kotler, P dan Kevin, Lan Keller. 2013. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga
- Kumalasari, Reni. 2019. Pengaruh Harga dan Label Halal terhadap Minat Pembelian Produk Kosmetik Herbal Penawar Al-Wahida Indonesia (HPAI). *Skripsi*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Kussujaniatun, S. 2011. Pengaruh Pengetahuan Produk, Nilai, dan Kualitas yang Dipersepsikan terhadap Kepuasan Pelanggan Mobil Toyota. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol 5 (1).
- Mahmud, M. Dimyati. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Muchith, A Karim. 2013. *Perilaku Komunitas Muslim Perkotaan dalam Mengonsumsi Produk Halal*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Nasution, Haris M. 2020. *Farmasi Dalam Perspektif Islam*. Medan: CV. Manhaji.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nurkaromah, Kurnia; Yanzi, Hermi dan Pitoewas, Berchah. 2017. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Persepsi Orang Tua terhadap Lulusan Perguruan Tinggi. *Jurnal Kultural Demokrasi*. Vol 5 (2).
- Nuryati. 2017. *Farmakologi*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Octaviawati, Dian Sari. 2018. Kesadaran Halal, Keyakinan Agama, dan Persepsi Pribadi Terhadap Niat Pembelian Produk Halal. *Skripsi*. Surakarta: Institute Agama Islam Negeri Surakarta.
- Pemerintah Indonesia. 2014. *Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal*. Jakarta: Sekretaris Negara.
- Pew Research Center. 2015. *Why Muslims are the World's Fastest-Growing Religious Group*. Diakses pada tanggal 01 Juli 2020. [www.pewresearch.org](http://www.pewresearch.org)
- Prabowo, Sulistyo. 2017. Hambatan Penerapan Sistem Jaminan Halal di Industri Kesehatan. *Seminar Nasional*. Kalimantan Timur: Akademi Farmasi Samarinda.
- Purwanti, D.R. 2017. Pengetahuan, Sikap, dan Persepsi Konsumen Terhadap Kehalalan Obat di Kabupaten Banyumas. *Skripsi*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Putra, R. S. 2013. *Buku Pintar Apoteker*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Putriana, Norisca Aliza. 2016. Apakah Obat yang Kita Konsumsi Saat ini Sudah Halal?. *Majalah Farmasetika*. Vol. 1 (4).
- Qardhawi, Yusuf. 2011. *Halal dan Haram dalam Islam*. Surakarta: Era Intermedia.
- Qarni-AL, Aidh. 2007. *Tafsir Muyassar Jilid II*. Jakarta: Qisthi Press.
- Raheem, Abdul. 2018. Identifikasi Kandungan Alkohol dalam Obat di Apotek melalui Pengamatan pada Kemasan Sekunder. *Journal of Halal Product and Research*. Vol. 1 (2).
- Rahim, N. A dan Junos, S. 2012. The Halal Product Acceptance Model for the Religious Society. *Bussines and Management Quarterly Review*. Vol 3 (1): 17-25.
- Rahmi, S.S. 2018. Pengaruh Label Halal dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Wardah. [*Skripsi*]. Medan: Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.
- Riduwan, 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Robbins, Stephen. 2009. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Indeks.
- Roziatul, Akmam Binti Osman. 2012. Ubatan Halal dalam Industri Farmaseutikal Hari ini: Keperluan dan Hambatannya dalam Seminar Kemelut Pemakanan Halal. *Papper*. Malaysia: Institut Kefahaman Islam Malaysia.
- Rusmita, Sylvia Alif, *et al.* 2021. Islamic Economic Student's Knowledge and Attitude Toward Halal Pharmacy Product in East Java, Indonesia. *Journal of Islamics Economics*. Vol 5 (1).
- Rys, P.O. 2011. Efficacy and Safety Comparison of Rapid-Acting Insulin as Part and Regular Human Insulin in the Treatment of Type 1 and Type 2 Diabetes Mellitus: A Systematic Review. *Diabetes and Metabolism*. Vol 37: 190-200.
- Sabri, M. Alisuf. 2010. *Psikologi Pendidikan berdasarkan Kurikulum Nasional*. Jakarta: Pedoman Ilmu Raya.
- Sadeeqa, S. 2013. Knowledge, Attitude and Perception Regarding Halal Pharmaceuticals Among General Public in Malaysia. *International Journal of Public Health Science*. Vol 2: 143-150.
- Sampurno. 2011. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Gadjad Mada University Press.
- Sarwat. A. Lc., M.A. 2014. *Halal dan Haram*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Sarwono, S.W & Mainarno, E.A. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sheth, Jagdish; N, Mittal; Banwari, Newman; Bruce, I. 1999. *Customer Behaviour: Customer Behaviour and Beyond*. The Dryer Press. Orlando United States of America: Harcourt BraceCollage Publisher.
- Shihab, M. Quraissy. 1996. *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i atas Berbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- Sholeh, Asroru Ni'am. 2018. Jaminan Halal pada Produk Obat: Kajian Fatwa MUI dan Penyerapannya dalam UU Jaminan Produk Halal. *Journal of Islamic Law Studies*. Vol 1 (1).
- Sholeh, Asrorun Niam. 2015. Jaminan Halal pada Produk Obat: Kajian Fatwa MUI dan Penyerapannya dalam UU Jaminan Halal Produk. *Jurnal Syariah*. Vol 3.
- Simora, Bilson. 2002. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Mc. Graw Hill.
- Siregar, C.J.P dan Wikarsa, S. 2010. *Teknologi Farmasi Sediaan Tablet Dasar-Dasar Praktis*. Surabaya: Airlangga University Press.

- Soliha, Sulfiatus dan Baharriski, Zahra Hanifa. 2018. Titik Kritis Produk Halal Farmasi: Penggunaan Alkohol sebagai Campuran Obat Menurut Syari'at Islam Dalam Ilmu Kesehatan. *Islamic Values in Facing Globalization*.
- Sommers, C.D.; D.J. Mans; L.C. Mecker and D.A. Keir. 2011. Sensitive Detection of Over Sulfated Chondroitin Sulfate in Heparin Sodium or Crude Heparin With a Colometric Microplate Based Assay. *Analitycal Chemistry*. Vol 83: 3422-3430.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syukriya, Alvi Jauharotus dan Faridah, Hayyun Durrotul. 2019. Kajian Iliah dan Teknologi Sebab Larangan Suatu Makanan dalam Islam. *Journal of Halal Product and Research*. Vol 2 (1).
- Tambunan, Nurhalima. 2018. Urgensi Pemahaman Makanan Halal dan Baik pada Masyarakat Lau Gumba Kecamatan Brastagi. *Jurnal Al-Hadi*. Vol. 4 (1).
- Trisnawati, Alfiyaturrohmadiyah. 2018. Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Persepsi Tenaga Kesehatan Terhadap Kehalalan Obat di Rumah Sakit Kab. Banyumas. *Farmasyifa Jurnal Ilmiah Farmasi*. Vol. 11 (2).
- Warto dan Samsuri. 2020. Sertifikasi Halaln dan Implikaisnya bagi Bisnis Produk Halal di Indonesia. *Journal of Islamic Economics and Banking*. Vol. 2 (1).
- Wijaya, YP. 2009. *Fakta Ilmiah Tentang Keharaman Babi*. Bandung: ITB.
- Wilanggono, Dinar. 2019. Analisis Pengaruh Harga, Kualitas, dan Labelisasi Halal terhadap Keputusan Pembelian Keripik Buah Kota Batu. *Jurnal Ilmiah*.
- Yuswantina, Richa. 2019. Hubungan Faktor Usia dan Tingkat Pendidikan terhadap Pengetahuan Penggunaan Antibiotk di Kelurahan Sidorejo Kidul. *Journal of Pharmacy and Natural*. Vol. 2 (11).
- Zainuddin, Ali. 2015. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Zani, Ade Vera Rosidita; Deranto, Panji dan Effendi Mas'ud. 2013. Analisis Pengaruh Label Halal dan Aman Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di Malang. *Jurnal*. Vol 1 (2).
- Zeenot, Stephen. 2013. *Pengelolaan dan Penggunaan Obat Wajib Apotek*. Yogyakarta: D-Medika.
- Zulaekha, S dan Kusumawati, Y. 2005. Halal dan Haram Makanan dalam Islam. *SUHUF*. Vol 17 (1).

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1

### SURAT IZIN PENGGUNAAN INSTRUMEN

Dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian studi sarjana Farmasi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan ini saya:

Nama : Isnaini Khoirun Nur Amin

NIM : 15670050

Judul Penelitian : Tingkat Pengetahuan, Persepsi, dan Sikap Masyarakat terhadap Kehalalan Obat di Kabupaten Malang

Meminta izin kepada :

Nama : Ihda Kurnia Aspari

Judul Penelitian : Tingkat Pengetahuan, Persepsi, dan Sikap Masyarakat terhadap Kehalalan Obat di Kabupaten Bojonegoro

Untuk dapat menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian dalam skripsi dengan judul yang tertera di atas.

Demikian surat permohonan izin ini saya buat. Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya



Isnaini Khoirun Nur Amin



## LAMPIRAN 2

### SURAT PERSETUJUAN PENGGUNAAN INSTRUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ihda Kurnia Aspari

Judul Penelitian : Tingkat Pengetahuan, Persepsi, dan Sikap Masyarakat  
terhadap Kehalalan Obat di Kabupaten Bojonegoro

Menyatakan bahwa benar mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana  
Malik Ibrahim Malang dengan identitas :

Nama : Isnaini Khoirun Nur Amin

NIM : 15670050

Judul Penelitian : Tingkat Pengetahuan, Persepsi, dan Sikap Masyarakat  
terhadap Kehalalan Obat di Kabupaten Malang

Telah meminta izin kepada saya untuk menggunakan instrumen penelitian berupa  
kuesioner yang saya susun di dalam penelitian saya. Oleh karena itu, melalui surat  
ini, saya menyatakan bahwa telah menyetujui penggunaan instrumen tersebut guna  
kepentingan penelitian dengan judul yang sudah tertera di atas.

Hormat saya



Ihda Kurnia Aspari

### LAMPIRAN 3

## ***ETHICAL CLEARANCE*** **(UJI KELAYAKAN ETIK)**



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
*HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE*  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG  
*STATE POLYTECHNIC OF HEALTH MALANG*

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK**  
*DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL*  
*"ETHICAL APPROVAL"*  
**Reg.No.:004 / KEPK-POLKESMA/ 2020**

Protokol penelitian yang diusulkan oleh  
*The research protocol proposed by* Isnaini Khoirun Nur Amin

Peneliti Utama  
*Principal In Investigator* **Isnaini Khoirun Nur Amin**

Nama Institusi  
*Name of the Institution* Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dengan Judul  
Tingkat Pengetahuan, Persepsi, dan Sikap Masyarakat Terhadap Kehalalan Obat di Kabupaten Malang  
*The Level of Knowledge, Perceptions, and Attituded of Society Towards About Halal Drugs in Malang District*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah,

3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 10 Desember 2020 sampai dengan 10 Desember 2021

*This declaration of ethics applies during the period December 10, 2020 until December 10, 2021*

Malang, 10 Desember 2020  
Head of Committee



Dr. SUSI MILWATI, S.Kp, M.Pd  
NIP. 196312011987032002

## LAMPIRAN 4

### KUESIONER PENELITIAN *ONLINE* (GOOGLE FORM)

#### KUESIONER TINGKAT PENGETAHUAN, PERSEPSI, DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP KEHALALAN OBAT DI KABUPATEN MALANG

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya Isnaini Khoirun Nur Amin mahasiswa S1 Farmasi UIN Malang yang akan melakukan penelitian skripsi mengenai Kehalalan Obat di Kabupaten Malang.

Kriteria responden sebagai berikut :

- Beragama Islam
- Berdomisili di Kabupaten Malang
- Berusia lebih dari 17 tahun
- Pernah membeli/ menebus obat
- Bersedia menjadi responden

Apabila anda termasuk dalam kriteria di atas, maka saya mohon kesediaannya meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner berikut....

Bagi 10 orang yang beruntung akan mendapatkan pulsa masing-masing Rp. 30.000....

Terima Kasih atas ketersediannya. Semoga kita senantiasa diberikan kemudahan dalam segala urusan....

Wassalamualaikum Wr. Wb.

\* Wajib

<https://docs.google.com/forms/d/1zkXAkqefh6TCwVw-u-pl8vplzKkKu72ad9-zaQVuQKI/edit?hl=ID>

---

**PENJELASAN  
SEBELUM  
PERSETUJUAN  
UNTUK  
MENGIKUTI  
PENELITIAN  
(PSP)**

1. Identitas Peneliti : Saya adalah Isnaini Khoirun Nur Amin yang berasal dari program studi Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Judul Penelitian : Tingkat Pengetahuan, persepsi, dan Sikap Masyarakat Terhadap Kehalalan Obat di Kabupaten Malang.
3. Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui tingkat pengetahuan, persepsi, dan sikap masyarakat terhadap kehalalan obat di wilayah Kabupaten Malang.
4. Manfaat Penelitian : Manfaat penelitian ini yaitu dapat menambah pengetahuan dalam pemilihan dan penggunaan obat-obatan yang halal.
5. Prosedur Pengambilan Data : Pengambilan data/ bahan penelitian dilakukan dengan cara mengisi kuesioner secara online yang membutuhkan waktu sekitar 10 - 15 menit. Saya berharap anda bersedia untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini dan dapat dengan jujur menjawab semua pertanyaan dan mengikuti dengan ikhlas setiap aktivitas yang kami lakukan.
6. Keuntungan : Keuntungan yang anda peroleh dari penelitian ini yaitu menyumbang dan memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam pengetahuan kehalalan obat.
7. Kerahasiaan : Nama dan jati diri serta seluruh data yang terkumpul akan dijaga kerahasiaannya. Penelitian ini dilakukan secara suka rela dan tidak ada paksaan dari pihak manapun. Seandainya anda tidak menyetujui cara dalam penelitian ini maka anda boleh untuk tidak mengikuti penelitian ini sama sekali dan tidak dikenakan sanksi apapun.
8. Apabila saudara memerlukan informasi/ bantuan terkait dengan penelitian ini, maka anda dapat menghubungi Isnaini HP. 08993656337 sebagai peneliti.

**INFORMED  
CONSENT(PERSETUJUAN  
MENJADI RESPONDEN)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci mengenai penelitian yang dilakukan oleh Isnaini Khoirun Nur Amin (15670050), mahasiswa Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul "Tingkat Pengetahuan, Persepsi dan Sikap Masyarakat terhadap Kehalalan Obat di Kabupaten Malang". Saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berdampak negatif terhadap saya, oleh karena itu saya bersedia untuk menjadi responden dan mengisi kuisisioner secara lengkap dalam penelitian ini. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan dengan sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya juga memperkenankan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan dari penelitian ini.

1. Apakah anda setuju untuk mengikuti penelitian ini ? \*

*Tandai satu oval saja.*

- ☐ Ya  
☐ Tidak

**IDENTITAS RESPONDEN**

<https://docs.google.com/forms/d/1zkXAkqefh6TCwVw-u-pl8vplzKkKu72ad9-zaQVuQKI/edit?hl=ID>

2. Nama \*

---

3. Umur \*

---

4. Agama \*

---

5. Alamat \*

---

---

---

---

---

6. NO. HP. \*

---

7. Jenis Kelamin \*

*Centang semua yang sesuai.*

- ☐ Laki-Laki  
☐ Perempuan

<https://docs.google.com/forms/d/1zkXAkqefh6TCwVw-u-pl8vplzKKKu72ad9-zaQVuQKI/edit?hl=ID>

8. PENDIDIKAN \*

*Centang semua yang sesuai.*

- ☐ SD/ MI
- ☐ SMP/MTS
- ☐ SMA/SMK/MA
- ☐ D1/ D2/ D3
- ☐ S1/ S2/ S3

Yang lain: ☐ \_\_\_\_\_

9. PEKERJAAN \*

*Centang semua yang sesuai.*

- ☐ Pegawai Negeri Sipil (PNS)
- ☐ Wiraswasta
- ☐ Guru
- ☐ Petani
- ☐ Ibu Rumah Tangga
- ☐ Siswa/ Mahasiswa
- ☐ Karyawan Swasta

Yang lain: ☐ \_\_\_\_\_

PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP  
KEHALALAN OBAT

Berilah tanda checklist ( √ ) pada keterangan YA atau  
TIDAK, menurut  
pendapat anda mengenai pertanyaan di bawah ini !

10. 1. Apakah anda tahu bahwa arti dari kata "halal" yaitu diperbolehkan ? \*

*Centang semua yang sesuai.*

- ☐ Ya
- ☐ Tidak

<https://docs.google.com/forms/d/1zkXAkqefh6TCwVw-u-pl8vplzKkKu72ad9-zaQVuQKl/edit?hl=ID>

11. 2. Apakah anda tahu bahwa arti dari kata "haram" yaitu tidak diperbolehkan/ melanggar hukum ? \*

*Centang semua yang sesuai.*

- ☐ Ya  
☐ Tidak

12. 3. Apakah anda tahu bahwa ada obat yang berlogo "halal" ? \*

*Centang semua yang sesuai.*

- ☐ Ya  
☐ Tidak

13. 4. Apakah anda tahu jika bangkai itu haram untuk dimakan bagi seorang muslim ? \*

*Centang semua yang sesuai.*

- ☐ Ya  
☐ Tidak

14. 5. Apakah anda tahu jika darah itu haram untuk dimakan bagi seorang muslim ? \*

*Centang semua yang sesuai.*

- ☐ Ya  
☐ Tidak

15. 6. Apakah anda tahu jika babi itu haram untuk dimakan bagi seorang muslim ? \*

*Centang semua yang sesuai.*

- ☐ Ya  
☐ Tidak

<https://docs.google.com/forms/d/1zkXAkqefh6TCwVw-u-pl8vpiZGKKu72ad9-zaQVvQKI/edit?hl=ID>

16. 7. Apakah anda tahu jika khamr itu haram diminum bagi seorang muslim ? \*

*Centang semua yang sesuai.*

- ☐ Ya  
☐ Tidak

17. 8. Apakah anda tahu bahwa kapsul terbuat dari gelatin yang bisa terbuat dari unsur babi ? \*

*Centang semua yang sesuai.*

- ☐ Ya  
☐ Tidak

18. 9. Apakah anda tahu jika obat sirup/ elixir mengandung alkohol ? \*

*Centang semua yang sesuai.*

- ☐ Ya  
☐ Tidak

19. 10. Apakah anda tahu bahwa kandungan alcohol dalam obat yang melebihi batas tertentu itu, menurut MUI adalah haram ? \*

*Centang semua yang sesuai.*

- ☐ Ya  
☐ Tidak

20. 11. Apakah anda tahu MUI memperbolehkan penggunaan insulin tertentu yang mengandung babi karena alasan darurat ? \*

*Centang semua yang sesuai.*

- ☐ Ya  
☐ Tidak

[ps://docs.google.com/forms/d/1zkXAkqefh6TCwVw-u-pl8vpiZKKKu72ad9-zaQVuQKI/edit?hl=ID](https://docs.google.com/forms/d/1zkXAkqefh6TCwVw-u-pl8vpiZKKKu72ad9-zaQVuQKI/edit?hl=ID)



PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP  
KEHALALAN OBAT

Berilah tanda checklist ( √ ) pada keterangan SS: Sangat Setuju, S: Setuju, TS: Tidak Setuju, STS: Sangat Tidak Setuju, menurut pendapat anda mengenai pernyataan di bawah ini !

21. 1. Pasien memiliki hak untuk menanyakan informasi mengenai sumber bahan-bahan obat \*

*Centang semua yang sesuai.*

- ☐ Sangat Setuju  
☐ Setuju  
☐ Tidak Setuju  
☐ Sangat Tidak Setuju

22. 2. Perusahaan obat harus memberikan informasi tentang status kehalalan obat yang telah diproduksi \*

*Centang semua yang sesuai.*

- ☐ Sangat Setuju  
☐ Setuju  
☐ Tidak Setuju  
☐ Sangat Tidak Setuju

23. 3. Keyakinan agama pasien harus menjadi pertimbangan dokter dalam memutuskan pemberian obat \*

*Centang semua yang sesuai.*

- ☐ Sangat Setuju  
☐ Setuju  
☐ Tidak Setuju  
☐ Sangat Tidak Setuju

24. 4. Jika orang diberi alternatif obat halal dengan harga relative mahal, sebagian besar orang akan enggan memilih obat halal \*

*Centang semua yang sesuai.*

- ☐ Sangat Setuju  
☐ Setuju  
☐ Tidak Setuju  
☐ Sangat Tidak Setuju

25. 5. Masyarakat harus diedukasi mengenai kehalalan obat \*

*Centang semua yang sesuai.*

- ☐ Sangat Setuju  
☐ Setuju  
☐ Tidak Setuju  
☐ Sangat Tidak Setuju

26. 6. Dokter atau apoteker harus memberikan informasi kepada pasien mengenai obat-obat yang haram berdasarkan agama mereka \*

*Centang semua yang sesuai.*

- ☐ Sangat Setuju  
☐ Setuju  
☐ Tidak Setuju  
☐ Sangat Tidak Setuju

27. 7. Kita harus mencari fatwa pemuka agama terkait dengan kehalalan obat \*

*Centang semua yang sesuai.*

- ☐ Sangat Setuju  
☐ Setuju  
☐ Tidak Setuju  
☐ Sangat Tidak Setuju

<https://docs.google.com/forms/d/1zkXAkqefh6TCwVw-u-pl8vplzKkKu72ad9-zaQVuQKI/edit?hl=ID>

SIKAP MASYARAKAT TERHADAP  
KEHALALAN OBAT

Berilah tanda checklist ( ✓ ) pada keterangan SS: Sangat Setuju, S: Setuju, TS: Tidak Setuju, STS: Sangat Tidak Setuju, menurut pendapat anda mengenai pernyataan di bawah ini !

28. 1. Saya lebih senang apabila mendapatkan obat yang berlogo "halal" \*

*Centang semua yang sesuai.*

- ☐ Sangat Setuju  
☐ Setuju  
☐ Tidak Setuju  
☐ Sangat Tidak Setuju

29. 2. Saya lebih memilih tidak membeli obat yang disarankan kepada saya, jika obat tersebut tidak berlogo "halal" \*

*Centang semua yang sesuai.*

- ☐ Sangat Setuju  
☐ Setuju  
☐ Tidak Setuju  
☐ Sangat Tidak Setuju

30. 3. Saya menanyakan status kehalalan obat kepada apoteker sebelum saya menerima obat \*

*Centang semua yang sesuai.*

- ☐ Sangat Setuju  
☐ Setuju  
☐ Tidak Setuju  
☐ Sangat Tidak Setuju

31. 4. Saya merasa senang jika apoteker memberikan informasi mengenai status kehalalan obat yang saya terima \*

*Centang semua yang sesuai.*

- ☐ Sangat Setuju  
☐ Setuju  
☐ Tidak Setuju  
☐ Sangat Tidak Setuju

32. 5. Saya lebih mempertimbangkan harga dari pada status kehalalan obat \*

*Centang semua yang sesuai.*

- ☐ Sangat Setuju  
☐ Setuju  
☐ Tidak Setuju  
☐ Sangat Tidak Setuju

33. 6. Saya senang apabila ada kebijakan dari pemerintah agar produsen obat mencantumkan logo halal pada label obat \*

*Centang semua yang sesuai.*

- ☐ Sangat Setuju  
☐ Setuju  
☐ Tidak Setuju  
☐ Sangat Tidak Setuju

---

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

<https://docs.google.com/forms/d/1zkXAkqefh6TCwVw-u-pl8vplzKKKu72ad9-zaQVuQKI/edit?hl=id>

## LAMPIRAN 5

### DATA HASIL PENELITIAN IDENTITAS RESPONDEN

No	Nama	UMUR	ALAMAT	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN	PEKERJAAN
1	SS	18	Sidodadi rt 30 rw 09 kec gedangan Malang	P	SMA/ SMK/ MA	Belum bekerja
2	HYA	23	Karangploso	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
3	NFZ	19	Singosari	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
4	An	20	Gedangan	L	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
5	PLS	24	Buhulawang	P	S1/ S2/ S3	Swasta
6	Rz	20	Karangploso	L	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
7	Aan	18	karangkates	L	SMA/ SMK/ MA	Swasta
8	MA	23	Jalan katu mendalanwangi kec.wagir kab.malang	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
9	FKD	29	Jl klampok singosari malang	P	S1/ S2/ S3	Guru
10	AASP	25	Dusun nampes rt 02 rw 02 no 150 a singosari malang	P	S1/ S2/ S3	Guru
11	AAP	29	Pujon malang	L	S1/ S2/ S3	Wiraswasta
12	Fa	23	Ds. Klampok rt 02/05 singosari	P	SMA/ SMK/ MA	Swasta
13	PR	56	perum ardinmyo V.18 singosari	P	SMA/ SMK/ MA	Ibu Rumah Tangga
14	FAS	18	Desa Jatiguwi Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
15	HSL	19	Damean tamanharjo singosari	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
16	DAY	22	Dsn nampes	P	SMA/ SMK/ MA	Ibu Rumah Tangga
17	AFZ	23	Karangsari, kec. Bantur, Kab. Malang	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
18	FN	22	Jl. Nusantara RT25 RW03 Sumberpucung, Malang	L	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
19	Mi	22	Dau-Malang	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
20	Nmu	20	Donomulyo	P	SMA/ SMK/ MA	Swasta
21	NaM	23	Poncokusumo- Malang	P	S1/ S2/ S3	Guru
22	INH	21	Dusun nampes rt 02 rw 02 batutemo singosari malang	P	D1/ D2/ D3	Siswa/ Mahasiswa
23	Ma	25	singosari	P	D1/ D2/ D3	BUMS
24	Nu	23	Wunutsari 70 Tegalgondo Karangploso Malang	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
25	AOEC	24	Singosari-malang	P	D1/ D2/ D3	Wiraswasta
26	Juw	26	Dampit Malang	P	S1/ S2/ S3	Perawat
27	PRBA	18	Desa kedungsalam dusun salanrejo rt. 47 rw. 10 kec. Donomulyo	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
28	JAC	23	Perum. Griya Husada Blok A10/13 Sumberporong Lawang	L	S1/ S2/ S3	Wiraswasta
29	SPW	22	Dusun Krewah RT 19 RW 05 Desa Gumungrejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang	P	S1/ S2/ S3	Guru
30	TR	22	Jabung	P	SMA/ SMK/ MA	Swasta
31	MSK	19	Singosari Malang	L	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
32	AAR	23	Jl setail 17 Lawang	P	D1/ D2/ D3	PNS
33	AR	18	Kab. Malang Jawa timur	L	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
34	MZM	25	kalipare kab. Malang	L	S1/ S2/ S3	Wiraswasta
35	AR	23	Jl TGP RT 01 RW 01 Sumberpucung Malang	L	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
36	Ima	24	Turen Malang	P	S1/ S2/ S3	Guru
37	IKN	23	jl. genitu rt/rw 014/002 balearjo, pagelaran, malang	P	S1/ S2/ S3	Swasta
38	SFA	19	Jln raya batuteml no 22 singosari	P	SMA/ SMK/ MA	Swasta
39	DS	27	Perumaha Bumi Mondoro Raya Blok AG/64	L	S1/ S2/ S3	Wiraswasta

40	DF	18	Jl. Raya Pala'an Turen	P	SMA/ SMK/ MA	Belum bekerja
41	SSN	18	Jl Dr Cipto, Sambigede, Sumberepung	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
42	Faiz	23	Jabung kab malang	L	S1/ S2/ S3	Wiraswasta
43	KF	33	Jalan masjid 120 rt05/04 singosari malang	P	SMA/ SMK/ MA	Swasta
44	MA	24	Jl raya batu retmo 235 singosari kab malang	L	S1/ S2/ S3	Guru
45	EKS	23	lawang malang	P	profesi bidan	Siswa/ Mahasiswa
46	Sa	21	kec. kalipare	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
47	Ami	29	Singosari malang	L	D1/ D2/ D3	Wiraswasta
48	LAR	22	Empu Purwa no 310 RT.08 RW.07 tumpang	P	S1/ S2/ S3	Honorir
49	Jun	23	Candirenggo	P	S1/ S2/ S3	Swasta
50	DW	23	Jl. Pakisajar malang	P	D1/ D2/ D3	Wiraswasta
51	Zaya	24	Tempursari donomulyo malang	L	S1/ S2/ S3	Wiraswasta
52	YTS	30	Singosari, Kab. Malang	P	S1/ S2/ S3	Guru
53	BE	39	Sumbermanjing Kulon	L	S1/ S2/ S3	Wiraswasta
54	NR	22	Jl. Raya jetis mulyoagung 79 dau malang	P	S1/ S2/ S3	Wiraswasta
55	Ama	23	singosari	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
56	FAZ	21	Donomulyo	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
57	WD	26	Jl ki ageng gribig gg 2 rt 3/rw 3 no 9 Tumpang	P	S1/ S2/ S3	Guru
58	KF	24	Tempursari kec Donomulyo	P	S1/ S2/ S3	Wiraswasta
59	ASP	23	Perum Lawang Indah R5 Bedali	P	S1/ S2/ S3	Staf Bappeda
60	RSNM	18	Jl. Raya dengkol timur rt02/rw02	P	SMP/ MTS	Swasta
61	MN	25	Sumbermajingwetan Malang	P	S1/ S2/ S3	Wiraswasta
62	HFA	17	Donomulyo	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
63	Re	35	Singosari	P	D1/ D2/ D3	Ibu Rumah Tangga
64	LMK	26	Jl.efendi gang 4 no.75 kepanjen malang	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
65	SN	23	Ds sumberagung sumawe	P	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
66	NAE	28	Pakis malang	P	S1/ S2/ S3	Wiraswasta
67	NU	20	Jl. Raya dermo no. 10 kepanjen	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
68	SAM	23	jl. kauman no 20, pakisaji - malang	P	S1/ S2/ S3	Guru
69	NGA	24	Jl. Dr. Cipto Bedali Lawang	P	D1/ D2/ D3	Swasta
70	CPA	23	Jl.randuagung gondang rt7 rw5, kec. Singosari, kab.malang	L	D1/ D2/ D3	Wiraswasta
71	NFB	27	Nampes baturemo singosari malang	P	S1/ S2/ S3	Guru
72	KKU	21	jl. Raya dieng atas kalisongo dau	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
73	SF	21	Singosari Malang	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
74	Ih	20	Desa tangkil sari kecamatan tajinan kabupaten malang	L	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
75	FM	22	kepanjen	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
76	KZ	23	Jl. Wisnuwardhana RT 08/RW 08 Tumpang	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
77	INR	23	Jalam Pinus Perumahan Alam Hijau Singosari	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
78	SDA	22	Perumahan Griya Permata Alam Blok KL 3 Desa Ngijo Kecamatan Karangploso Malang	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
79	KUA	18	Desa Dalisodo, Kec. Wagir, Kab. Malang	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
80	An	23	Pakis kab malang	P	S1/ S2/ S3	Guru
81	Lu	21	Malang	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
82	CF	32	Singosari Malang	L	S1/ S2/ S3	Guru
83	MF	25	Baturetno singosari Malang	P	SMA/ SMK/ MA	Guru

84	LH	19	Pakisaji-Malang	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
85	AR	20	Tajinan	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
86	LN	40	Nampes rt 2 rw 2 singosari malang	P	SMA/ SMK/ MA	Ibu Rumah Tangga
87	EML	21	Jln. Raya Losari Rt.03 Rw. 04 Singosari Malang	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
88	RV	20	Nampes rt 2 rw 2	L	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
89	MN	30	Jl raya klampok rt 01 rw 01 singosari	L	S1/ S2/ S3	Guru
90	AF	19	kepanjen malang	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
91	SSI	24	Jalan Sunan Ampel Randugembolo RT 01 RW 04 Ardimulyo Singosari	P	D1/ D2/ D3	Wiraswasta
92	RFMP	23	Jl. Tunggul Ametung Gg. Kahuripan Blok B-15 RT 5 RW 8 Candirenggo, Singosari, Malang	P	D1/ D2/ D3	Wiraswasta
93	Ha	24	Lawang malang	P	S1/ S2/ S3	Wiraswasta
94	MM	23	Karang plosa	L	D1/ D2/ D3	Siswa/ Mahasiswa
95	LFR	23	Donomulyo	P	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
96	ANS	18	Jl. Gedangan wetan wagir	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
97	ADL	18	Dampit, Malang	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
98	Khu	23	Jalan Indrokilo Selatan Lawang	P	S1/ S2/ S3	PNS
99	Ba	25	buhulawang kab malang	L	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
100	LFN	23	Jl. Dr. Cipto Gang 3 Bedali Lawang	P	S1/ S2/ S3	Guru
101	Na	19	karangkates	L	SMA/ SMK/ MA	Swasta
102	IA	29	Singosari malang	P	S1/ S2/ S3	Ibu Rumah Tangga
103	Fir	24	Singosari	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
104	Su	40	Bugis saptorenggo	L	SMA/ SMK/ MA	Swasta
105	Kev	25	Singosari, Malang	L	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
106	NHR	23	Buhulawang Malang	P	S1/ S2/ S3	Guru
107	TM	38	Desa dengkol singosari-malang	L	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
108	AA	33	Desa sudimoro RT 09 RW 03 kecamatan buhulawang	L	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
109	RA	23	Pagak, Malang	P	S1/ S2/ S3	Laboran
110	WO	23	Sumbermanjing Kulon kec pagak kab malang	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
111	LSU	21	Desa Sempol Rt. 10 Rw.03, Kec. Pagak	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
112	An	23	Asrama divisi 2 kostrad	P	S1/ S2/ S3	Wiraswasta
113	DSP	24	Lawang	P	S1/ S2/ S3	Wiraswasta
114	NH	33	Baturetno	P	SMA/ SMK/ MA	Ibu Rumah Tangga
115	NFA	28	leses dengkol Singosari Malang	P	SMA/ SMK/ MA	Ibu Rumah Tangga
116	Im	23	Singosari	P	D1/ D2/ D3	Guru
117	NKS	37	dengkol jln masjid gang 6 rt 02 rw 04 singosari	L	SD/ MI	Swasta
118	CN	23	Poncokusumo, Malang	P	S1/ S2/ S3	Wiraswasta
119	IF	42	desa dengkol	L	S1/ S2/ S3	Wiraswasta
120	MDN	35	Dengkol Jl Masjid Gg 2 Singosari Malang	L	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
121	LP	36	Sepanjang RT.05/02 Gondanglegi	P	SMA/ SMK/ MA	Ibu Rumah Tangga
122	Ga	44	dengkol jln masjid gang 5 rt 04 rw 05	L	SD/ MI	Petani
123	NQ	23	Kalipare	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
124	SS	40	Singosari dengkol	L	SD/ MI	Swasta
125	GEW	28	Jl masjid dengkol gg5 rt/rw .04/05 dingosari malang	L	SD/ MI	Petani
126	MS	37	Kebonagung Tamanharjo Singosari Malang	L	S1/ S2/ S3	Guru
127	Su	30	dengkol	L	SMP/ MTS	Wiraswasta



128	Ma	36	Dengkol	L	SD/ MI	Petani
129	BU	39	Jl raya dengkol	L	SMP/ MTS	Wiraswasta
130	EI	23	Tangkilsari, 19/04, Tajinan, Malang	P	S1/ S2/ S3	Swasta
131	LK	30	Dengkol	L	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
132	MBU	28	Tuhusbesar kec. Tumpang	L	SMA/ SMK/ MA	Swasta
133	RJ	23	dampit	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
134	Wa	17	Ngijo	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
135	NEM	18	Dusun ngijo RT 01 RW 04 Karangploso Malang	P	D1/ D2/ D3	Siswa/ Mahasiswa
136	HFM	34	Tendean 2 Turen	P	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
137	VL	29	Jatisari tajinan	P	S1/ S2/ S3	Wiraswasta
138	KR	23	DESA SIDOREJO KECAMATAN JABUNG KAB MALANG	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
139	Li	24	perumahan sarimadu blok g15 Gondanglegi-Malang	P	SMA/ SMK/ MA	Ibu Rumah Tangga
140	MJ	28	Dusun Nampes RT/RW : 04/02 Baturemo Singosari	P	SMA/ SMK/ MA	Swasta
141	CTY	23	kepanjen kab. Malang	P	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
142	AS	31	Jl parangargo21 Kepanjen-Malang	L	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
143	NDS	23	Ds tlogosari Kec Donomulyo	P	S1/ S2/ S3	Wiraswasta
144	Ma	23	Wagir	P	SMA/ SMK/ MA	Ibu Rumah Tangga
145	MH	24	Sembermanjing wetan	L	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
146	DH	23	Ds. Sumbermanjing Kulon 23/06, Kec. Pagak, Kab. Malang	P	S1/ S2/ S3	Guru
147	Fi	18	Kec. turen	L	SMA/ SMK/ MA	Swasta
148	AR	35	Dengkol krajan jln. Masjid gg 2	L	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
149	Sa	24	Sumbermanjing wetan	L	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
150	Ga	22	Jl.parang argo wagir	L	D1/ D2/ D3	Siswa/ Mahasiswa
151	Iz	30	jabung	P	S1/ S2/ S3	Swasta
152	Im	30	kepanjen- malang	P	SMA/ SMK/ MA	Ibu Rumah Tangga
153	MY	24	Jl. Simpang lima rt01/rw01 poncokusumo-malang	L	SMP/ MTS	Wiraswasta
154	Ac	40	dengkol	P	SD/ MI	Ibu Rumah Tangga
155	KS	27	Pujon malang	P	S1/ S2/ S3	Wiraswasta
156	DMH	27	Tajinan malang	P	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
157	Ali	23	Lawang	L	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
158	AY	20	Dampit	L	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
159	AB	29	Jl.parangargo 01 wagir,malang rt 6/2 gang jambu	L	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
160	Ar	30	Sepanjang-Gondnaglegi	L	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
161	RA	25	Jl Keben 1D no 11 pakisaji	L	S1/ S2/ S3	Swasta
162	BS	40	Krajan 844 rt 04 rw 02 dengkol singosari malang	L	D1/ D2/ D3	BUMN
163	Ro	23	dau	P	S1/ S2/ S3	Swasta
164	Fa	33	Jl gondowangi wagir malang	L	SMP/ MTS	Wiraswasta
165	SW	26	Wagir	P	S1/ S2/ S3	Swasta
166	WN	19	Pakis kembar Malang	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
167	MRA	18	Tumpang malangsuko	L	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
168	BAP	22	Jl. Raya Kidangbang Kec. Wajak no.14	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
169	DNA	21	Pakis	P	SMP/ MTS	Ibu Rumah Tangga
170	Feri	20	Bumut wetan	L	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
171	AS	22	Turen	P	SMA/ SMK/ MA	Guru



172	AM	18	Turen	L	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
173	Kh	20	Panjen malang	L	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
174	MFH	18	Bantur, Kabupaten Malang	L	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
175	DK	18	Turen	L	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
176	DRR	18	Turen	L	SMP/ MTS	Wiraswasta
177	Ra	19	Turen	L	SMA/ SMK/ MA	Belum bekerja
178	FEP	19	Poncokusumo	L	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
179	WK	30	Jl. H. Alwi, Tirtomoyo-pakis-kab. Malang	L	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
180	Gh	18	Turen malang	L	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
181	An	21	Turen	P	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
182	NZ	19	Poncokusumo	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
183	YR	25	Baturetno nampes	L	SMA/ SMK/ MA	Swasta
184	SR	19	Turen	P	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
185	YT	23	Komplek Kartanegara blok C 98 Singosari Malang	P	S1/ S2/ S3	Honorer
186	De	19	Malang	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
187	Dea	18	Komp Kartanegara C, 98	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
188	Izz	21	Kecamatan Turen Kabupaten Malang	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
189	IAM	22	Belung kec.poncokusumo kab.malang	L	SD/ MI	Wiraswasta
190	Al	19	Malang	L	D1/ D2/ D3	Siswa/ Mahasiswa
191	INAH	21	Jl Abs prawiradirja No 58 kepanjen	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
192	FTI	21	Kepanjen Malang	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
193	SPR	23	Kepanjen	P	D1/ D2/ D3	Siswa/ Mahasiswa
194	FDNR	21	Kepanjen Malang	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
195	ADTU	22	Malang	L	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
196	NA	23	Dampit	L	S1/ S2/ S3	Guru
197	MY	22	Jl ketindan lawang	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
198	MRW	19	Turen	L	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
199	Yo	23	Karangpelo	P	S1/ S2/ S3	Wiraswasta
200	AR	23	Tawangsari, Lawang Malang	L	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
201	Ni	23	Kepanjen	P	S1/ S2/ S3	Guru
202	Da	23	Lwg	P	S1/ S2/ S3	Wiraswasta
203	AR	19	Jl. Mangga margobasuki dau malang	L	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
204	WH	22	Poncokusumo, Malang	L	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
205	ZA	22	Sumberpucung	L	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
206	CSC	21	Jl.A.B.S.Prawiro dirjo No.74 Rt.03 Rw.04 penarukan-kepanjen-kab malang	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
207	RNI	22	Gondanglegi	P	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
208	HYP	18	Turen Malang	L	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
209	Ad	24	Pakisaji	L	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
210	AMW	22	WAJAK-KAB.MALANG	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
211	Sy	24	Bumut Wetan, Pakis	P	S1/ S2/ S3	Guru
212	Fe	23	Bululawang Malang	P	S1/ S2/ S3	Swasta
213	AB	21	Gondanglegi	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
214	MA	21	Pakis kembar	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
215	IUA	22	Pakis jajar, malang	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa

216	NR	22	Kidangbang, Wajak, Kab Malang	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
217	NAP	23	Jl edelweis djaten sukoanyar wajak malang	P	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
218	ARA	23	Jl. Sumedang 345A RT 30 RW 03, Cepokomulyo, Kepanjen, Kab. Malang	P	S1/ S2/ S3	Swasta
219	AK	23	Gondanglegi malang	L	S1/ S2/ S3	Wiraswasta
220	MAF	23	Dusun Sumbergong Rt 42 Rw 07 Desa Kedok Kecamatan Turen Kabupaten Malang	L	SMA/ SMK/ MA	Swasta
221	Im	45	Gondanglegi	L	S1/ S2/ S3	Swasta
222	KZ	26	Kepanjen	P	S1/ S2/ S3	Ibu Rumah Tangga
223	AH	50	Gondanglegi	L	S1/ S2/ S3	PNS
224	DSH	23	Karangpulo Malang	P	S1/ S2/ S3	Wiraswasta
225	Sa	23	wonokerto	L	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
226	Na	23	Turen	P	S1/ S2/ S3	Guru
227	CTW	23	Dsn Tumpangrejo 001/009 Ds Kebobang Kec. Wonosari	P	D4	Siswa/ Mahasiswa
228	FDN	21	Kec Turen kab Malang	P	S1/ S2/ S3	Wiraswasta
229	Ism	29	Gondang legi	L	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
230	Su	27	Gondanglegi	L	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
231	Sa	21	Jl. kehurakan blok e c1 Wajak malang	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
232	KZ	22	Gondanglegi-malang	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
233	MDMP	21	Jl raya sengkaling no 1 dau malang	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
234	FL	22	Pakis, kab. Malang	P	S1/ S2/ S3	AA
235	Re	27	Wonosari-Malang	L	S1/ S2/ S3	Wiraswasta
236	VA	19	Bululawang-Malang	L	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
237	ANS	20	Lawang, Malang	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
238	FA	21	poncokusumo	L	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
239	MDYP	20	Ngantang	L	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
240	NW	20	Tulusbesar Tumpang	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
241	FAS	23	Kedoyo Timur No 31 Turen Malang	P	S1/ S2/ S3	Perawat
242	ANR	20	wadung pakisaji-malang	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
243	DMA	22	Lawang	P	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
244	Ca	17	Turen-malang	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
245	AAF	19	Jl angrek 3 desa asrikaton kec pakis kab malang	L	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
246	NAR	19	Jl. Ahmad Yani no. 437, Lawang	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
247	AZF	21	Wonorejo, Lawang	L	SMA/ SMK/ MA	Swasta
248	PRL	20	wajak	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
249	IRF	20	Jl.SUMBER MLATEN RT 05 RW 13 KALIREJO LAWANG	L	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
250	ENIP	20	Bululawang	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
251	AM	25	Perum Griya Permata Alam FA 15 Jabung-Malang	L	S1/ S2/ S3	Swasta
252	La	19	jl morotanjek 20	P	SMA/ SMK/ MA	Swasta
253	VBQ	20	Sunbermanjing wetan	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
254	Wu	22	malang	P	SMA/ SMK/ MA	Guru
255	Ta	18	Sunawe	P	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
256	URNS	20	Jl.raya Klampok RT.2 RW.5	L	SMA/ SMK/ MA	Swasta
257	DSD	21	Bodean putuk 5/4 toyomarto,singosari-malang	P	SMA/ SMK/ MA	Swasta
258	KE	20	Jl. Masjid Rt.01 Rw.03 Ketindan-Lawang-Malang	P	SMA/ SMK/ MA	Swasta
259	SPA	31	Ds gandon barat rt. 10 rw. 02 kel. Sukolilo kec. Jabung kab. Malang	L	SMA/ SMK/ MA	Kepolisian RI

260	Si	19	Tumpang	P	SMA/ SMK/ MA	Swasta
261	Al	20	Jl morotanjek singosari malang	P	SMA/ SMK/ MA	Swasta
262	BP	23	Jalan randuagung gang V no 11 singosari, malang	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
263	SNH	18	Singosari Malang	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
264	NIF	18	wajak malang	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
265	AJR	17	Turen	P	SMA/ SMK/ MA	Guru
266	AF	18	Singosari malang	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
267	AlS	18	pujon	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
268	NFKP	18	tumpang	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
269	ANM	18	Pujon malang	P	D1/ D2/ D3	Siswa/ Mahasiswa
270	QNF	18	Ngantru ngantang malang	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
271	NA	18	Jabung-Malang	P	SMA/ SMK/ MA	Belum Bekerja
272	SFZ	32	Jl. Candi VI A / 7 - RT.001/RW.006 Wajak	P	S1/ S2/ S3	Staf Lembaga Pendidikan
273	CMD	23	Dampit	P	S1/ S2/ S3	Guru
274	MF	18	pagelaran	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
275	Az	19	Pagelaran-Malang	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
276	NBA	19	wonosari	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
277	AA	18	Jl Tumapel 67 Singosari-Malang	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
278	SNA	18	Singosari Malang	P	D1/ D2/ D3	Siswa/ Mahasiswa
279	LS	18	Singosari	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
280	lr	18	Wonosari Kab. Malang	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
281	NFN	18	Singosari	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
282	LA	28	Jl. Raya Batutemo 235 Singosari	L	S1/ S2/ S3	Guru
283	FQA	19	pagelaran malang	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
284	EFF	24	Jl teratai rt 26 rw 12 ngroto pujon malang	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
285	FG	18	Pujon malang	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
286	SNA	18	bululawang	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
287	WAN	19	dampit	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
288	GKA	24	Semeru Selatan 793 Dampit Kab Malang	L	S1/ S2/ S3	PNS
289	DIF	18	Kec. Bululawang Kab. Malang	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
290	NH	49	Poncokusumo, Malang	P	SD/ MI	Ibu Rumah Tangga
291	DA	23	Jln Raya nampes Batutemo rt06 rw02 Singosari-Malang	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
292	lc	22	Desa Batutemo Dusun Nampes Singosari	P	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
293	Ri	17	kepanjen	P	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
294	SNA	25	Jl dipamanggolo gg 5 Bantur-Malang	P	SMA/ SMK/ MA	Ibu Rumah Tangga
295	LW	23	Batutemo nampes	P	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
296	DRS	17	Batutemo nampes malang	L	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
297	Us	26	Jl dipamanggolo gg 5 Bantur-Malang	L	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
298	NA	32	Jln mujamil gang nusa indah	P	SMP/ MTS	Ibu Rumah Tangga
299	FTA	17	Batutemo nampes	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
300	NLVC	20	Singosari, malang	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
301	Ra	19	Batutemo, singosari	L	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
302	SM	20	Desa pagelaran,kec pagelaran, kab. Malang	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
303	MINR	20	Karanganyar, Poncokusumo, malang	L	D1/ D2/ D3	Siswa/ Mahasiswa

304	HAY	22	Poncokusumo-Malang	P	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
305	SS	47	Wajak malang	P	SD/ MI	Ibu Rumah Tangga
306	ANA	20	Jatayu 4 no 09 Dengkol,singosari,malang	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
307	AMU	20	Dusun nampes kelurahan baturetno kecamatan singosari	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
308	DZ	20	Jl. KH. Hasbullah Banjarejo, Pagelaran, Malang	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
309	NAR	23	Singosari, Malang	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
310	WI	26	Baturetno nampes	P	SMA/ SMK/ MA	Ibu Rumah Tangga
311	Ay	21	Baturetno	P	SMA/ SMK/ MA	Ibu Rumah Tangga
312	DAP	20	Jl. Sidomakmur 03 Kalianyar Kec.Lawang Kab.Malang	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
313	BN	23	singosari	P	S1/ S2/ S3	Guru
314	DC	23	Singosari	P	SMA/ SMK/ MA	Ibu Rumah Tangga
315	Don	25	Singosari	L	S1/ S2/ S3	Guru
316	Nu	23	Perumahan graha pelita asri blok C nomor 20, blimbing, malang	P	S1/ S2/ S3	Swasta
317	Na	23	Sidorejo kab.Malang	P	S1/ S2/ S3	Swasta
318	MSM	19	Dusun Wates, Desa Wonomulyo Kec. Poncokusumo	L	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
319	ANS	21	Tumpang Kab. Malang	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
320	MTU	25	Malang	L	D1/ D2/ D3	PNS
321	MI	29	Wonorejo	L	S1/ S2/ S3	Guru
322	Wi	25	Kepanjen	P	S1/ S2/ S3	Wiraswasta
323	LN	22	Poncokusumo malang	P	S1/ S2/ S3	Guru
324	Wul	23	kalipare	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
325	DAW	23	turen malang	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
326	Ism	22	Malang	P	S1/ S2/ S3	Wiraswasta
327	MNTR	25	Baturetno	L	S1/ S2/ S3	Wiraswasta
328	Aw	21	malang	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
329	Kh	23	poncokusumo	P	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
330	NKh	23	Dau Kabupaten malang6	P	S1/ S2/ S3	Wiraswasta
331	NH	22	Tirtomoyo, Pakis - Malang	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
332	ENK	23	Perum Bumi Banjaranum Asri Blok AP.03	P	D1/ D2/ D3	Wiraswasta
333	LA	54	Sepanjang, gondanglegi -malang	L	SMA/ SMK/ MA	Petani
334	PH	18	Gondanglegi	P	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
335	Ri	21	Gondang legi	L	S1/ S2/ S3	Wiraswasta
336	LAW	18	Gondanglegi	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
337	MRF	19	Bantur	L	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
338	Fl	21	Sidoagung no 71 Wajak	L	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
339	PU	31	Perum GNS Singosari Malang	L	D1/ D2/ D3	Wiraswasta
340	MF	21	Nampes	L	SMA/ SMK/ MA	Petani
341	Da	22	Malang	L	S1/ S2/ S3	Wiraswasta
342	DP	29	Perum Emerald Turen, Malang	L	SMA/ SMK/ MA	Swasta
343	NF	22	Pagak, kab. Malang	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
344	Is	20	Dusun Ngembul Desa Kalipare Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
345	NF	24	Karangpulo Malang	P	S1/ S2/ S3	Wiraswasta
346	BAS	22	Dusun Ngebyongan No 35 Pakisaji	L	S1/ S2/ S3	Honorir
347	NRA	23	perum Bumi Mondoroko Raya BC-02	P	S1/ S2/ S3	Wiraswasta



348	AF	22	Bantur	L	S1/ S2/ S3	Wiraswasta
349	MAR	25	pujon	L	S1/ S2/ S3	Swasta
350	JRT	22	Perumahan Bumi Mondoroko Raya Blok AK no 43	P	S1/ S2/ S3	Belum bekerja
351	FU	23	Tumpang Malang	P	S1/ S2/ S3	Guru
352	Ain	22	Kalipare	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
353	FJK	23	Jl. Demat No. 36, Dampit.	L	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
354	NL	45	Jl.Bungkuk No.1 Gg.31 pagentan RT 04 Rw 04 singosari malang	P	SMA/ SMK/ MA	Swasta
355	SM	49	Toyomarto singosari	P	SMA/ SMK/ MA	Ibu Rumah Tangga
356	Ren	24	Kecamatan Ngantang Kab. Malang	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
357	Ha	20	Jalan raya bugis nomer 17	L	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
358	IA	44	Jl. Bungkuk 12b singosari	P	S1/ S2/ S3	Wiraswasta
359	SR	47	Jl.diponegoro rt3 rw 1songsong ardimulyo singosari malang	P	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
360	FAKJ	23	Wajak Malang	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
361	Jo	67	Kab malang	L	SD/ MI	Ibu Rumah Tangga
362	Sa	47	Kab malang	P	SMA/ SMK/ MA	Swasta
363	ES	23	Singosari	P	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
364	MA	29	Jln lowokjati rt 7 singosari malang	L	S1/ S2/ S3	Wiraswasta
365	RA	17	il soponyono no 37 Jabung	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
366	AD	17	Perum bumi ardimulyo blok Q.22 Singosari, Malang	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
367	AS	17	gondang legi	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
368	LP	18	Jl zentana RT 10 RW 03 bunder Ampeldento Karangploso kab malang	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
369	RR	18	Singosari	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
370	NTY	18	Jl kebonagung	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
371	AZ	19	Singosari	L	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
372	ARW	17	Sekarpuro. Jl Melati. Gg Mandiri Poncokusumo	L	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
373	CN	20	Baturetno Rt 03 Rw 02 Singosari	P	SMA/ SMK/ MA	Swasta
374	Ba	18	Jl rogonoto timur	L	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
375	KR	17	perumahan bumi ardimulyo blok bb.23	L	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
376	DK	18	Perum griya permata alam a62 ngijo	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
377	NA	17	Nampes Baturetno	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
378	SAPH	18	Dsn Nampes Baturetno	P	D1/ D2/ D3	Siswa/ Mahasiswa
379	EP	17	Malang	P	SMA/ SMK/ MA	Wiraswasta
380	NKA	20	Jl.Zentana Ampeltendo	L	S1/ S2/ S3	Siswa/ Mahasiswa
381	FH	18	Dsn morotanjek rt 02 rw 07 dekat e masjid darul mutaqqin	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
382	AA	18	Perum Griya Permata Alam karangploso	P	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
383	WBD	18	Karang jati	L	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa
384	RSD	18	Bantur Kab. Malang	L	SMA/ SMK/ MA	Siswa/ Mahasiswa

JAWABAN RESPONDEN

No	Nama	Tingkat Pengetahuan											Persepsi							Sikap					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6
1	SS	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	S	S	S	S	S	S	SS	S	S	S	S
2	HYA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	S	TS	SS	S	S	S	SS	S	S	TS	S
3	NFZ	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	SS	TS	S	SS	S	SS	SS	SS	SS	TS	SS
4	An	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS
5	PLS	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	SS
6	Rz	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	S	S	S	TS	S	TS	S	SS	TS	S	SS	S	S
7	Aan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	S	S	TS	TS	S	S	S	S	TS	TS	S	S	S
8	MA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	SS	SS	S	TS	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	TS	SS
9	FKD	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	S	SS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	S	SS
10	AASP	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	SS	SS	SS	S	S	SS	SS	S	SS	TS	SS
11	AAP	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	S	SS	S	TS	S	S	S	S	SS	S	S	S	S
12	Fa	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	SS	S	S	S	SS	TS	STS	SS	TS	TS	SS	TS	SS
13	PR	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	SS	SS	S	S	SS	SS	SS	SS	SS	S	S	TS	SS
14	FAS	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	SS	SS	SS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	SS	S	SS
15	HSL	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	S	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	TS	S
16	DAY	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	S	S	S	S	S	S	S	S	SS	S	S	S	S
17	AFZ	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	SS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	TS	SS
18	FN	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	STS	SS
19	Mi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	SS	SS	TS	S	SS	S	SS	SS	SS	TS	SS	S	SS
20	Nmu	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	S	SS	SS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	TS	SS
21	NaM	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	S	SS	S	S	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	TS	S
22	INH	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	S	SS	SS	SS	S	SS	S	SS	SS	S	SS	TS	SS
23	Ma	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	TS	SS	STS	TS	TS	STS	STS	S	STS	STS	STS	STS	SS
24	Nu	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	SS	SS	SS	STS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	SS	TS	SS
25	AOEC	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	SS	SS	SS	STS	SS	SS	SS	SS	TS	S	SS	STS	SS
26	Juw	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	SS	SS	S	S	S	TS	S	S	TS	TS	S	TS	S
27	PRBA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	S	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	SS
28	JAC	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	SS	SS	SS	STS	SS	SS	SS	SS	TS	TS	SS	STS	SS
29	SPW	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	SS	SS	TS	S	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	TS	SS
30	TR	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	S	SS	S	TS	S	S	S	S	SS	S	S	TS	S
31	MSK	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	SS	S	S	TS	S	S	S	SS	SS	S	S	TS	S
32	AAR	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	S	SS

33	AR	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	S	S	S	S	S	S	S	S	SS	S	S	S	S
34	MZM	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	SS	S	S	S	S	S	S	SS	TS	S	S	TS	TS
35	AR	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	SS	SS	SS	TS	S	S	S	S	SS	S	S	TS	S
36	Ima	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	SS	SS	TS	S	S	S	S	SS	TS	TS	SS	TS
37	IKN	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	S	SS
38	SFA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	S	SS	S	S	S	S	S	S	SS	S	SS	S	S
39	DS	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	SS	SS	S	TS	SS	S	S	SS	TS	S	S	SS	SS
40	DF	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	S	SS	S	S	S	S	S	S	SS	TS	S	TS	SS
41	SSN	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	SS	SS	TS	SS	S	TS	SS	SS	TS	TS	SS	TS	SS
42	Faiz	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	SS	SS	SS	TS	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
43	KF	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	S	SS	S	STS	SS	S	S	S	SS	S	S	TS	S
44	MA	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	SS	SS	SS	S	SS	S	S	SS	SS	S	SS	S	SS
45	EKS	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	SS	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	SS	TS	SS	SS	SS
46	Sa	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	TS	S	S	S	S	S	S	S	SS	S	S	S	S
47	Ami	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	S	SS	SS	TS	S	S	S	SS	SS	TS	SS	TS	S
48	IAR	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	S	S	S	S
49	Jun	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	SS	SS	S	SS	S	SS	SS	S	STS	STS	SS	STS	SS
50	DW	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	S	SS	S	S	SS	SS	S	SS	TS	SS	SS	S	SS
51	Zayn	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	S	S	S	TS	SS	S	S	S	SS	S	SS	S	S
52	YIS	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	S	SS	S	S	S	S	S	SS	SS	S	S	TS	S
53	BE	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	S	S	S	S	S	S	S	S	SS	S	S	S	S
54	NR	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	SS	SS	S	S	S	S	S	S	TS	TS	S	S	S
55	Ama	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	S	S	S	S	S	TS	TS	S	TS	TS	S	TS	S
56	FAZ	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	S	SS
57	WD	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	TS	SS	TS	S	S	S	S	S	SS	S	S	TS	S
58	KF	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	SS	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	TS	SS
59	ASP	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	SS	SS	S	TS	SS	S	S	SS	SS	S	SS	TS	SS
60	RSNM	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	S	TS	SS	SS	S	S	SS	TS	S	SS	TS	S
61	MN	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	S	S	S	TS	SS	S	S	S	TS	TS	S	S	S
62	HFA	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	S	S	S	S	S	S	S	S	SS	S	S	TS	S
63	Re	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	SS	SS	SS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	TS	SS
64	LMK	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	SS	SS	SS	TS	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
65	SN	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	SS	SS	SS	TS	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	TS	SS
66	NAE	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	S	S	TS	S	S	S	TS	SS	TS	TS	SS	SS	SS
67	NU	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	SS	TS	S	S	S	SS	SS	S	SS	TS	SS
68	SAM	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	TS	S	SS	TS	S	S	S	SS	SS	S	S	TS	S
69	NGA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	S	S	S	TS	S	S	S	S	TS	S	S	TS	S



70	CPA	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS
71	NFB	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	SS	SS	S	S	S	TS	S	SS	TS	S	S	TS	S
72	KKU	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
73	SF	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	S	S	S	SS	S	SS	S	S	TS	S	SS	TS	SS
74	Ih	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	S	S	S	TS	S	S	SS	S	SS	TS	S	TS	SS
75	FM	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	SS	SS	S	TS	SS	S	SS	SS	SS	STS	SS	TS	SS
76	KZ	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	SS	S	TS	SS	S	TS	TS	S	TS	S	S	TS	S
77	INR	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	S	S	SS	S	SS	SS	S	SS	TS	S	SS	TS	SS
78	SDA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	SS	SS	SS	TS	SS	SS	SS	SS	TS	TS	SS	TS	SS
79	KUA	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	SS	SS	SS	TS	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	TS	SS
80	An	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	S	S	S	STS	S	S	S	S	TS	TS	S	TS	S
81	Lu	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	SS	SS	S	TS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	S	SS
82	CF	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	SS	SS	S	TS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	TS	SS
83	MF	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	SS
84	LH	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	S	S	SS	SS	S	S	SS	SS	SS	TS	SS
85	AR	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	SS	SS	S	S	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	TS	SS
86	LN	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	S	SS	S	TS	SS	S	S	SS	SS	S	S	TS	S
87	EML	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	SS	SS	SS	S	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	STS	SS
88	RV	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	SS	SS	SS	S	S	S	S	S	SS	S	S	S	S
89	MN	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	TS	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	SS
90	AF	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	SS	SS	SS	STS	S	SS	S	SS	SS	SS	SS	STS	SS
91	SSI	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	S	SS	SS	TS	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	STS	SS
92	RFMP	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	SS	SS	S	TS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	STS	SS
93	Ha	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	S	SS	S	S	S	S	S	SS	TS	TS	SS	TS	SS
94	MM	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	SS	SS	SS	TS	S	S	S	S	SS	S	SS	TS	SS
95	LFR	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	SS	SS	S	S	SS	S	SS	S	SS	SS	SS	TS	SS
96	ANS	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	S	S	S	S	SS	SS	S	SS	TS	TS	S	S	S
97	ADL	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	S	SS	S	TS	SS	TS	SS	SS	TS	S	SS	STS	SS
98	Khu	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	SS	SS	S	TS	SS	S	S	S	SS	TS	S	S	S
99	Ba	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	SS	SS	S	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
100	LFN	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	STS	SS
101	Na	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	SS	SS	SS	TS	SS	SS	STS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
102	IA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	S	S	SS	SS	S	SS	TS	S	SS	TS	SS
103	Fir	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	SS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	SS
104	Su	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	S	S	SS	TS	S	SS	S	S	SS	S	S	TS	SS
105	Kev	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	SS	SS	SS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	SS
106	NHR	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	SS	SS	SS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	SS



107	TM	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	S	S	S	S	SS	SS	SS	S	SS	S	SS	TS	SS
108	AA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	S	S	TS	TS	S	S	S	S	TS	TS	S	TS	TS
109	RA	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	S	TS	SS	S	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS
110	WO	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	SS	SS	S	S	SS	S	S	S	TS	S	SS	TS	SS
111	LSU	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	SS	SS	S	TS	S	S	S	SS	TS	TS	S	TS	SS
112	An	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	SS	SS	SS	TS	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	TS	SS
113	DSP	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	SS	TS	SS	S	S	SS	SS	S	SS	STS	SS
114	NH	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	SS	SS	SS	STS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	STS	SS
115	NFA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	S	SS	SS	TS	SS	SS	SS	S	SS	S	SS	TS	SS
116	Im	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	S	SS	S	S	SS	S	S	SS	SS	S	SS	TS	SS
117	NKS	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	S	SS	SS	TS	S	SS	S	SS	SS	S	SS	STS	S
118	CN	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	SS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	SS
119	IF	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	S	SS	SS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	TS	SS
120	MDN	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	SS	SS	SS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	TS	SS
121	LP	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	SS	SS	SS	TS	S	S	SS	SS	SS	S	S	TS	SS
122	Ga	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	S	S	SS	TS	S	S	SS	S	SS	S	S	TS	S
123	NQ	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	TS	TS	SS	S	S	SS	SS	S	SS	TS	SS
124	SS	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	SS	SS	SS	TS	S	S	S	SS	SS	S	SS	TS	SS
125	GEW	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
126	MS	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	SS	SS	SS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	STS	SS
127	Su	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	SS	SS	S	TS	SS	SS	SS	S	SS	S	S	S	S
128	Ma	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	S	S	S	TS	S	S	S	S	SS	SS	SS	TS	SS
129	BU	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	S	S	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	S	S
130	EI	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	SS	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	TS	SS
131	LK	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	S	S	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
132	MBU	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	S	S	SS	TS	SS	S	S	S	SS	TS	S	TS	SS
133	RJ	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	S	SS	SS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	TS	SS
134	Wa	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	SS	SS	S	TS	SS	S	SS	SS	SS	S	SS	S	S
135	NEM	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	SS	SS	S	TS	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS
136	HFM	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	S	SS	TS	TS	S	S	S	SS	SS	TS	SS	TS	SS
137	VL	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	SS	SS	TS	S	S	S	S	S	SS	TS	S	TS	S
138	KR	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	SS	SS	TS	S	SS	S	S	S	TS	S	S	S	S
139	Li	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	S	SS	S	S	S	S	TS	SS	SS	S	S	S	S
140	MJ	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	TS	SS
141	CIY	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
142	AS	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	SS	SS	S	S	SS	S	S	SS	SS	S	S	TS	SS
143	NDS	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	SS	SS	S	SS	S	S	S	SS	SS	S	S	SS	SS

144	Ma	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	S	SS	TS	TS	SS	S	S	SS	SS	S	SS	TS	SS
145	MH	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	SS	S	S	TS	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	STS	SS
146	DH	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	SS	SS	S	S	SS	SS	S	SS	TS	S	SS	S	S
147	Fi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	SS	SS	S	S	SS	SS	SS	SS	STS	SS	SS	S	SS
148	AR	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	STS	SS
149	Sa	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
150	Ga	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS
151	Iz	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	S	S	S	TS	S	S	S	S	SS	S	S	TS	S
152	Im	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	SS	SS	SS	TS	S	SS	S	SS	SS	S	SS	TS	S
153	MY	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	S	S	S	S	S	S	S	S	TS	S	S	S	S
154	Ac	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	S	S	SS	S	S	S	S	SS	SS	S	S	TS	SS
155	KS	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	S	SS
156	IMH	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	SS	SS	SS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	SS
157	Ali	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
158	AY	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	TS	SS
159	AB	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	S	SS	SS	TS	TS	S
160	Ar	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	S	S	S	S	S	S	S	SS	TS	S	S	TS	S
161	RA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	S	S	S	TS	S	S	S	S	TS	TS	S	TS	TS
162	BS	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	S	S	TS	S	S	TS	TS	SS	TS	STS	S	TS	S
163	Ro	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	TS	TS	S	TS	S
164	Fa	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	S	SS	S	S	S	S	S	S	SS	S	S	S	S
165	SW	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	SS	TS	STS	S	S	STS	STS	TS	TS	TS	S	TS	SS
166	WN	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	SS	SS	SS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	TS	SS
167	MRA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	STS	SS	SS	SS	SS
168	BAP	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	S	SS	S	TS	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	TS	SS
169	INA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	S	SS	S	S	S	S	SS	SS	SS	S	SS	TS	S
170	Feri	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	S	S	S	S	S	S	S	S	SS	S	S	S	S
171	AS	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
172	AM	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	S	S	S	S	S	S	S	SS	SS	S	S	S	S
173	Kh	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	S	SS	SS	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	SS	SS
174	MFH	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	TS	SS
175	DK	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	S	SS	S	TS	S	S	S	S	SS	S	SS	TS	SS
176	DRR	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	S	S	S	SS	S	S	S	TS	S	S	TS	SS
177	Ra	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS
178	FEP	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	S	SS	S	STS	S	S	S	S	SS	S	S	TS	SS
179	WK	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	SS	SS	S	TS	S	SS	S	SS	SS	S	S	STS	SS
180	Gh	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	S	S	S	S	S	SS	SS	S	SS	SS	SS	S	S

181	An	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	SS	SS	S	S	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	TS	SS
182	NZ	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	SS
183	YR	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	SS	SS	S	STS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS
184	SR	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	SS	S	S	S	S	SS	SS	SS	SS	TS	SS
185	YT	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	S	SS	S	S	S	S	S	SS	SS	TS	SS	TS	SS
186	De	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	S	S	S	S	SS	S	S	S	TS	TS	S	TS	S
187	Dea	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	S	S	S	S	SS	S	S	S	TS	S	S	TS	SS
188	Izz	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	SS	SS	SS	S	SS	S	S	SS	SS	S	SS	STS	SS
189	IAM	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	S	S	SS	TS	SS	SS	S	S	SS	S	SS	TS	S
190	Al	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
191	INAH	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	S	S	S	S	S	S	S	SS	S	S	S	S	S
192	FTI	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	STS	SS
193	SPR	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	STS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	STS	SS
194	FDNR	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	SS	S	S	S	S	S	S	S	TS	TS	S	TS	S
195	ADTU	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	SS	SS	S	S	S	S	S	S	TS	TS	S	TS	S
196	NA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	SS	TS	SS	SS	SS	S	SS	S	S	S	S
197	MY	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	SS	S	TS	TS	SS	TS	SS	SS	SS	S	S	TS	SS
198	MRW	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	S	S	S	S	S	SS	SS	SS	SS	S	S
199	Yo	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	SS	SS	SS	TS	SS	SS	S	S	SS	S	S	TS	S
200	AR	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	STS	STS	S	SS	STS	SS	TS	TS	S	STS	S
201	Ni	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	S	TS	TS	S	S	TS	S	S	TS	TS	S	TS	S
202	Da	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	SS	SS	TS	TS	SS	S	S	SS	SS	S	SS	TS	SS
203	AR	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	S	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	TS	S	S	S	SS
204	WH	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	SS	TS	S	SS	S	SS	TS	S	SS	TS	SS
205	ZA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	S	S	TS	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	S
206	CSC	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	S	SS	S	S	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	TS	SS
207	RNI	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	S	SS	S	S	SS	S	S	SS	SS	S	SS	S	S
208	HYP	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
209	Ad	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	SS	S	S	SS	S	SS	SS	SS	S	TS	SS
210	AMW	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	S	S	S	S	S	S	S	SS	SS	SS	S	TS	S
211	Sy	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	S	S	TS	S	TS	TS	S	S	TS	TS	TS	TS	S
212	Fe	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	SS	S	SS	S	S	SS	SS	S	SS	S	S	SS	SS
213	AB	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	S	SS	S	S	S	S	S	S	SS	TS	S	S	S
214	MA	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	SS	SS	S	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	SS
215	IUA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	S	SS
216	NR	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	S	S	S	S	S	S	SS	S	S	TS	S
217	NAP	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	SS	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	TS	SS



218	ARA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	S	S	STS	S	SS	TS	TS	S	TS	S	SS	S	SS
219	AK	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	SS	SS	SS	S	S	S	S	S	SS	TS	S	TS	S
220	MAF	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	S	SS	TS	TS	S	TS	S	S	TS	TS	S	TS	SS
221	Im	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	SS	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	TS	SS
222	KZ	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	SS	TS	SS	SS	S	SS	SS	TS	SS	SS	SS
223	AH	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	STS	SS
224	DSH	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	SS	SS	S	S	SS	SS	SS	SS	TS	S	SS	S	SS
225	Sa	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS
226	Na	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	SS	SS	SS	TS	S	S	S	S	SS	SS	SS	TS	SS
227	CTW	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	TS	S	SS	STS	SS
228	FIN	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	S	S	S	S	S	S	S	S	TS	TS	S	TS	S
229	Ism	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	SS	SS	S	TS	S	S	S	SS	SS	S	S	TS	S
230	Su	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	SS	SS	SS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	S	S	TS	SS
231	Sa	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
232	KZ	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	SS	SS	SS	STS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	STS	SS
233	MMP	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	S	S	TS	TS	S	TS	S	S	TS	TS	S	TS	S
234	FL	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	S	S	S	S	S	S	S	TS	S	SS	S	SS
235	Re	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	SS	SS	SS	TS	SS	SS	S	SS	TS	TS	S	S	SS
236	VA	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	SS	SS	SS	S	S	S	SS	SS	TS	TS	SS	S	SS
237	ANS	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	SS	SS	SS	STS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	TS	SS
238	FA	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	S	SS	SS	SS	SS	SS	S	S	SS	TS	TS	TS	SS
239	MDYP	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	SS	SS	STS	S	S	S	S	S	SS	S	S	SS	S
240	NW	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	S	S	TS	S	S	TS	TS	S	TS	TS	S	TS	S
241	FAS	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	SS	SS	S	S	S	S	TS	S	TS	TS	S	S	S
242	ANR	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	S	SS	TS	SS
243	DMA	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	S	SS	S	TS	S	S	S	S	SS	S	SS	S	S
244	Ca	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	S	TS	TS	SS	SS	TS	S	S	STS	STS	S	S	S
245	AAF	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	SS	SS	TS	S	S	TS	TS	S	TS	TS	S	TS	SS
246	NAR	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	SS	SS	S	S	SS	S	S	SS	SS	S	SS	S	SS
247	AZF	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	S	S	S	SS	SS	S	S	S	SS	S	SS	TS	S
248	PRL	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	S	S	S	S	S	S	TS	S	TS	TS	S	S	S
249	IRF	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	S	S	TS	TS	S	S	S	S	SS	S	S	TS	S
250	ENIP	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	SS	SS	TS	S	S	S	S	S	TS	TS	S	TS	S
251	AM	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	S	SS	TS	S
252	La	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	SS
253	VBQ	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	S	S	S	TS	S	S	S	SS	SS	S	SS	TS	SS
254	Wu	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	STS	SS

255	Ta	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	S	S	S	TS	S	S	S	S	SS	S	SS	S	S
256	URNS	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
257	DSD	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	S	SS	TS	TS	S	S	S	SS	TS	TS	SS	TS	SS
258	KE	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	S	TS	SS	S	SS	S	TS	S	SS	TS	S
259	SPA	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	SS	S	S	S	S	SS	S	S	SS	S	SS	TS	S
260	Si	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	SS	STS	SS	S	S	SS	SS	SS	SS	TS	S
261	Ai	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
262	BP	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	SS	SS	S	TS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	SS	S	SS
263	SNH	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	S	S	S	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	S
264	NIF	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	SS	S	S	SS	S	S	S	SS	SS	S	S	TS	S
265	AJR	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	SS	SS	TS	SS	SS	S	SS	SS	TS	SS	SS	STS	SS
266	AF	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	SS	SS	S	S	S	S	S	SS	SS	S	S	TS	S
267	AIS	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
268	NFKP	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	S	SS	S	S	S	S	S	SS	TS	S	S	S	SS
269	ANM	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	SS	S	SS
270	QNF	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	TS	SS
271	NA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	SS	S	S	S	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	S	SS
272	SFZ	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	SS	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	TS	SS
273	CMD	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	STS	SS
274	MF	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	SS	SS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	S	SS	TS	SS
275	Az	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	TS	TS	S	TS	SS	S	STS	STS	S	SS	SS
276	NBA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	SS	SS	S	TS	SS	SS	SS	SS	SS	S	S	TS	S
277	AA	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	S	S	S	S	S	S	S	SS	SS	TS	SS	TS	SS
278	SNA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	S	S	SS	S	S	SS	SS	S	SS	TS	SS
279	LS	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	SS	SS	S	TS	SS	SS	S	S	SS	S	SS	TS	SS
280	Ir	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	TS	SS	TS	S	SS	TS	S	SS	TS	S	SS	S	S
281	NFN	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	S	S	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	S	SS
282	IA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	S	S	TS	TS	S	S	S	SS	SS	TS	S	TS	S
283	FQA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	SS	S	SS	S	S	SS	S	SS	SS	S	S	STS	SS
284	EFF	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	TS	S	TS	TS	SS	TS	S	SS	SS	TS	STS	TS	SS
285	FG	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	S	SS	S	S	S	S	TS	SS	SS	SS	SS	TS	S
286	SNA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	SS	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	SS	S	STS	SS	SS
287	WAN	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	S	SS	SS	TS	SS	SS	SS	SS	TS	SS	SS	TS	SS
288	GKA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	SS	TS	SS	SS	S	S	SS	S	SS	TS	SS
289	DIF	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	SS	SS	STS	TS	SS	S	S	SS	SS	SS	SS	STS	SS
290	NH	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	SS	S	SS	STS	SS	S	S	SS	SS	S	SS	STS	SS
291	DA	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	SS	SS	S	STS	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	STS	SS

292	Ic	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	S	SS	TS	S	SS	S	S	SS	TS	TS	S	TS	SS
293	Ri	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	SS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	SS
294	SNA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	SS	SS	S	STS	S	S	S	SS	SS	SS	S	TS	SS
295	LW	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	S	SS	S	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
296	DRS	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	S	SS	S	S	SS	S	TS	SS	SS	S	S	S	S
297	Us	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	SS	SS	S	STS	S	S	S	SS	SS	S	S	STS	S
298	NA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	S	TS	S	S	S	S	SS	S	S	S	S
299	FTA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	SS	SS	S	TS	S	S	S	SS	SS	S	S	TS	SS
300	NLVC	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	S	SS	S	TS	SS	S	S	SS	TS	S	SS	TS	SS
301	Ra	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	S	S	TS	S
302	SM	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	SS	SS	S	TS	SS	SS	SS	SS	TS	TS	SS	TS	SS
303	MINR	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	SS	SS	S	S	SS	S	S	SS	SS	S	S	S	SS
304	HAY	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	SS	S	TS	S	S	TS	TS	S	TS	TS	S	S	S
305	SS	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	SS	S	S	STS	S	S	S	SS	SS	S	S	STS	S
306	ANA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	SS	SS	SS	TS	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	TS	SS
307	AMU	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	SS	SS	TS	TS	SS	S	SS	SS	SS	S	SS	TS	SS
308	DZ	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	SS	SS	SS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	TS	SS
309	NAR	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	S	S	S	S	SS	SS	S	S	TS	TS	SS	TS	S
310	WI	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	S	S	S	TS	S	S	S	SS	SS	S	S	TS	S
311	Ay	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	S	SS	SS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	TS	SS
312	DAP	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	SS	SS	SS	STS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	STS	SS
313	BN	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	SS	SS	S	TS	SS	S	S	SS	TS	TS	SS	TS	SS
314	DC	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	S	SS	S	S	S	TS	S	S	TS	TS	S	TS	S
315	Don	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
316	Nu	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	S	SS	S	S	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	S	SS
317	Na	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	SS	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	TS	TS	SS	TS	SS
318	MSM	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	SS	SS	TS	S	S	S	S	S	SS	S	S	S	S
319	ANS	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	SS	S	S	TS	S	S	S	S	SS	TS	S	TS	S
320	MIU	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	SS	SS	SS	STS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	STS	SS
321	MI	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	TS	SS
322	Wi	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	S	TS	SS	S	S	S	SS	S	S	TS	S
323	LN	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	SS	SS	S	TS	S	S	S	SS	TS	S	SS	TS	SS
324	Wul	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	SS	SS	S	S	S	S	S	SS	TS	S	SS	S	S
325	DAW	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	TS	SS
326	Ism	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	S	S	S	S	S	S	SS	S	SS	S	S	TS	S
327	MNTR	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	S	S	S	S	S	S	S	S	SS	S	S	S	S
328	Aw	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	SS	SS	S	TS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	TS	SS



329	Kh	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	SS	SS	S	TS	S	S	S	SS	SS	S	SS	TS	SS	
330	NKh	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	S	SS	TS	TS	S	S	SS	SS	TS	S	SS	TS	SS	
331	NH	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	STS	TS	SS	TS	SS	SS	SS	SS	STS	SS		
332	ENK	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	SS	SS	SS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	SS		
333	LA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	SS	SS	S	STS	SS	S	SS	SS	TS	S	SS	STS	SS	
334	PH	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	SS	SS	SS	S	SS	SS	S	S	SS	TS	SS	STS	SS	
335	Ri	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	SS	S	S	S	S	
336	LAW	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	SS	SS	S	TS	SS	S	SS	SS	SS	SS	S	S	SS	
337	MRF	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	S	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	
338	Fl	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	
339	PU	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	S	S	S	TS	S	S	S	S	SS	S	S	TS	S	
340	MF	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	S	S	S	
341	Da	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	SS	S	S	S	SS	S	S	S	TS	S	S	TS	SS	
342	DP	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	S	TS	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	STS	SS	
343	NF	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	TS	SS	
344	Is	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	S	S	S	TS	SS	S	S	S	SS	S	SS	TS	SS	
345	NF	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	SS	SS	S	TS	SS	S	TS	SS	TS	S	SS	TS	SS	
346	BAS	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	SS	SS	TS	S	S	SS	SS	SS	SS	TS	SS	S	SS	
347	NRA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	SS	SS	S	TS	S	S	S	S	SS	S	S	TS	S	
348	AF	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	S	S	S	TS	S	S	S	S	SS	S	S	TS	S	
349	MAR	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	S	S	S	S	S	S	SS	SS	SS	S	S	TS	SS	
350	JRT	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	SS	SS	SS	SS	S	TS	S	TS	TS	TS	SS	S	S	
351	FU	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	S	S	S	S	S	S	S	S	TS	S	S	TS	S	
352	Ain	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	S	SS	S	S	SS	S	S	SS	TS	S	S	TS	S	
353	FJK	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	S	S	TS	S	TS	STS	TS	TS	STS	TS	TS	TS	TS	
354	NL	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	STS	SS	
355	SM	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	S	S	SS	S	SS	S	S	SS	SS	S	SS	STS	SS	
356	Ren	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	SS	SS	S	S	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	TS	SS	
357	Ha	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	S	TS	STS	SS	S	SS	S	STS	TS	SS	STS	S	
358	IA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	SS	SS	S	TS	SS	S	S	SS	SS	S	SS	TS	SS	
359	SR	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	S	SS	S	STS	S	S	SS	SS	SS	S	SS	STS	SS	
360	FAKJ	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	SS	SS	S	TS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	TS	SS	
361	Jo	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	SS	SS	S	STS	SS	S	S	SS	SS	S	S	STS	S	
362	Sa	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	SS	S	S	TS	SS	S	S	SS	SS	S	S	TS	S	
363	ES	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	SS	SS	S	S	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	TS	SS
364	MA	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	S	S	S	S	S	S	S	S	SS	TS	S	S	S	
365	RA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	SS	SS	SS	SS	S	STS	STS	SS	SS	TS	S	STS	SS	

366	AD	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	S	S	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	SS	TS	S
367	AS	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	S	S	S	TS	S	S	S	S	TS	TS	S	TS	S
368	LP	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	STS	SS	SS	SS	STS	SS
369	RR	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
370	NTY	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	S	S	TS	TS	S	TS	S	S	SS	S	S	TS	S
371	AZ	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	SS	SS	TS	S	S	S	S	S	TS	S	S	S	S
372	ARW	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	SS	SS	S	S	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	S	SS
373	CN	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
374	Ba	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	S	S	TS	S	S	S	SS	SS	SS	S	S	S	SS
375	KR	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	S	SS	STS	STS	SS	SS	TS	SS	SS	S	SS	TS	SS
376	DK	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	S	STS	S	S	TS	SS	TS	S	S	STS	S
377	NA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	TS	TS	SS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	TS	SS
378	SAPH	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	SS	SS	SS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	TS	SS
379	EP	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	S	S	SS	SS	S	SS	S	S	SS	TS	TS	S	STS
380	NKA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
381	FH	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	SS
382	AA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	SS	SS	S	S	SS	S	S	S	SS	S	S	TS	SS
383	WBD	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
384	RSD	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	TS	SS	S	S	S	TS	TS	SS	SS	S	SS	S	S



SKORING JAWABAN RESPONDEN

No	Nama	Tingkat Pengetahuan										Total	Persentase	Kategori	Persepsi							Total	Persentase	Kategori	Sikap						Total	Persentase	Kategori	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				11	1	2	3	4	5	6				7	1	2	3	4	5				6
1	SS	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	9	82%	Baik	4	4	3	2	3	1	3	20	71%	Cukup	3	4	3	3	2	3	18	75%	Cukup
2	HYA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	4	3	3	4	1	3	22	79%	Baik	3	4	3	3	3	3	19	79%	Baik
3	NFZ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	4	4	3	3	4	4	26	93%	Baik	4	4	4	4	3	4	23	96%	Baik
4	An	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	7	64%	Cukup	4	4	4	2	4	4	4	26	93%	Baik	4	4	3	4	1	4	20	83%	Baik
5	PLS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	91%	Baik	4	4	4	2	4	4	4	26	93%	Baik	4	4	4	4	3	4	23	96%	Baik
6	Rz	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9	82%	Baik	3	3	3	3	3	2	3	20	71%	Cukup	4	2	3	4	2	3	18	75%	Cukup
7	Aan	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	6	55%	Kurang	3	3	2	3	3	1	2	17	61%	Cukup	3	2	2	3	2	3	15	63%	Cukup
8	MA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9	82%	Baik	4	4	3	3	4	4	3	25	89%	Baik	4	4	3	4	3	4	22	92%	Baik
9	FKD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	3	4	3	4	4	4	26	93%	Baik	4	4	3	4	2	4	21	88%	Baik
10	AASP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	4	4	1	4	1	4	22	79%	Baik	4	4	3	4	3	4	22	92%	Baik
11	AAP	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	7	64%	Cukup	3	4	3	3	3	1	3	20	71%	Cukup	3	4	3	3	2	3	18	75%	Cukup
12	Fa	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	8	73%	Cukup	4	3	3	2	4	2	3	21	75%	Cukup	4	2	2	4	3	4	19	79%	Baik
13	PR	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	8	73%	Cukup	4	4	3	2	4	4	3	24	86%	Baik	4	4	3	3	3	4	21	88%	Baik
14	FAS	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	91%	Baik	4	4	4	3	4	4	4	27	96%	Baik	4	4	2	4	2	4	20	83%	Baik
15	HSL	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	8	73%	Cukup	3	4	4	2	4	4	4	25	89%	Baik	4	4	3	4	3	3	21	88%	Baik
16	DAY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	3	3	3	2	3	1	3	18	64%	Cukup	3	4	3	3	2	3	18	75%	Cukup
17	AFZ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	4	4	3	4	4	4	27	96%	Baik	4	4	3	4	3	4	22	92%	Baik
18	FN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	4	4	2	4	4	4	26	93%	Baik	4	4	4	4	4	4	24	100%	Baik
19	Mi	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	91%	Baik	4	4	2	2	4	1	2	19	68%	Cukup	4	4	2	4	2	4	20	83%	Baik
20	Nmu	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	9	82%	Baik	3	4	4	3	4	4	4	26	93%	Baik	4	4	3	4	3	4	22	92%	Baik
21	NaM	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	7	64%	Cukup	3	4	3	2	4	4	3	23	82%	Baik	4	4	3	4	3	3	21	88%	Baik
22	INH	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	8	73%	Cukup	3	4	4	1	3	4	4	23	82%	Baik	4	4	3	4	3	4	22	92%	Baik
23	Ma	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	73%	Cukup	2	4	1	3	2	1	1	14	50%	Kurang	3	1	1	1	4	4	14	58%	Cukup
24	Nu	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	8	73%	Cukup	4	4	4	4	4	4	4	28	100%	Baik	4	4	2	4	3	4	21	88%	Baik
25	AOEC	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	8	73%	Cukup	4	4	4	4	4	4	4	28	100%	Baik	4	2	3	4	4	4	21	88%	Baik
26	Juw	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9	82%	Baik	4	4	3	2	3	2	3	21	75%	Cukup	3	2	2	3	3	3	16	67%	Cukup
27	PRBA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	91%	Baik	3	4	4	2	4	4	4	25	89%	Baik	4	4	4	4	3	4	23	96%	Baik
28	JAC	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	6	55%	Kurang	4	4	4	4	4	4	4	28	100%	Baik	4	2	2	4	4	4	20	83%	Baik
29	SPW	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	8	73%	Cukup	4	4	2	2	4	4	2	22	79%	Baik	4	4	4	4	3	4	23	96%	Baik
30	TR	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	7	64%	Cukup	3	4	3	3	3	1	3	20	71%	Cukup	3	4	3	3	3	3	19	79%	Baik
31	MSK	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	82%	Baik	4	3	3	3	3	1	3	20	71%	Cukup	4	4	3	3	3	3	20	83%	Baik
32	AAR	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	82%	Baik	4	4	4	1	4	4	4	25	89%	Baik	4	4	3	4	2	4	21	88%	Baik
33	AR	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	91%	Baik	3	3	3	2	3	1	3	18	64%	Cukup	3	4	3	3	2	3	18	75%	Cukup
34	MZM	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	82%	Baik	4	3	3	2	3	1	3	19	68%	Cukup	4	2	3	3	3	2	17	71%	Cukup

35	AR	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	7	64%	Cukup	4	4	4	3	3	1	4	23	82%	Baik	3	4	3	3	3	19	79%	Baik		
36	Ima	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	9	82%	Baik	4	4	2	2	3	1	2	18	64%	Cukup	4	2	2	4	3	3	18	75%	Cukup	
37	IKN	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	6	55%	Kurang	4	4	4	2	4	4	4	26	93%	Baik	4	4	3	4	2	4	21	88%	Baik	
38	SFA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	3	4	3	2	3	1	3	19	68%	Cukup	3	4	3	4	2	3	19	79%	Baik	
39	DS	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9	82%	Baik	4	4	3	3	4	1	3	22	79%	Baik	4	2	3	3	1	4	17	71%	Cukup	
40	DF	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	64%	Cukup	3	4	3	2	3	1	3	19	68%	Cukup	3	4	2	3	3	4	19	79%	Baik	
41	SSN	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	73%	Cukup	4	4	2	1	3	2	2	18	64%	Cukup	4	2	2	4	3	4	19	79%	Baik
42	Faiz	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	82%	Baik	4	4	4	3	3	4	4	26	93%	Baik	4	4	4	4	1	4	21	88%	Baik
43	KF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9	82%	Baik	3	4	3	4	4	1	3	22	79%	Baik	3	4	3	3	3	3	19	79%	Baik
44	MA	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	55%	Kurang	4	4	4	2	4	1	4	23	82%	Baik	4	4	3	4	2	4	21	88%	Baik
45	EKS	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	9	82%	Baik	4	4	4	2	4	4	4	26	93%	Baik	4	4	2	4	1	4	19	79%	Baik
46	Sa	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	91%	Baik	2	3	3	2	3	1	3	17	61%	Cukup	3	4	3	3	2	3	18	75%	Cukup
47	Ami	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	55%	Kurang	3	4	4	3	3	1	4	22	79%	Baik	4	4	2	4	3	3	20	83%	Baik
48	IAR	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	7	64%	Cukup	4	4	4	1	4	4	4	25	89%	Baik	3	4	3	3	2	3	18	75%	Cukup
49	Jun	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	82%	Baik	4	4	3	1	3	4	3	22	79%	Baik	3	1	1	4	4	4	17	71%	Cukup
50	DW	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9	82%	Baik	3	4	3	2	4	4	3	23	82%	Baik	4	2	2	4	2	4	18	75%	Cukup
51	Zayn	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	8	73%	Cukup	3	3	3	3	4	1	3	20	71%	Cukup	3	4	3	4	2	3	19	79%	Baik
52	YIS	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	91%	Baik	3	4	3	2	3	1	3	19	68%	Cukup	4	4	3	3	3	3	20	83%	Baik
53	BE	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	7	64%	Cukup	3	3	3	2	3	1	3	18	64%	Cukup	3	4	3	3	2	3	18	75%	Cukup
54	NR	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	8	73%	Cukup	4	4	3	2	3	1	3	20	71%	Cukup	3	2	2	3	2	3	15	63%	Cukup
55	Ama	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	91%	Baik	3	3	3	2	3	2	3	19	68%	Cukup	3	2	2	3	3	3	16	67%	Cukup
56	FAZ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	4	4	2	4	4	4	26	93%	Baik	4	4	4	4	2	4	22	92%	Baik
57	WD	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	91%	Baik	2	4	2	2	3	1	2	16	57%	Cukup	3	4	3	3	3	3	19	79%	Baik
58	KF	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9	82%	Baik	4	4	4	2	4	4	4	26	93%	Baik	4	4	3	4	3	4	22	92%	Baik	
59	ASP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9	82%	Baik	4	4	3	3	4	1	3	22	79%	Baik	4	4	3	4	3	4	22	92%	Baik	
60	RSNM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	3	2	1	4	1	2	17	61%	Cukup	4	2	3	4	3	3	19	79%	Baik	
61	MN	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	91%	Baik	3	3	3	3	4	1	3	20	71%	Cukup	3	2	2	3	2	3	15	63%	Cukup
62	HFA	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	55%	Kurang	3	3	3	2	3	1	3	18	64%	Cukup	3	4	3	3	3	3	19	79%	Baik
63	Re	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	82%	Baik	4	4	4	3	4	4	4	27	96%	Baik	4	4	3	4	3	4	22	92%	Baik	
64	LMK	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	7	64%	Cukup	4	4	4	3	3	4	4	26	93%	Baik	4	4	4	4	1	4	21	88%	Baik
65	SN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9	82%	Baik	4	4	4	3	4	4	4	27	96%	Baik	4	4	4	4	3	4	23	96%	Baik
66	NAE	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	3	3	2	2	3	1	2	16	57%	Cukup	4	2	2	4	1	4	17	71%	Cukup
67	NU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	4	4	3	3	1	4	23	82%	Baik	4	4	3	4	3	4	22	92%	Baik
68	SAM	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	91%	Baik	2	3	4	3	3	1	4	20	71%	Cukup	4	4	3	3	3	3	20	83%	Baik
69	NGA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	91%	Baik	3	3	3	3	3	1	3	19	68%	Cukup	3	2	3	3	3	3	17	71%	Cukup
70	CPA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	91%	Baik	4	4	4	2	4	4	4	26	93%	Baik	4	4	3	4	1	4	20	83%	Baik
71	NFB	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	82%	Baik	4	4	3	2	3	2	3	21	75%	Cukup	4	2	3	3	3	3	18	75%	Cukup
72	KKU	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7	64%	Cukup	4	4	4	1	4	4	4	25	89%	Baik	4	4	4	4	1	4	21	88%	Baik
73	SF	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	6	55%	Kurang	3	3	3	1	3	4	3	20	71%	Cukup	3	2	3	4	3	4	19	79%	Baik	

74	Ih	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	6	55%	Kurang	3	3	3	3	3	1	3	19	68%	Cukup	3	4	2	3	3	4	19	79%	Baik	
75	FM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	91%	Baik	4	4	3	3	4	1	3	22	79%	Baik	4	4	1	4	3	4	20	83%	Baik	
76	KZ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	91%	Baik	4	3	2	1	3	2	2	17	61%	Cukup	3	2	3	3	3	3	17	71%	Cukup	
77	INR	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	91%	Baik	3	3	3	4	2	4	4	24	86%	Baik	4	2	3	4	3	4	20	83%	Baik	
78	SDA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9	82%	Baik	4	4	4	3	4	4	4	27	96%	Baik	4	2	2	4	3	4	19	79%	Baik	
79	KUA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	73%	Cukup	4	4	4	3	4	4	4	27	96%	Baik	4	4	3	4	3	4	22	92%	Baik
80	An	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	82%	Baik	3	3	3	4	3	1	3	20	71%	Cukup	3	2	2	3	3	3	16	67%	Cukup
81	Lu	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	9	82%	Baik	4	4	3	3	4	4	3	25	89%	Baik	4	4	3	4	2	4	21	88%	Baik
82	CF	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	82%	Baik	4	4	3	3	4	4	3	25	89%	Baik	4	4	3	4	3	4	22	92%	Baik
83	MF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	91%	Baik	4	4	4	1	4	4	4	25	89%	Baik	4	4	4	4	3	4	23	96%	Baik
84	LH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	4	3	2	4	4	3	24	86%	Baik	3	4	4	4	3	4	22	92%	Baik	
85	AR	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	7	64%	Cukup	4	4	3	2	4	4	3	24	86%	Baik	4	4	3	4	3	4	22	92%	Baik
86	LN	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	8	73%	Cukup	3	4	3	3	4	1	3	21	75%	Cukup	4	4	3	3	3	3	20	83%	Baik
87	EML	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	82%	Baik	4	4	4	2	4	1	4	23	82%	Baik	4	4	4	4	4	4	24	100%	Baik
88	RV	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	8	73%	Cukup	4	4	4	2	3	1	4	22	79%	Baik	3	4	3	3	2	3	18	75%	Cukup
89	MN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	4	2	2	4	4	2	22	79%	Baik	4	4	4	3	1	4	20	83%	Baik	
90	AF	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	8	73%	Cukup	4	4	4	4	3	4	4	27	96%	Baik	4	4	4	4	4	4	24	100%	Baik
91	SSI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	82%	Baik	3	4	4	3	4	4	4	26	93%	Baik	4	4	4	4	4	4	24	100%	Baik
92	RFMP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	73%	Cukup	4	4	3	3	4	4	3	25	89%	Baik	4	4	3	4	4	4	23	96%	Baik
93	Ha	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	91%	Baik	3	4	3	2	3	1	3	19	68%	Cukup	4	2	2	4	3	4	19	79%	Baik	
94	MM	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	8	73%	Cukup	4	4	4	3	3	1	4	23	82%	Baik	3	4	3	4	3	4	21	88%	Baik
95	LFR	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	82%	Baik	4	4	3	2	4	1	3	21	75%	Cukup	3	4	4	4	3	4	22	92%	Baik
96	ANS	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	82%	Baik	3	3	3	2	4	4	3	22	79%	Baik	4	2	2	3	2	3	16	67%	Cukup
97	ADL	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	82%	Baik	3	4	3	3	4	2	3	22	79%	Baik	4	2	3	4	4	4	21	88%	Baik
98	Khu	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	73%	Cukup	4	4	3	3	4	1	3	22	79%	Baik	3	4	2	3	2	3	17	71%	Cukup
99	Ba	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	9	82%	Baik	4	4	3	2	4	4	3	24	86%	Baik	4	4	4	4	1	4	21	88%	Baik
100	LFN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9	82%	Baik	4	4	4	2	4	4	4	26	93%	Baik	4	4	4	4	4	4	24	100%	Baik
101	Na	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9	82%	Baik	4	4	4	3	4	4	4	27	96%	Baik	4	4	4	4	1	4	21	88%	Baik
102	IA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	4	3	2	4	4	3	24	86%	Baik	4	2	3	4	3	4	20	83%	Baik	
103	Fir	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	4	4	3	4	4	4	27	96%	Baik	4	4	4	4	3	4	23	96%	Baik	
104	Su	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	3	3	4	3	3	4	4	24	86%	Baik	3	4	3	3	3	4	20	83%	Baik	
105	Kev	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	8	73%	Cukup	4	4	4	3	4	4	4	27	96%	Baik	4	4	4	4	3	4	23	96%	Baik
106	NHR	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	8	73%	Cukup	4	4	4	3	4	4	4	27	96%	Baik	4	4	4	4	3	4	23	96%	Baik
107	TM	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	8	73%	Cukup	3	3	3	2	4	4	3	22	79%	Baik	3	4	3	4	3	4	21	88%	Baik
108	AA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	91%	Baik	3	3	2	3	3	1	2	17	61%	Cukup	3	2	2	3	3	2	15	63%	Cukup
109	RA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	91%	Baik	4	4	3	3	4	1	3	22	79%	Baik	4	4	3	4	1	4	20	83%	Baik
110	WO	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	7	64%	Cukup	4	4	3	2	4	1	3	21	75%	Cukup	3	2	3	4	3	4	19	79%	Baik
111	LSU	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7	64%	Cukup	4	4	3	3	3	1	3	21	75%	Cukup	4	2	2	3	3	4	18	75%	Cukup
112	An	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	8	73%	Cukup	4	4	4	3	4	4	4	27	96%	Baik	4	4	3	4	3	4	22	92%	Baik

152	Im	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9	82%	Baik	4	4	4	3	3	4	4	26	93%	Baik	4	4	3	4	3	3	21	88%	Baik
153	MY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	3	3	3	2	3	1	3	18	64%	Cukup	3	2	3	3	2	3	16	67%	Cukup
154	Ac	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	91%	Baik	3	3	4	2	3	1	4	20	71%	Cukup	4	4	3	3	3	4	21	88%	Baik
155	KS	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9	82%	Baik	4	4	4	2	4	4	4	26	93%	Baik	4	4	3	4	2	4	21	88%	Baik
156	IMH	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	82%	Baik	4	4	4	3	4	4	4	27	96%	Baik	4	4	4	4	3	4	23	96%	Baik
157	Ali	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	4	4	1	4	4	4	25	89%	Baik	4	4	4	4	1	4	21	88%	Baik
158	AY	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9	82%	Baik	4	4	4	1	4	4	4	25	89%	Baik	4	4	4	3	3	4	22	92%	Baik
159	AB	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	8	73%	Cukup	4	4	4	2	4	4	4	26	93%	Baik	3	4	4	2	3	3	19	79%	Baik
160	Ar	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	9	82%	Baik	3	3	3	2	3	1	3	18	64%	Cukup	4	2	3	3	3	3	18	75%	Cukup
161	RA	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	8	73%	Cukup	3	3	3	3	3	1	3	19	68%	Cukup	3	2	2	3	3	2	15	63%	Cukup
162	BS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	3	3	2	2	3	2	2	17	61%	Cukup	4	2	1	3	3	3	16	67%	Cukup
163	Ro	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	7	64%	Cukup	4	4	4	2	4	4	4	26	93%	Baik	4	2	2	3	3	3	17	71%	Cukup
164	Fa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	3	4	3	2	3	1	3	19	68%	Cukup	3	4	3	3	2	3	18	75%	Cukup
165	SW	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	8	73%	Cukup	4	2	1	2	3	1	1	14	50%	Kurang	2	2	2	3	3	4	16	67%	Cukup
166	WN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	91%	Baik	4	4	4	3	4	4	4	27	96%	Baik	4	4	3	4	3	4	22	92%	Baik
167	MRA	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	82%	Baik	4	4	4	1	4	4	4	25	89%	Baik	3	4	1	4	1	4	17	71%	Cukup
168	BAP	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9	82%	Baik	3	4	3	3	4	4	3	24	86%	Baik	4	4	3	4	3	4	22	92%	Baik
169	INA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	91%	Baik	3	4	3	2	3	1	3	19	68%	Cukup	4	4	3	4	3	3	21	88%	Baik
170	Fer	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	3	3	3	2	3	1	3	18	64%	Cukup	3	4	3	3	2	3	18	75%	Cukup
171	AS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	4	4	1	4	4	4	25	89%	Baik	4	4	4	4	1	4	21	88%	Baik
172	AM	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	91%	Baik	3	3	3	2	3	1	3	18	64%	Cukup	4	4	3	3	2	3	19	79%	Baik
173	Kh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	3	4	1	4	4	4	24	86%	Baik	4	4	3	4	1	4	20	83%	Baik
174	MFH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	4	4	2	4	4	4	26	93%	Baik	4	4	3	4	3	4	22	92%	Baik
175	DK	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9	82%	Baik	3	4	3	3	3	1	3	20	71%	Cukup	3	4	3	4	3	4	21	88%	Baik
176	DRR	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	9	82%	Baik	4	3	3	2	4	1	3	20	71%	Cukup	3	2	3	3	3	4	18	75%	Cukup
177	Ra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	4	3	1	4	4	3	23	82%	Baik	4	4	4	4	2	4	22	92%	Baik
178	FEP	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	7	64%	Cukup	3	4	3	4	3	1	3	21	75%	Cukup	3	4	3	3	3	4	20	83%	Baik
179	WK	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	91%	Baik	4	4	3	3	3	4	3	24	86%	Baik	4	4	3	3	4	4	22	92%	Baik
180	Gh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	3	3	3	2	3	4	3	21	75%	Cukup	3	4	4	4	2	3	20	83%	Baik
181	An	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9	82%	Baik	4	4	3	2	4	1	3	21	75%	Cukup	4	4	4	4	3	4	23	96%	Baik
182	NZ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	4	4	2	4	4	4	26	93%	Baik	4	4	4	4	3	4	23	96%	Baik
183	YR	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	7	64%	Cukup	4	4	3	4	4	4	3	26	93%	Baik	4	4	3	4	1	4	20	83%	Baik
184	SR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	4	4	2	3	1	4	22	79%	Baik	4	4	4	4	3	4	23	96%	Baik
185	YT	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	7	64%	Cukup	3	4	3	2	3	1	3	19	68%	Cukup	4	4	2	4	3	4	21	88%	Baik
186	De	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	91%	Baik	3	3	3	2	4	1	3	19	68%	Cukup	3	2	2	3	3	3	16	67%	Cukup
187	Dea	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	8	73%	Cukup	3	3	3	2	4	1	3	19	68%	Cukup	3	2	3	3	3	4	18	75%	Cukup
188	Izz	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	91%	Baik	4	4	4	2	4	1	4	23	82%	Baik	4	4	3	4	4	4	23	96%	Baik
189	IAM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	3	3	4	3	4	4	4	25	89%	Baik	3	4	3	4	3	3	20	83%	Baik
190	Al	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	4	4	1	4	4	4	25	89%	Baik	4	4	4	4	1	4	21	88%	Baik





230	Su	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	82%	Baik	4	4	4	3	4	4	4	27	96%	Baik	4	4	3	3	3	4	21	88%	Baik
231	Sa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	4	4	1	4	4	4	25	89%	Baik	4	4	4	4	1	4	21	88%	Baik
232	KZ	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	8	73%	Cukup	4	4	4	4	4	4	4	28	100%	Baik	4	4	4	4	4	4	24	100%	Baik
233	MMP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	3	3	2	3	3	2	2	18	64%	Cukup	3	2	2	3	3	3	16	67%	Cukup
234	FL	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	82%	Baik	4	3	3	2	3	1	3	19	68%	Cukup	3	2	3	4	2	4	18	75%	Cukup
235	Re	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	73%	Cukup	4	4	4	3	4	4	4	27	96%	Baik	4	2	2	3	2	4	17	71%	Cukup
236	VA	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7	64%	Cukup	4	4	4	2	3	1	4	22	79%	Baik	4	2	2	4	2	4	18	75%	Cukup
237	ANS	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9	82%	Baik	4	4	4	4	4	4	4	28	100%	Baik	4	4	3	4	3	4	22	92%	Baik
238	FA	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	73%	Cukup	3	4	4	1	4	4	4	24	86%	Baik	3	4	2	2	3	4	18	75%	Cukup
239	MDYP	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	82%	Baik	4	4	1	2	3	1	1	16	57%	Cukup	3	4	3	3	1	3	17	71%	Cukup
240	NW	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	9	82%	Baik	3	3	2	2	3	2	2	17	61%	Cukup	3	2	2	3	3	3	16	67%	Cukup
241	FAS	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	91%	Baik	4	4	3	2	3	1	3	20	71%	Cukup	3	2	2	3	2	3	15	63%	Cukup
242	ANR	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9	82%	Baik	4	4	4	1	4	4	4	25	89%	Baik	4	2	3	4	3	4	20	83%	Baik
243	DMA	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	7	64%	Cukup	3	4	3	3	3	1	3	20	71%	Cukup	3	4	3	4	2	3	19	79%	Baik
244	Ca	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	6	55%	Kurang	3	2	2	1	4	2	2	16	57%	Cukup	3	1	1	3	2	3	13	54%	Kurang
245	AAF	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	73%	Cukup	4	4	2	2	3	2	2	19	68%	Cukup	3	2	2	3	3	4	17	71%	Cukup
246	NAR	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	82%	Baik	4	4	3	2	4	1	3	21	75%	Cukup	4	4	3	4	2	4	21	88%	Baik
247	AZF	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	91%	Baik	3	3	3	1	4	1	3	18	64%	Cukup	3	4	3	4	3	3	20	83%	Baik
248	PRL	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	91%	Baik	3	3	3	2	3	1	3	18	64%	Cukup	3	2	2	3	2	3	15	63%	Cukup
249	IRF	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	82%	Baik	3	3	2	3	3	1	2	17	61%	Cukup	3	4	3	3	3	3	19	79%	Baik
250	ENIP	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	8	73%	Cukup	4	4	2	2	3	1	2	18	64%	Cukup	3	2	2	3	3	3	16	67%	Cukup
251	AM	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	91%	Baik	4	4	4	1	4	4	4	25	89%	Baik	3	4	3	4	3	3	20	83%	Baik
252	La	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	4	4	1	4	4	4	25	89%	Baik	4	4	4	4	3	4	23	96%	Baik
253	VBQ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	91%	Baik	3	3	3	3	3	1	3	19	68%	Cukup	4	4	3	4	3	4	22	92%	Baik
254	Wu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	4	4	2	4	4	4	26	93%	Baik	4	4	4	4	4	4	24	100%	Baik
255	Ta	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	91%	Baik	3	3	3	3	3	1	3	19	68%	Cukup	3	4	3	4	2	3	19	79%	Baik
256	URNS	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	82%	Baik	4	4	4	2	4	4	4	26	93%	Baik	4	4	4	4	1	4	21	88%	Baik
257	DSD	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	8	73%	Cukup	3	4	2	3	3	1	2	18	64%	Cukup	4	2	2	4	3	4	19	79%	Baik
258	KE	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	4	3	3	4	1	3	22	79%	Baik	3	2	3	4	3	3	18	75%	Cukup
259	SPA	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	6	55%	Kurang	4	3	3	2	3	4	3	22	79%	Baik	3	4	3	4	3	3	20	83%	Baik
260	Si	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	4	4	4	4	1	4	25	89%	Baik	4	4	4	4	3	3	22	92%	Baik
261	Ai	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	4	4	1	4	4	4	25	89%	Baik	4	4	4	4	1	4	21	88%	Baik
262	BP	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	8	73%	Cukup	4	4	3	3	4	4	3	25	89%	Baik	4	4	2	4	2	4	20	83%	Baik
263	SNH	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9	82%	Baik	3	3	3	2	3	1	3	18	64%	Cukup	2	2	2	2	3	3	14	58%	Cukup
264	NIF	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	91%	Baik	4	3	3	1	3	1	3	18	64%	Cukup	4	4	3	3	3	3	20	83%	Baik
265	AJR	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	91%	Baik	4	4	2	1	4	1	2	18	64%	Cukup	4	2	4	4	4	4	22	92%	Baik
266	AF	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9	82%	Baik	4	4	3	2	3	1	3	20	71%	Cukup	4	4	3	3	3	3	20	83%	Baik
267	AIS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	4	4	1	4	4	4	25	89%	Baik	4	4	4	4	1	4	21	88%	Baik
268	NFKP	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	7	64%	Cukup	3	4	3	2	3	1	3	19	68%	Cukup	4	2	3	3	2	4	18	75%	Cukup

269	ANM	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	82%	Baik	3	4	4	1	4	4	4	24	86%	Baik	4	4	2	4	2	4	20	83%	Baik
270	QNF	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	6	55%	Kurang	4	4	4	2	4	4	4	26	93%	Baik	4	4	3	4	3	4	22	92%	Baik
271	NA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	91%	Baik	4	3	3	2	4	4	3	23	82%	Baik	4	4	3	4	2	4	21	88%	Baik
272	SFZ	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	8	73%	Cukup	4	4	4	2	4	4	4	26	93%	Baik	4	4	3	4	3	4	22	92%	Baik
273	CMD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	4	4	2	4	4	4	26	93%	Baik	4	4	4	4	4	4	24	100%	Baik
274	MF	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	73%	Cukup	4	4	2	1	4	4	2	21	75%	Cukup	4	2	3	4	3	4	20	83%	Baik
275	Az	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	4	2	3	3	2	2	20	71%	Cukup	3	1	1	3	1	4	13	54%	Kurang
276	NBA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	91%	Baik	4	4	3	3	4	4	3	25	89%	Baik	4	4	3	3	3	3	20	83%	Baik
277	AA	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	6	55%	Kurang	3	3	3	2	3	1	3	18	64%	Cukup	4	4	2	4	3	4	21	88%	Baik
278	SNA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	4	3	2	4	1	3	21	75%	Cukup	4	4	3	4	3	4	22	92%	Baik
279	LS	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	8	73%	Cukup	4	4	3	3	4	4	3	25	89%	Baik	3	4	3	4	3	4	21	88%	Baik
280	Ir	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	91%	Baik	2	4	2	2	4	2	2	18	64%	Cukup	4	2	3	4	2	3	18	75%	Cukup
281	NFN	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	7	64%	Cukup	3	3	3	1	4	4	3	21	75%	Cukup	4	4	3	4	2	4	21	88%	Baik
282	IA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	8	73%	Cukup	3	3	2	3	3	1	2	17	61%	Cukup	4	4	2	3	3	3	19	79%	Baik
283	FQA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9	82%	Baik	4	3	4	2	3	4	4	24	86%	Baik	4	4	3	3	4	4	22	92%	Baik
284	EFF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	2	3	2	3	4	2	2	18	64%	Cukup	4	4	2	1	3	4	18	75%	Cukup
285	FG	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	91%	Baik	3	4	3	2	3	1	3	19	68%	Cukup	4	4	4	4	3	3	22	92%	Baik
286	SNA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	7	64%	Cukup	4	4	4	2	4	4	4	26	93%	Baik	4	4	4	3	4	4	23	96%	Baik
287	WAN	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	82%	Baik	3	4	4	3	4	4	4	26	93%	Baik	4	2	4	4	3	4	21	88%	Baik
288	GKA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	4	4	3	4	4	4	27	96%	Baik	3	4	3	4	3	4	21	88%	Baik
289	DIF	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	8	73%	Cukup	4	4	1	3	4	1	1	18	64%	Cukup	4	4	4	4	4	4	24	100%	Baik
290	NH	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	82%	Baik	4	3	4	4	4	1	4	24	86%	Baik	4	4	3	4	4	4	23	96%	Baik
291	DA	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	6	55%	Kurang	4	4	3	4	4	1	3	23	82%	Baik	4	4	4	4	4	4	24	100%	Baik
292	Ic	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	91%	Baik	3	4	2	2	4	1	2	18	64%	Cukup	4	2	2	3	3	4	18	75%	Cukup
293	Ri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	4	4	3	4	4	4	27	96%	Baik	4	4	4	4	3	4	23	96%	Baik
294	SNA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	82%	Baik	4	4	3	4	3	1	3	22	79%	Baik	4	4	4	3	3	4	22	92%	Baik
295	LW	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	4	3	1	3	1	3	19	68%	Cukup	4	4	4	4	1	4	21	88%	Baik
296	DRS	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	7	64%	Cukup	3	4	3	2	4	1	3	20	71%	Cukup	4	4	3	3	2	3	19	79%	Baik
297	Us	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	7	64%	Cukup	4	4	3	4	3	1	3	22	79%	Baik	4	4	3	3	4	3	21	88%	Baik
298	NA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	4	3	3	3	1	3	21	75%	Cukup	3	4	3	3	2	3	18	75%	Cukup
299	FTA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	91%	Baik	4	4	3	3	3	1	3	21	75%	Cukup	4	4	3	3	3	4	21	88%	Baik
300	NLVC	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	9	82%	Baik	3	4	3	3	4	1	3	21	75%	Cukup	4	2	3	4	3	4	20	83%	Baik
301	Ra	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	82%	Baik	4	4	4	1	4	4	4	25	89%	Baik	4	2	3	3	3	3	18	75%	Cukup
302	SM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	91%	Baik	4	4	3	3	4	4	3	25	89%	Baik	4	2	2	4	3	4	19	79%	Baik
303	MINR	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9	82%	Baik	4	4	3	2	4	1	3	21	75%	Cukup	4	4	3	3	2	4	20	83%	Baik
304	HAY	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	8	73%	Cukup	4	3	2	2	3	2	2	18	64%	Cukup	3	2	2	3	2	3	15	63%	Cukup
305	SS	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	7	64%	Cukup	4	3	3	4	3	1	3	21	75%	Cukup	4	4	3	3	4	3	21	88%	Baik
306	ANA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	82%	Baik	4	4	4	3	4	4	4	27	96%	Baik	4	4	4	4	3	4	23	96%	Baik
307	AMU	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	82%	Baik	4	4	2	3	4	1	2	20	71%	Cukup	4	4	3	4	3	4	22	92%	Baik

308	DZ	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	7	64%	Cukup	4	4	4	3	4	4	4	27	96%	Baik	4	4	3	4	3	4	22	92%	Baik
309	NAR	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	91%	Baik	3	3	3	2	4	4	3	22	79%	Baik	3	2	2	4	3	3	17	71%	Cukup
310	WI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	3	3	3	3	3	1	3	19	68%	Cukup	3	4	3	3	3	3	19	79%	Baik
311	Ay	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	64%	Cukup	3	4	4	3	4	4	4	26	93%	Baik	4	4	3	4	3	4	22	92%	Baik
312	DAP	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	73%	Cukup	4	4	4	4	4	4	4	28	100%	Baik	4	4	3	4	4	4	23	96%	Baik
313	BN	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	73%	Cukup	4	4	3	3	4	1	3	22	79%	Baik	4	2	2	4	3	4	19	79%	Baik
314	DC	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	9	82%	Baik	3	4	3	2	3	2	3	20	71%	Cukup	3	2	2	3	3	3	16	67%	Cukup
315	Don	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9	82%	Baik	4	4	4	1	4	4	4	25	89%	Baik	4	4	4	1	4	4	21	88%	Baik
316	Nu	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	7	64%	Cukup	3	4	3	2	4	4	3	23	82%	Baik	4	4	3	4	2	4	21	88%	Baik
317	Na	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	91%	Baik	4	4	4	2	4	4	4	26	93%	Baik	4	2	2	4	3	4	19	79%	Baik
318	MSM	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	73%	Cukup	4	4	2	2	3	1	2	18	64%	Cukup	3	4	3	3	2	3	18	75%	Cukup
319	ANS	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	91%	Baik	4	3	3	3	3	1	3	20	71%	Cukup	3	4	2	3	3	3	18	75%	Cukup
320	MIU	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	9	82%	Baik	4	4	4	4	4	4	4	28	100%	Baik	4	4	3	4	4	4	23	96%	Baik
321	MI	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	9	82%	Baik	3	4	4	1	4	4	4	24	86%	Baik	4	4	3	4	3	4	22	92%	Baik
322	Wi	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	91%	Baik	4	4	3	3	4	1	3	22	79%	Baik	3	4	3	3	3	3	19	79%	Baik
323	LN	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	91%	Baik	4	4	3	3	3	1	3	21	75%	Cukup	4	2	3	4	3	4	20	83%	Baik
324	Wul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	91%	Baik	4	4	3	2	3	1	3	20	71%	Cukup	4	2	3	4	2	3	18	75%	Cukup
325	DAW	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	91%	Baik	4	4	4	2	4	4	4	26	93%	Baik	4	4	3	4	3	4	22	92%	Baik
326	Ism	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	3	3	3	2	3	1	3	18	64%	Cukup	3	4	3	3	3	3	19	79%	Baik
327	MNTR	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	9	82%	Baik	3	3	3	2	3	1	3	18	64%	Cukup	3	4	3	3	2	3	18	75%	Cukup
328	Aw	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	91%	Baik	4	4	3	3	4	4	3	25	89%	Baik	4	4	3	4	3	4	22	92%	Baik
329	Kh	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	9	82%	Baik	4	4	3	3	3	1	3	21	75%	Cukup	4	4	3	4	3	4	22	92%	Baik
330	NKh	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	91%	Baik	3	4	2	3	3	1	2	18	64%	Cukup	4	2	3	4	3	4	20	83%	Baik
331	NH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	4	1	3	4	2	1	19	68%	Cukup	4	4	4	4	4	4	24	100%	Baik
332	ENK	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9	82%	Baik	4	4	4	3	4	4	4	27	96%	Baik	4	4	4	4	3	4	23	96%	Baik
333	LA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	9	82%	Baik	4	4	3	4	4	1	3	23	82%	Baik	4	2	3	4	4	4	21	88%	Baik
334	PH	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	64%	Cukup	4	4	4	2	4	4	4	26	93%	Baik	3	4	2	4	4	4	21	88%	Baik
335	Ri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	2	3	2	3	2	2	2	16	57%	Cukup	3	4	3	3	2	3	18	75%	Cukup
336	LAW	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	91%	Baik	4	4	3	3	4	1	3	22	79%	Baik	4	4	4	3	2	4	21	88%	Baik
337	MRF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	4	3	2	4	4	3	24	86%	Baik	4	4	4	1	4	4	21	88%	Baik
338	FI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	4	4	1	4	4	4	25	89%	Baik	4	4	4	1	4	4	21	88%	Baik
339	PU	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	73%	Cukup	3	3	3	3	3	1	3	19	68%	Cukup	3	4	3	3	3	3	19	79%	Baik
340	MF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	91%	Baik	4	4	4	1	4	4	4	25	89%	Baik	4	4	3	3	2	3	19	79%	Baik
341	Da	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	8	73%	Cukup	4	3	3	2	4	1	3	20	71%	Cukup	3	2	3	3	3	4	18	75%	Cukup
342	DP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	4	3	3	4	4	3	25	89%	Baik	4	4	4	4	4	4	24	100%	Baik
343	NF	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	91%	Baik	4	4	4	2	4	4	4	26	93%	Baik	4	4	3	4	3	4	22	92%	Baik
344	Is	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	73%	Cukup	3	3	3	3	4	1	3	20	71%	Cukup	3	4	3	4	3	4	21	88%	Baik
345	NF	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	55%	Kurang	4	4	3	3	4	1	3	22	79%	Baik	4	2	3	4	3	4	20	83%	Baik
346	BAS	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	64%	Cukup	4	4	2	2	3	4	2	21	75%	Cukup	4	4	2	4	2	4	20	83%	Baik



347	NRA	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	8	73%	Cukup	4	4	3	3	3	1	3	21	75%	Cukup	3	4	3	3	3	19	79%	Baik																	
348	AF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	3	3	3	3	3	1	3	19	68%	Cukup	3	4	3	3	3	19	79%	Baik																	
349	MAR	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	8	73%	Cukup	3	3	3	2	3	1	3	18	64%	Cukup	4	4	3	3	3	4	21	88%	Baik															
350	JRT	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	8	73%	Cukup	4	4	4	1	3	2	4	22	79%	Baik	2	2	2	4	2	3	15	63%	Cukup															
351	FU	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	8	73%	Cukup	3	3	3	2	3	1	3	18	64%	Cukup	3	2	3	3	3	3	17	71%	Cukup															
352	Ain	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	7	64%	Cukup	3	4	3	2	4	1	3	20	71%	Cukup	4	2	3	3	3	3	18	75%	Cukup															
353	FJK	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	8	73%	Cukup	3	3	2	2	2	1	2	15	54%	Kurang	2	1	2	2	3	2	12	50%	Kurang															
354	NL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	4	4	1	4	4	4	25	89%	Baik	4	4	4	4	4	4	24	100%	Baik															
355	SM	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	82%	Baik	3	3	4	2	4	1	4	21	75%	Cukup	4	4	3	4	4	4	23	96%	Baik															
356	Ren	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	91%	Baik	4	4	3	2	4	4	3	24	86%	Baik	4	4	4	4	3	4	23	96%	Baik															
357	Ha	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	3	2	4	4	1	2	20	71%	Cukup	3	1	2	4	4	3	17	71%	Cukup															
358	IA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	8	73%	Cukup	4	4	3	3	4	1	3	22	79%	Baik	4	4	3	4	3	4	22	92%	Baik															
359	SR	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	6	55%	Kurang	3	4	3	4	3	1	3	21	75%	Cukup	4	4	3	4	4	4	23	96%	Baik															
360	FAKJ	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	9	82%	Baik	4	4	3	3	4	4	3	25	89%	Baik	4	4	3	4	3	4	22	92%	Baik															
361	Jo	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	6	55%	Kurang	4	4	3	4	4	1	3	23	82%	Baik	4	4	3	3	4	3	21	88%	Baik															
362	Sa	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	6	55%	Kurang	4	3	3	3	4	1	3	21	75%	Cukup	4	4	3	3	3	3	20	83%	Baik															
363	ES	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9	82%	Baik	4	4	3	2	4	4	3	24	86%	Baik	4	4	3	4	3	4	22	92%	Baik															
364	MA	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	64%	Cukup	3	3	3	2	3	1	3	18	64%	Cukup	3	4	2	3	2	3	17	71%	Cukup															
365	RA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	9	82%	Baik	4	4	4	1	3	1	4	21	75%	Cukup	4	4	2	3	4	4	21	88%	Baik															
366	AD	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	7	64%	Cukup	3	3	2	3	3	2	2	18	64%	Cukup	2	2	2	4	3	3	16	67%	Cukup															
367	AS	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	6	55%	Kurang	3	3	3	3	3	1	3	19	68%	Cukup	3	2	2	3	3	3	16	67%	Cukup															
368	LP	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	9	82%	Baik	4	4	4	1	4	4	4	25	89%	Baik	1	4	4	4	4	4	21	88%	Baik															
369	RR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	4	4	1	4	4	4	25	89%	Baik	4	4	4	4	1	4	21	88%	Baik															
370	NTY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	91%	Baik	3	3	2	3	3	2	2	18	64%	Cukup	3	4	3	3	3	3	19	79%	Baik															
371	AZ	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	8	73%	Cukup	4	4	2	2	3	1	2	18	64%	Cukup	3	2	3	3	2	3	16	67%	Cukup															
372	ARW	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	82%	Baik	4	4	3	2	4	4	3	24	86%	Baik	4	4	3	4	2	4	21	88%	Baik															
373	CN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	3	4	1	4	4	4	24	86%	Baik	4	4	4	4	1	4	21	88%	Baik															
374	Ba	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	3	3	2	2	3	1	2	16	57%	Cukup	4	4	3	3	2	4	20	83%	Baik															
375	KR	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	7	64%	Cukup	3	4	1	4	4	4	1	21	75%	Cukup	4	4	3	4	3	4	22	92%	Baik															
376	DK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	4	3	4	3	1	3	22	79%	Baik	4	2	3	3	4	3	19	79%	Baik															
377	NA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	4	2	3	4	2	2	21	75%	Cukup	4	4	4	4	3	4	23	96%	Baik															
378	SAPH	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	8	73%	Cukup	4	4	4	3	4	4	4	27	96%	Baik	4	4	3	4	3	4	22	92%	Baik															
379	EP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	3	3	4	1	3	4	4	22	79%	Baik	3	4	2	2	2	1	14	58%	Cukup															
380	NKA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	82%	Baik	4	4	4	2	4	4	4	26	93%	Baik	4	4	4	4	1	4	21	88%	Baik															
381	FH	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	7	64%	Cukup	4	4	4	2	4	4	4	26	93%	Baik	4	4	4	4	3	4	23	96%	Baik															
382	AA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	82%	Baik	4	4	3	2	4	1	3	21	75%	Cukup	3	4	3	3	3	4	20	83%	Baik															
383	WBD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	4	4	4	1	4	4	4	25	89%	Baik	4	4	4	4	1	4	21	88%	Baik															
384	RSD	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	8	73%	Cukup	2	4	3	2	3	2	3	19	68%	Cukup	4	4	3	4	2	3	20	83%	Baik															
389	Rata-rata													82%	Baik	Rata-rata															80%	Baik	Rata-rata															83%	Baik

## LAMPIRAN 6

### PERHITUNGAN RATA-RATA DAN NILAI TCR

Pengetahuan	No. Pertanyaan	Tepat		Tidak Tepat		N	Skor total	Rata-Rata	Kategori
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase				
	1	381	99%	3	1%	384	381	98%	Baik
	2	369	96%	15	4%	384	369		
	Rata-rata					384	375		
	3	381	99%	3	1%	384	381	99%	Baik
	4	380	99%	4	1%	384	380		
	5	381	99%	3	1%	384	381		
	6	380	99%	4	1%	384	380		
	Rata-rata					384	380.5		
	7	329	86%	55	14%	384	329	63%	Cukup
	8	197	51%	187	49%	384	197		
	9	199	52%	185	48%	384	199		
	10	274	71%	110	29%	384	274		
	11	206	54%	178	46%	384	206		
	Rata-rata					384	241		

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Persentase	Kategori
	248	65%	Baik
	115	30%	Cukup
	20	5%	Kurang
Rata-Rata			82%
Kategori			Baik

Persepsi	No. Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		N	Skor total	Mean	TCR	Kategori
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase					
	1	248	65%	128	33%	8	2%	0	0%	384	1392	3.63	91%	Baik
	2	281	73%	100	26%	3	1%	0	0%	384	1430	3.72	93%	Sangat Baik
	3	181	47%	1	0%	31	8%	171	45%	384	960	2.50	71%	Cukup
	4	152	40%	173	45%	50	13%	9	2%	384	1236	3.22		
	Rata-rata									384	1098	2.86		
	5	230	60%	150	39%	4	1%	0	0%	384	1378	3.59	90%	Baik
	6	153	40%	203	53%	22	6%	6	2%	384	1271	3.31	83%	Baik
	7	58	15%	162	42%	138	36%	26	7%	384	900	2.34	59%	Kurang

Persepsi	Jumlah	Persentase	Kategori
	216	56%	Baik
	162	42%	Cukup
	3	1%	Kurang
Rata-Rata			80%
Kategori			Baik

Sikap	No. Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		N	Skor total	Mean	TCR	Kategori
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase					
	1	257	67%	120	31%	6	2%	1	0%	384	1401	3.65	80%	Cukup
	2	283	74%	0	0%	94	24%	7	2%	384	1327	3.46		
	3	91	24%	208	54%	78	20%	7	2%	384	1151	3.00		
	4	41	11%	85	22%	209	54%	49	13%	384	1034	2.69		
	Rata-rata									384	1228.25	3.20		
	5	246	64%	133	35%	4	1%	1	0%	384	1392	3.63	91%	Baik
	6	236	61%	140	36%	6	2%	2	1%	384	1378	3.59	90%	Baik

Sikap	Jumlah	Persentase	Kategori
	283	74%	Baik
	98	26%	Cukup
	3	1%	Kurang
Rata-Rata			83%
Kategori			Baik

RUMUS	N (Jumlah)	Skor Total	Mean (Rata-Rata)	TCR (Total Capaian Responden)
	jumlah (SS + S + TS + STS)	$(\sum SS*4)+(\sum S*3)+(\sum TS*2)+(\sum STS*1)$	skor total / jumlah	1. rata2/ skor ideal maksimal (jumlah skala)
	atau jumlah responden			2. skor total tiap item/ skor ideal (jumlah responden x skala)

SKALA TCR (Riduwan, 2010)			Kategori tingkat pengetahuan, persepsi dan sikap (Arikunto, 2013)				
Rentang	Kategori		Rentang	Kategori			
0%-54%	Tidak Baik		100%-75%	Baik			
55%-64%	Kurang		74-55%	Cukup			
65%-80%	Cukup		< 55%	Kurang			
81%-90%	Baik						
91%-100%	Sangat Baik						

## LAMPIRAN 7

### UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KUESIONER

#### 1. Pengetahuan

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	7.1000	13.472	.614	.939
X1.2	7.1667	13.109	.663	.938
X1.3	7.0667	13.789	.547	.941
X1.4	7.1667	13.109	.663	.938
X1.5	7.2000	12.717	.763	.934
X1.6	7.1667	12.902	.733	.935
X1.7	7.2667	12.133	.908	.927
X1.8	7.1000	13.610	.565	.941
X1.9	7.2333	12.392	.844	.930
X1.10	7.2667	12.133	.908	.927
X1.11	7.2667	12.133	.908	.927

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.826
		N of Items	6 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.921
		N of Items	5 <sup>b</sup>
		Total N of Items	11
Correlation Between Forms			.967
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.983
	Unequal Length		.983
Guttman Split-Half Coefficient			.982

a. The items are: X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, X1.5, X1.6.

b. The items are: X1.6, X1.7, X1.8, X1.9, X1.10, X1.11.

## 2. Persepsi

### Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	TX2
X2.1 Pearson Correlation	1	.602**	.476**	.292	.448*	.555**	.299	.740**
Sig. (2-tailed)		.000	.008	.118	.013	.001	.108	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.2 Pearson Correlation	.602**	1	.527**	.162	.496**	.626**	.302	.740**
Sig. (2-tailed)	.000		.003	.394	.005	.000	.105	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.3 Pearson Correlation	.476**	.527**	1	.000	.588**	.720**	.596**	.786**
Sig. (2-tailed)	.008	.003		1.000	.001	.000	.001	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.4 Pearson Correlation	.292	.162	.000	1	.200	.322	.000	.421*
Sig. (2-tailed)	.118	.394	1.000		.288	.083	1.000	.020
N	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.5 Pearson Correlation	.448*	.496**	.588**	.200	1	.635**	.467**	.767**
Sig. (2-tailed)	.013	.005	.001	.288		.000	.009	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.6 Pearson Correlation	.555**	.626**	.720**	.322	.635**	1	.566**	.892**
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.083	.000		.001	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.7 Pearson Correlation	.299	.302	.596**	.000	.467**	.566**	1	.625**
Sig. (2-tailed)	.108	.105	.001	1.000	.009	.001		.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30
TX2 Pearson Correlation	.740**	.740**	.786**	.421*	.767**	.892**	.625**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.020	.000	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliabilitas

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	7

### 3.Sikap

**Correlations**

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TX3
X3.1 Pearson Correlation	1	.571**	.453*	.452*	.108	.348	.652**
Sig. (2-tailed)		.001	.012	.012	.570	.060	.000
N	30	30	30	30	30	30	30
X3.2 Pearson Correlation	.571**	1	.661**	.566**	.337	.381*	.816**
Sig. (2-tailed)	.001		.000	.001	.068	.038	.000
N	30	30	30	30	30	30	30
X3.3 Pearson Correlation	.453*	.661**	1	.559**	.285	.201	.750**
Sig. (2-tailed)	.012	.000		.001	.126	.286	.000
N	30	30	30	30	30	30	30
X3.4 Pearson Correlation	.452*	.566**	.559**	1	.374*	.668**	.822**
Sig. (2-tailed)	.012	.001	.001		.042	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30
X3.5 Pearson Correlation	.108	.337	.285	.374*	1	.339	.610**
Sig. (2-tailed)	.570	.068	.126	.042		.067	.000
N	30	30	30	30	30	30	30
X3.6 Pearson Correlation	.348	.381*	.201	.668**	.339	1	.652**
Sig. (2-tailed)	.060	.038	.286	.000	.067		.000
N	30	30	30	30	30	30	30
TX3 Pearson Correlation	.652**	.816**	.750**	.822**	.610**	.652**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	6

## LAMPIRAN 8

### LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI FARMASI  
Jl. Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Batu, Telepon (0341) 577033 Faksimile (0341) 577033  
Website: <http://fkip.uin-malang.ac.id> E-mail: [fkip@uin-malang.ac.id](mailto:fkip@uin-malang.ac.id)

#### LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI) UJIAN SKRIPSI

Naskah ujian skripsi yang disusun oleh:

Nama : Isnaini Khoirun Nur Amin  
NIM : 15670050  
Judul : Tingkat Pengetahuan, Persepsi, dan Sikap Masyarakat terhadap Kehalalan Obat di Kabupaten Malang

Tanggal Ujian Skripsi : 28 Mei 2021

Telah dilakukan perbaikan sesuai dengan saran tim pembimbing dan tim penguji serta dinyatakan telah lulus untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya (yudisium).

No	Nama Dosen	Tanggal Revisi	Tanda Tangan
1	apt. Hajar Sugihantoro, M.P.H.	16 Juli 2021	
2	Ach. Nashichuddin, M.A.	16 Juni 2021	
3	Fidia Rizkiah Inayatillah, S.ST., M.Keb.	19 Juli 2021	
4	apt. Abdul Hakim, M.P.I., M.Farm.	26 Juli 2021	

Catatan :

1. Batas waktu maksimum melakukan revisi 2 Minggu. Jika tidak selesai, mahasiswa **TIDAK** dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti Yudisium
2. Lembar revisi dilampirkan dalam naskah skripsi yang telah dijilid (foto copy), dan aslinya dikumpulkan di Bagian Unit Tugas Akhir Program Studi Farmasi selanjutnya mahasiswa berhak menerima Bukti Lulus Ujian Skripsi.

Malang, Juli 2021  
Mengetahui,  
Koordinator Unit Tugas Akhir

Ria Ramadhani D. A. S. Kep., NS., M. Kep.  
NIP : 19850617 200912 2 005



Certificate No: ID081219

Kedalaman Spiritual, Keagungan Akhlak, Keluasan Ilmu dan Kematangan Profesional



